

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2016*
and for the year then ended with independent auditors' report

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
		<i>Consolidated Statement of</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 211	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Pakubuwono VI No. 20
Kebayoran Baru |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2017



✓ **Anthoni Salim**
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7373
www.indofood.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3249/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3249/PSS/2017

The Shareholders and The Boards of Commissioners and Directors PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3249/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3249/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2017/March 20, 2017

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.362.236	13.076.076	14.157.619	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	534.138	1.090.607	665.340	Short-term investments
Piutang Usaha	2,35,36,39 3,6				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		3.729.640	3.522.553	3.001.157	Trade
Pihak berelasi	33	887.206	733.261	553.910	Third parties - net
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga	34	216.638	458.089	500.602	Non-trade
Pihak berelasi	33,34	371.033	402.707	302.755	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	8.469.821	7.627.360	8.446.349	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	699.403	809.685	649.072	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,20	320.384	302.105	351.822	Advances and deposits
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	180.900	165.308	161.819	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	214.044	253.910	390.760	Future crop expenditures
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,3,14	-	14.375.084	11.832.922	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		28.985.443	42.816.745	41.014.127	Assets of disposal group classified as held for sale
					Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	271.485	261.934	457.440	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,35,36,37	1.064.600	785.773	618.026	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3, 20	2.044.321	2.083.290	1.742.851	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38 2,3,10,20,	3.276.017	1.898.233	1.877.887	Long-term investments
Tanaman perkebunan	34				Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.014.014	5.193.423	5.116.106	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.095.395	3.612.838	3.197.449	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12 2,3,13,	284.162	281.726	279.221	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	33,34	25.701.913	25.096.342	21.982.095	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	-	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	627.998	676.166	596.345	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.976.524	3.976.524	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	2.329.997	2.628.235	2.761.473	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	981.204	948.126	761.489	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15, 33,34,36	3.479.254	1.529.983	1.696.218	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		53.189.072	49.014.781	45.063.124	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	82.174.515	91.831.526	86.077.251	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,16,35,36,39	5.697.745	5.971.569	5.069.833	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	1.218.864	1.747.575	3.922.784	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39				Trade payables
Pihak ketiga		2.964.533	3.080.946	3.279.443	Third parties
Pihak berelasi	33	573.340	503.958	539.400	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,36,39	1.222.334	1.589.265	1.274.315	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,19,35,36	2.260.066	2.137.266	2.084.729	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	824.778	684.417	730.683	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	840.162	352.910	478.529	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36				Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	1.608.077	2.949.803	1.091.748	Bank loans
Utang obligasi	35	1.999.082	-	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	21,39	10.460	42.942	11.349	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,14	-	6.046.887	4.176.022	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.219.441	25.107.538	22.658.835	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	9.889.092	12.889.330	12.826.553	Bank loans
Utang obligasi		1.994.160	3.989.156	3.985.409	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	36,39	4.603	15.466	25.914	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.887.855	16.893.952	16.837.876	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.050.282	1.518.833	1.016.943	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	542.099	338.848	523.202	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	-	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	5.360.277	4.775.806	4.707.196	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	89.838	74.956	59.001	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.013.651	23.602.395	23.144.218	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	38.233.092	48.709.933	45.803.053	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	707.446	924.426	539.039	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.727.795	6.645.415	6.637.221	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	871.186	844.545	520.453	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,14	-	627.333	387.359	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	25	100.000	95.000	90.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		19.406.084	16.732.340	15.530.036	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		28.974.286	27.269.351	25.104.400	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	14.967.137	15.852.242	15.169.798	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		43.941.423	43.121.593	40.274.198	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		82.174.515	91.831.526	86.077.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38	66.750.317	64.061.947	63.594.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	47.321.877	46.803.889	46.465.617	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.428.440	17.258.058	17.128.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33	(7.168.040)	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(3.988.897)	(3.495.437)	(3.902.208)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,20,30,33, 34	642.368	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,20,30,33	(628.864)	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.285.007	7.362.895	7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	1.050.651	735.879	858.838	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.574.152)	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(130.555)	(136.709)	(166.257)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,9,38	(245.723)	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.385.228	4.962.084	6.340.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2,3,20,38	(2.532.747)	(1.730.371)	(1.855.939)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	4.852.481	3.231.713	4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN					A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	414.425	477.788	745.243	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.266.906	3.709.501	5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	13.493	311.665	(29.687)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	(1.880)	(3.450)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:					<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(230.850)	392.698	(27.492)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(184.997)	759.668	(324.233)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	182.646	(173.187)	(74.928)	Share of other comprehensive income (losses) of associates, net of tax
Laba (rugi) perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	(61.013)	(129.548)	92.948	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(282.601)	1.157.846	(363.392)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.984.305	4.867.347	4.866.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.144.571	2.967.951	3.941.794	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.122.335	741.550	1.287.695	Non-controlling interests
Total		5.266.906	3.709.501	5.229.489	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.817.112	4.066.347	3.569.608	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.167.193	801.000	1.296.489	Non-controlling interests
Total		4.984.305	4.867.347	4.866.097	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	433	293	379	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	39	45	70	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM A DISCONTINUED OPERATION ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity													
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for- sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Bagian Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual/ Reserve of Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014		878.043	522.249	539.039	6.637.221	520.453	387.359	90.000	15.530.036	25.104.400	15.169.798	40.274.198	Balance, December 31, 2014
Rugi nilai wajar atas <i>hedging</i> arus kas Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto	2	-	-	-	-	-	(107.369)	-	-	(107.369)	(22.179)	(129.548)	Fair value loss arising from cash flow hedges Unrealized gains on changes in fair values of short-term investments - nets
Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak	1	-	-	-	385.387	4.977	-	-	-	390.364	2.334	392.698	Purchase of treasury stock by Subsidiaries
Pencadangan wajib saldo laba pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	24.496	-	(24.496)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve by a subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	410.409	322.847	-	-	733.256	26.412	759.668	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	-	25.438	-	-	-	25.438	(166.640)	(141.202)	Acquisition of non-controlling interest and new subsidiaries
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	-	-	-	198.322	198.322	113.343	311.665	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas- entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	781.675	781.675	Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiaries
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	(27.081)	(86.317)	-	-	(2.779)	(116.177)	(60.460)	(176.637)	Share of other comprehensive loss of associates
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	-	(1.931.694)	(1.931.694)	(576.828)	(2.508.522)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.967.951	2.967.951	741.550	3.709.501	Income for the year
Saldo 31 Desember 2015		878.043	522.249	924.426	6.645.415	844.545	627.333	95.000	16.732.340	27.269.351	15.852.242	43.121.593	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Bagian Kelompok Lepas yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual/ Reserve of Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2015	878.043	522.249	924.426	6.645.415	844.545	627.333	95.000	16.732.340	27.269.351	15.852.242	43.121.593	Balance December 31, 2015
Rugi nilai wajar atas hedging arus kas		-	-	-	-	(50.568)	-	-	(50.568)	(10.445)	(61.013)	Fair value loss arising from cash flow hedges
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	(216.980)	(13.415)	-	-	-	(230.395)	(455)	(230.850)	Unrealized losses on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(24.574)	(164.570)	-	-	(189.144)	4.147	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	12.859	-	-	-	12.859	(21.058)	(8.199)	Acquisition of non-controlling interest and new subsidiaries
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	-	-	10.798	10.798	2.695	13.493	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	25	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	82.146	51.215	-	(1.513)	131.848	48.918	180.766	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Operasi yang dihentikan		-	(238.517)	-	-	(412.195)	-	-	(650.712)	(1.565.984)	(2.216.696)	Discontinued operations
Pengampunan pajak entitas anak		-	-	-	790	-	-	-	790	400	1.190	Tax amnesty of subsidiaries
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas-entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	23.943	23.943	Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiaries
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	(1.475.112)	(1.475.112)	(489.601)	(1.964.713)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.144.571	4.144.571	1.122.335	5.266.906	Income for the year
Saldo 31 Desember 2016	878.043	283.732	707.446	6.727.795	871.186	-	100.000	19.406.084	28.974.286	14.967.137	43.941.423	Balance December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
Catatan/ Notes		2016	2015	2014		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		66.544.619	63.457.708	69.061.463	Cash received from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok		(35.278.103)	(35.923.449)	(36.388.546)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(14.292.865)	(14.292.097)	(14.085.551)	Payments for production and operating expenses	
Pembayaran kepada karyawan		(6.286.442)	(5.964.581)	(6.101.960)	Payments to employees	
Kas yang diperoleh dari operasi		10.687.209	7.277.581	12.485.406	Cash generated from operations	
Penerimaan penghasilan bunga		674.541	736.000	866.999	Receipts of interest income	
Pembayaran beban bunga		(1.578.453)	(1.512.087)	(1.628.172)	Payments of interest expense	
Pembayaran pajak - neto		(2.678.358)	(2.333.641)	(2.398.644)	Payments of taxes - net	
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		70.664	45.760	(56.271)	Other receipts (payments) - net	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		7.175.603	4.213.613	9.269.318	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penjualan penyertaan dan uang muka kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		14	3.503.138	395.617	66.312	Proceeds from sale of investments and deposit received of disposal group classified as held for sale
Penerimaan dari penjualan aset tetap		13	53.045	16.130	42.569	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan			(2.770.246)	(3.540.744)	(4.749.421)	Additions to fixed assets and plantations
Penambahan investasi dan penyertaan di entitas asosiasi			(1.099.924)	(501.442)	(239.075)	Additions to investment and contribution in associates
Pembayaran uang muka untuk proyek dan perolehan aset tetap			(341.488)	(1.078.175)	(472.397)	Payments of advances for projects and acquisitions of fixed assets
Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan			(130.153)	(183.353)	(217.487)	Capitalized future cane crops expenditures
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh			(54.996)	(1.119.760)	(164.952)	Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired
Pembayaran untuk perolehan saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali			(8.199)	-	-	Payments for acquisitions of shares in a Subsidiary from non-controlling interest
Penerimaan dividen dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			-	345.822	-	Dividend received from disposal group classified as held for sale
Investasi pada deposito berjangka			-	-	(4.003.380)	Investment in time deposits
Penambahan aset tak berwujud			-	-	(367.756)	Addition to intangible assets
Investasi pada surat utang konversi			-	-	(57.020)	Investment in convertible notes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi			(848.823)	(5.665.905)	(10.162.607)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek			18.190.623	8.925.243	5.926.863	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang			1.837.779	1.357.802	2.447.317	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi			202.805	158.075	-	Proceeds of long-term borrowings from related parties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		83.300	-	-	Proceed from advance for stock subscription from non-controlling interests
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		30.088	492.662	205.786	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek		(18.345.447)	(6.837.891)	(3.805.066)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(5.829.462)	(1.441.240)	(1.109.732)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	25	(1.475.112)	(1.931.694)	(1.246.821)	Payments of cash dividends
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		(489.601)	(576.828)	(487.811)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(12.890)	(12.461)	(11.185)	Payments of liability for purchase of fixed assets
Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak		-	(151.903)	(166.257)	Purchase of treasury stock by a Subsidiary
Pelunasan pinjaman jangka panjang ke pihak berelasi		-	(122.600)	-	Payment of long-term borrowings to related parties
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VII – neto		-	-	1.989.645	Proceeds from issuance of Rupiah bonds VII - net
Pelunasan obligasi Rupiah V		-	-	(2.340.000)	Payment of Rupiah bonds V
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.807.917)	(140.835)	1.402.739	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(118.668)	514.733	129.645	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		400.195	(1.078.394)	639.095	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	12.962.041	14.040.435	13.518.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	13.362.236	12.962.041	14.157.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	4	13.362.236	13.076.076	14.157.619	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		-	-	117.370	Cash and cash equivalents from discontinued operation
Cerukan		-	(114.035)	(117.184)	Overdraft
Neto		13.362.236	12.962.041	14.157.805	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in the Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Year 2015 dated June 5, 2015, and was published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2017.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2017.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2016 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares	9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan pada Juli 2005.

In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in July 2005.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

In June 2003, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been fully settled when they were due in June 2008.

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2009.

In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in July 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2012.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2014.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (Catatan 21).

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (Catatan 21).

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in May 2012.

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. These bonds had been fully settled when they were due in June 2014.

In May 2012, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (Note 21).

In June 2014, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (Note 21).

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
		31 Des 2016/ Dec 31, 2016		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>									
			Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services						
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994		100,0	100,0	100,0	26	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	16	16	15
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	-	-	-
			Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials						
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002		100,0	100,0	100,0	231	226	219
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
			Produksi makanan dari susu/Manufacture of dairy products						
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-		100,0	100,0	100,0	12	12	11
	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands								
Witty East Holdings Limited (WEHL)	-	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	-	-	-
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	1	1	1
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	34	34	39
PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁷	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	4.396	3.773	3.475
			Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil						
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987		80,0	80,0	80,0	8	8	8
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	65,0	504	413	384
			Produksi kopi/Manufacture of coffee						
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991		100,0	100,0	100,0	4	4	4
	Singapura/ Singapore								
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	-	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	1.384	1.899	1.767
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) ⁸	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	90,9	60	54	49
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	83,8	379	339	265
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	1.963	3.502	2.739
			Industri dan						
PT Mandiri Pangan Makmur	Jakarta	-	perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Anak Langsung</u> <u>(lanjutan)/</u> <u>Direct Subsidiaries</u> <u>(continued)</u>									
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/ <i>Manufacture noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods</i>	80,5	80,5	80,5	28.902	26.561	25.029
China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)	Singapura/ Singapore	2004	Industri pengolahan sayuran/ <i>Integrated vegetable processor</i>	-	82,9	82,9	-	14.375	11.833
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>									
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) ³¹	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack</i>	41,1	41,1	41,1	999	978	970
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI) ³²	Malaysia	2007	Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i>	80,5	80,5	80,5	62	47	49
Drayton Pte. Ltd. (Drayton) ³²	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	80,5	80,5	80,5	4.620	4.082	3.851
Bogasari International Pte. Ltd. (BI) ³	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ <i>Flour blending and trading</i>	100,0	100,0	100,0	12	12	12
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) ³⁷	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ <i>Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products</i>	53,1	53,0	51,3	32.538	31.697	30.996
PT Manggala Batama Perdana (MBP) ³⁵	Jakarta	-	Tidak aktif/ <i>Non-operating</i>	53,1	53,0	51,3	-*)	-*)	-*)
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ⁹	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Rubber plantations and palm oil plantations and mills</i>	49,6	49,5	47,9	700	717	621
Asian Synergies Limited (ASL) ⁵		2004	Investasi/ <i>Investment</i>	53,1	53,0	51,3	24	24	24
Silveron Investments Limited (SIL) ²	Mauritius	2004	Investasi/ <i>Investment</i>	53,1	53,0	51,3	55	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP) ²	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2002	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	53,1	53,0	51,3	554	466	378
PT Citranusa Intisawit (CNIS) ²	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	53,1	53,0	51,3	824	814	729

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara	Jenis Usaha/ Nature of Business	Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
		Komersial/ Start of		31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
		Commercial Operation							
<u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>									
PT Indoagri Inti Plantation (IIP) ⁸	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	52,6	52,4	50,8	179	176	174
PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	51,9	50,3	679	493	518
PT Indriplant (IP) ¹	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	51,9	50,3	256	212	207
PT Cibaliung Tunggul Plantations(CTP) ¹	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	51,9	50,3	172	128	157
PT Serikat Putra (SP) ¹	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	51,9	50,3	1.108	941	845
PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁴	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacture of packaging materials	48,3	48,3	48,3	764	715	717
PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ⁴⁴	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	53,1	53,0	51,3	214	199	186
PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ²	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,0	51,3	1.070	1.067	1.052
PT Citra Kalbar Sarana(CKS) ¹⁰	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,0	51,3	349	318	272
PT Jake Sarana (JS) ¹¹	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,0	51,3	180	163	139
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ⁴⁸	Sumatera Selatan/South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,8	30,8	909	838	732
PT Agro Subur Permai (ASP) ¹³	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,8	30,8	33	35	36
PT Mentari Subur Abadi (MSA) ¹⁴	Sumatera Selatan/South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	31,9	31,8	30,8	1.721	1.737	1.624
PT Guntan Samba (GS) ¹⁵	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,8	30,8	951	921	821
PT Multi Pacific International (MPI) ¹⁶	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,8	30,8	1.205	1.194	1.041
PT Mega Citra Perdana (MCP) ¹²	Jakarta	2005	Investasi/Investment	31,9	31,8	30,8	222	213	205
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ²	Kalimantan Barat/West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,0	51,3	466	464	447
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR) ²⁰	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	62,8	62,8	60,5	12.258	12.171	12.552
PT Samudra Sukses Makmur (SSM) ¹⁷	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	90	93	85

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>									
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) ¹⁸	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	2006	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>	100,0	100,0	100,0	6	1.603	1.456
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) ²²	Jakarta	1962	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	31,6	31,6	30,5	9.225	8.577	8.671
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ²⁶	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2002	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	31,6	31,6	30,5	9	10	11
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP) ³⁶	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	31,6	31,6	30,5	1	1	2
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB) ²⁸	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	31,6	31,6	30,5	-*)	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI) ¹⁹	Jakarta	2009	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	32,7	32,6	31,5	2.755	3.034	3.166
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²³	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	76,5	76,5	76,5	12	10	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²⁴	Jakarta	-	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	80,2	80,2	80,2	1.913	1.322	1.069
PT Indolakto (IDLK) ²⁵	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	1997	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	55,2	55,2	55,2	4.192	3.630	3.757
PT Cakra Alam Makmur (CAM) ²	Riau	2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	53,1	53,0	51,3	29	32	55
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP) ²	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	53,1	53,0	51,3	868	688	522
PT Cangkul Bumisubur (CBS) ²	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	53,1	53,0	51,3	452	394	318
PT Pelangi Intipertiwi (PIP) ²⁷	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	53,1	53,0	51,3	450	391	331

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>									
PT Tani Musi Persada (TMPS) ²⁹	Sumatera Selatan/South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	30,5	64	63	57
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) ²⁶	Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	30,5	29	30	32
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) ³⁴	Sumatera Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	28,5	28,5	27,5	14	14	14
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) ²	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	53,1	53,0	51,3	210	219	236
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix) ¹⁸	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	124	148	141
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP) ³⁰	Sumatera Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	51,9	50,2	586	523	446
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER) ³³	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	31,9	31,8	30,8	1.096	1.096	643
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) ³⁰	Jakarta	2015	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	52,1	51,9	50,2	98	105	86
PT Pratama Citra Gemilang (PCG) ³⁰	Jakarta	2013		52,1	51,9	50,2	1	2	2
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing) ¹⁸	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	140	158	162
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) ⁴⁹	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/Investment	31,6	31,6	30,5	61	134	140
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu) ¹⁸	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	183	199	193
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky) ⁶⁰	Singapura/ Singapore	-	Pelayaran/Shipping Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/Marketing and selling of non-alkoholic beverages	88,3	100,0	100,0	629	641	230
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB) ³¹	Jakarta	2013		41,1	41,1	41,1	892	894	915
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM) ³⁸	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	42,3	42,2	40,8	332	332	332
Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace) ¹⁸	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	176	194	182
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil) ³⁹	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	62,8	62,8	60,5	1.092	1.121	833
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil) ⁴¹	Brazil	2013	Investasi/Investment Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations	62,8	62,8	60,5	754	610	802
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL) ⁴⁰	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011		42,3	42,2	40,8	380	342	300

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business
<u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>			
PT Wana Kaltim Lestari (WKL) ⁴²	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM) ⁴³	Jakarta	-	Perdagangan umum dan pengangkutan/General trading and transportation
PT Buana Distrindo (BD) ⁵⁴	Jakarta	1996	
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL) ⁴⁵	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/Marketing and distribution of packaged drinking water
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) ⁵⁵	Jakarta	2014	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM) ⁵²	Jakarta	-	
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM) ³¹	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management
			Produksi dan penjualan hasil olahan sayuran, buah-buahan dan minuman sayuran/ Production and sales of processed vegetables, fruits and vegetables beverages
Fujian Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	Republik Rakyat Cina (RRC)/ People's Republic of China (PRC)	1998	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ Cultivation, processing and sales of mushroom
Sichuan Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2007	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom
Yunnan Yuanmou Minzhong Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2005	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom
Inner Mongolia Minzhong Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2006	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom
Shanghai Pudong Xing Minzhong Agricultural Products Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2004	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom
Putian Licheng Minzhong Agriculture Development Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2001	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
42,3	42,2	40,8	3	4	4
52,3	52,3	52,3	98	93	92
41,1	41,1	41,1	35	37	81
100,0	100,0	100,0	457	488	457
32,9	32,9	32,9	1.250	1.412	1.520
80,5	80,5	80,5	-	-	-
41,1	41,1	41,1	24	20	20
-	82,9	82,9	-	12.177	11.705
-	82,9	82,9	-	612	3.653
-	82,9	82,9	-	243	1.657
-	82,9	82,9	-	53	338
-	82,9	82,9	-	279	656
-	82,9	82,9	-	5.307	13

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</u>									
Shanghai Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2006	Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ Cultivation, processing and sales of mushroom	-	82,9	82,9	-	174	399
Tianjin Minzhong Ecological Agricultural Development Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2010	Budidaya, produksi dan penjualan sayuran/ Cultivation, production and sales of vegetables	-	82,9	82,9	-	425	1.262
Tianjin Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2011	Pengolahan dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya/ Processing and sales of vegetables and other food-related products	-	82,9	82,9	-	28	40
Hubei Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2010	Produksi dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya/ Production and sales of vegetables and other food related products	-	82,9	82,9	-	94	406
Jiangsu Minzhong Organic Food Co., Ltd. ⁴⁶	RRC/PRC	2012	Produksi dan penjualan jamur konsumsi/ Production and sales of edible fungi	-	82,9	82,9	-	237	321
Boga Indah Pte. Ltd. ⁴⁵	Singapura/ Singapore	-	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	457	488	457
Diamond Indah Pte. Ltd. ⁴⁵	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	167	187	175
PT Madusari Lampung Indah (MLI) ⁵⁰	Lampung	-	Perkebunan tebu/ Sugar cane plantations	32,7	32,6	31,5	152	152	152
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) ⁵³	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	54,0	54,0	54,0	9	8	-
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁴⁷	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ Development, production and marketing of dairy related products	55,2	55,2	55,2	325	353	378
Asian Assets Management Pte., Ltd. (AAM) ⁵⁶	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	56,0	56,0	-	1.047	1.131	-
Harvest Gems Pte., Ltd. (HG) ⁵⁷	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	56,0	56,0	-	82	82	-
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ⁵⁸	Jakarta	-	Investasi/ Investment	56,0	56,0	-	40	39	-
PT Aston Inti Makmur (AIM) ⁵⁹	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and management building	56,0	56,0	-	180	165	-
PT Wushan Hijau Lestari (WHL) ⁵¹	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Agriculture, forestry, fishing and trading	20,5	20,5	-	57	20	-
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL) ⁶¹	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/representative	20,5	-	-	2	-	-
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/ Shipping	100,0	-	-	75	-	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

"1"	98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.
"2"	100,00% dimiliki oleh SIMP.
"3"	100,00% dimiliki oleh BSFM.
"4"	60,00% dimiliki ICBP.
"5"	100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
"6"	90,91% dimiliki secara langsung.
"7"	83,00% dimiliki secara langsung dan 17,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
"8"	99,00% dimiliki oleh SIMP.
"9"	93,44% dimiliki oleh SIMP.
"10"	99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
"11"	99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
"12"	60,00% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
"13"	59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.
"14"	59,99% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
"15"	59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
"16"	59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
"17"	100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).
"18"	100,00% dimiliki oleh Ocean 21.
"19"	61,47% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
"20"	71,51% dimiliki oleh ISHPL dan 2,83% dimiliki oleh Perusahaan.
"22"	59,51% dimiliki oleh SIMP.
"23"	95,00% dimiliki oleh Drayton.
"24"	91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM.
"25"	68,85% dimiliki oleh SAJ.
"26"	59,50% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"27"	100,00% dimiliki oleh SIMP melalui CBS dan IIP.
"28"	59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSP.
"29"	59,46% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"30"	98,02% dimiliki oleh SIMP melalui SP dan IIP.
"31"	51,00% dimiliki ICBP.
"32"	100,00% dimiliki ICBP.
"33"	60,00% dimiliki oleh SIMP.
"34"	53,56% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"35"	100,00% dimiliki oleh SIMP dan IIP.
"36"	59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"37"	6,68% dimiliki secara langsung, 73,46% dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR dan 0,31% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
"38"	50,70% dimiliki oleh SIMP dan 48,70% dimiliki oleh LSIP.
"39"	100,00% dimiliki oleh IFAR.
"40"	79,68% dimiliki oleh SIMP melalui MPM.
"41"	100,00% dimiliki IFAR melalui IFAR Brazil.
"42"	79,68% dimiliki oleh SIMP melalui MPM dan SAL.
"43"	65,00% dimiliki ICBP.
"44"	99,99% dimiliki SIMP.
"45"	100,00% dimiliki oleh PPL.
"46"	100,00% dimiliki oleh CMFC.
"47"	100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
"48"	60,00% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
"49"	59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"50"	61,47% dimiliki oleh SIMP melalui LPI.
"51"	38,68% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"52"	99,99% dimiliki oleh ICBP.
"53"	67,00% dimiliki oleh ICBP.
"54"	99,99% dimiliki oleh IASB.
"55"	80,00% dimiliki oleh IASB.
"56"	50,00% dimiliki oleh ICBP dan 50% dimiliki oleh LSIP.
"57"	100,00% dimiliki oleh AAM.
"58"	100,00% dimiliki oleh HG.
"59"	50,00% dimiliki oleh HG dan 50% dimiliki oleh AAM.
"60"	72,37% dimiliki oleh ISHPL dan 27,63% dimiliki oleh Ocean 21 di 2016 dan 100,00% dimiliki oleh Ocean 21 di 2015.
"61"	65,00% dimiliki oleh LSIP.
*)	Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BSFM, BFM, MMM, WEHL, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB dan IMBM belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

"1"	98.01% owned by SIMP through IIP.
"2"	100.00% owned by SIMP.
"3"	100.00% owned by BSFM.
"4"	60.00% owned by ICBP.
"5"	100.00% owned by SIMP through SIL.
"6"	90.91% directly-owned.
"7"	83.00% directly-owned and 17.00% indirectly-owned through BMI.
"8"	99.00% owned by SIMP.
"9"	93.44% owned by SIMP.
"10"	99.99% owned by SIMP through SAIN.
"11"	99.90% owned by SIMP through SAIN.
"12"	60.00% owned by SIMP and IGER.
"13"	59.99% owned by SIMP through MSA.
"14"	59.99% owned by SIMP and IGER.
"15"	59.99% owned by SIMP through MCP.
"16"	59.98% owned by SIMP through MCP.
"17"	100.00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).
"18"	100.00% owned by Ocean 21.
"19"	61.47% owned by SIMP and IGER.
"20"	71.51% owned by ISHPL and 2.83% owned by the Company.
"22"	59.51% owned by SIMP.
"23"	95.00% owned by Drayton.
"24"	91.83% owned by Drayton and 8.16% owned by PPM.
"25"	68.85% owned by SAJ.
"26"	59.50% owned by SIMP through LSIP.
"27"	100.00% owned by SIMP through CBS and IIP.
"28"	59.51% owned by SIMP through LSP.
"29"	59.46% owned by SIMP through LSIP.
"30"	98.02% owned by SIMP through SP and IIP.
"31"	51.00% owned by ICBP.
"32"	100.00% owned by ICBP.
"33"	60.00% owned by SIMP.
"34"	53.56% owned by SIMP through LSIP.
"35"	100.00% owned by SIMP and IIP.
"36"	59.51% owned by SIMP through LSIP.
"37"	6.68% directly-owned, 73.46% indirectly-owned through IFAR and 0.31% indirectly-owned through BMI.
"38"	50.70% owned by SIMP and 48.70% owned by LSIP.
"39"	100.00% owned by IFAR.
"40"	79.68% owned by SIMP through MPM.
"41"	100.00% owned by IFAR through IFAR Brazil.
"42"	79.68% owned by SIMP through MPM and SAL.
"43"	65.00% owned by ICBP.
"44"	99.99% owned by SIMP.
"45"	100.00% owned by PPL.
"46"	100.00% owned by CMFC.
"47"	100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
"48"	60.00% owned by SIMP and IGER.
"49"	59.51% owned by SIMP through LSIP.
"50"	61.47% owned by SIMP through LPI.
"51"	38.68% owned by SIMP through LSIP.
"52"	99.99% owned by ICBP.
"53"	67.00% owned by ICBP.
"54"	99.99% owned by IASB.
"55"	80.00% owned by IASB.
"56"	50.00% owned by ICBP and 50% owned by LSIP.
"57"	100.00% owned by AAM.
"58"	100.00% owned by HG.
"59"	50.00% owned by HG and 50% owned by AAM.
"60"	72.37% owned by ISHPL and 27.63% owned Ocean 21 in 2016 and 100.00% owned by Ocean 21 in 2015.
"61"	65.00% owned by LSIP.
*)	Not material - less than Rp1,000.

As of December 31, 2016, BSFM, BFM, MMM, WEHL, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB and IMBM are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian

Ocean Glory

Pada bulan Juli 2016, Ocean 21 mendirikan Ocean Glory, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Glory adalah sebesar US\$100.000.

WHL

Pada bulan Desember 2015, LSIP bersama dengan PT Lentera Sukses Sejati ("LSS"), pihak ketiga, telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama WHL. Pada bulan yang sama, LSIP melakukan penyertaan saham sebanyak 13.000 saham atau sebesar Rp13.000 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 65% dari total saham yang diterbitkan oleh WHL. Pada bulan Januari 2016, LSS melakukan setoran modal sebesar Rp7.000 dengan kepemilikan efektif sebesar 35% dari total saham yang diterbitkan oleh WHL. Kegiatan usaha utama WHL adalah investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan.

IOSP

Pada bulan Desember 2014, ICBP dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, telah mendirikan perusahaan, bernama IOSP, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp8.750, dimana 67,00% saham IOSP diambil bagian oleh ICBP dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, ICBP bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan IOSP. Dari jumlah modal ditempatkan IOSP sebesar Rp8.750, ICBP dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp2.887.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments

Ocean Glory

In July 2016, Ocean 21 established Ocean Glory, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Glory amounting to US\$100,000.

WHL

In December 2015, LSIP together with PT Lentera Sukses Sejati ("LSS"), a third party, established a subsidiary in Indonesia namely WHL. In the same month, LSIP made capital contribution amounting to Rp13,000 for subscription of 13,000 shares representing 65% of the issued shares by WHL. In January 2016, LSS made capital contribution amounting to Rp7,000 for subscription of 35% of total issued shares of WHL. The principal activity of WHL is investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading.

IOSP

In December 2014, ICBP and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named IOSP, which is engaged in marketing and distribution of paper diapers products, with total issued share capital amounting to Rp8,750 and 67.00% of which was subscribed by ICBP and the remaining was subscribed by OHC.

In January 2015, ICBP together with OHC, paid in full the issued share capital of IOSP. For the issued share capital of IOSP amounting to Rp8,750, ICBP and OHC paid amounting to Rp5,863 and Rp2,887, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian (lanjutan)

ICSM

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan JC Comsa Corporation (JCC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang, mendirikan perusahaan baru bernama ICSM, yang bergerak di bidang pengelolaan *restaurant chain*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp18.528, dimana 51,00% saham ICSM diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP, sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh JCC.

Diamond Indah

Pada bulan Januari 2014, PPL mendirikan Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, di Singapura, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Diamond Indah adalah sebesar US\$100.000.

Akuisisi Usaha

PL

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL, entitas anak LSIP, bersama dengan LSS, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300. Setelah transaksi pembelian, WHL dan LSS memiliki kepemilikan di PL masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian yang dibayar oleh WHL adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan perkebunan teh.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments (continued)

ICSM

In March 2014, ICBP and JC Comsa Corporation (JCC), a company based in Japan, established a new company named ICSM, which is engaged in management of chain restaurant, with total issued share capital amounting to Rp18,528, 51.00% of which was subscribed and paid in full by ICBP, while the remaining was subscribed and paid in full by JCC.

Diamond Indah

In January 2014, PPL established Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), a wholly owned subsidiary, in Singapore, which is engaged in the shipping business. Total capital stock of Diamond Indah amounting to US\$100,000.

Business Acquisitions

PL

On February 29, 2016, WHL, a subsidiary of LSIP, together with LSS, a third party, signed the sale and purchase deed of 3,000 shares representing all issued shares of PL equivalent to Rp300. After the purchase transaction, WHL and LSS hold ownership on PL of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price paid by WHL was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and tea plantations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

AAM

Pada bulan Juni 2015, ICBP dan LSIP telah melakukan penyertaan saham sebanyak 113.400.000 saham di AAM atau sebesar 100% dikurangi 10.000 saham dari total saham yang diterbitkan AAM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura. AAM memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 100% pada AIM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. AIM bergerak dibidang usaha properti dengan memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran dengan nama Gedung Ariobimo Sentral. Transaksi tersebut diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar US\$78.000.000 (atau setara Rp1.038.648).

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan penurunan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham ICBP dan LSIP pada AAM sebesar US\$4.650.000 (atau setara dengan Rp61.920), sehingga total penyertaan pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar US\$73.350.000 (atau setara dengan Rp977.932) (31 Desember 2015: US\$78.000.000 atau setara dengan Rp1.038.648). Namun demikian, tidak terdapat perubahan kepemilikan efektif ICBP dan LSIP pada AAM atas penurunan modal tersebut.

Indokuat

Pada tanggal 30 Desember 2014, IDLK dan SAJ (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pembeli") melakukan akuisisi atas seluruh saham PT Danone Dairy Indonesia, yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), dari Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) dan Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penjual") serta membeli merek dagang "Milkuat" dari Compagnie Gervais Danone S.A. (CGD).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Business Acquisitions (continued)

AAM

In June 2015, ICBP and LSIP acquired 113,400,000 shares equivalent to 100% less 10,000 shares from the total shares issued by AAM, a limited company which was established under the law of The Republic of Singapore. AAM has direct and indirect investment with a total effective ownership of 100% in AIM, a limited company which was established under the law of The Republic of Indonesia which is engaged in property business by owning and operating an office building named Gedung Ariobimo Sentral. The transaction was settled with a consideration value amounting to US\$78,000,000 (equivalent to Rp1,038,648).

In March 2016, AAM reduced its capital stock and refunded ICBP and LSIP's investment in AAM amounting to US\$4,650,000 (equivalent to Rp61,920), therefore, as of December 31, 2016, total investment in AAM decreased to US\$73,350,000 (equivalent to Rp977,932) (December 31, 2015: US\$78,000,000 equivalent to Rp1,038,648). However, there were no changes in ICBP and LSIP's effective ownership in AAM as a result of the capital reduction.

Indokuat

On December 30, 2014, IDLK and SAJ (collectively defined as "Buyers") acquired the whole shares of PT Danone Dairy Indonesia, which currently has changed its name to become PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), from Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) and Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (collectively defined as "Sellers") as well as brand name "Milkuat" from Compagnie Gervais Danone S.A. (CGD).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Indokuat (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, DDII telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 119.988 saham atau mewakili 99% di Indokuat, kepada IDLK dan SAJ, masing-masing sebanyak 119.986 dan 2 saham. Pada tanggal yang sama, DAPL juga mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 1.212 saham atau mewakili 1% kepemilikan saham di Indokuat kepada IDLK. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Indokuat dengan kepemilikan melalui IDLK dan SAJ masing-masing 121.198 dan 2 saham Indokuat.

Pada bulan Desember 2014, Pembeli telah membayar uang muka sejumlah Rp141.161 kepada Penjual dan pada bulan Juni dan Oktober 2015 melunasi transaksi akuisisi ini dengan membayar masing-masing sejumlah Rp13.084 dan Rp45.000 kepada Penjual, sehingga jumlah keseluruhan transaksi akuisisi saham Indokuat dan merek dagang "Milkuat" adalah sebesar Rp199.245.

Pembelian Saham Treasuri

IFAR

Pada bulan Mei 2015, IFAR membeli saham beredarnya sebanyak 21.378.300 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah Rp151.903.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan membeli 19.560.830 saham IFAR dengan pembayaran tunai sejumlah Rp136.489. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 62,79%.

SIMP

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIMP ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar SIMP dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh SIMP.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Business Acquisitions (continued)

Indokuat (continued)

On December 30, 2014, DDII transferred all of its shares, consisting of 119,988 shares or representing 99% ownership in Indokuat to IDLK and SAJ for 119,986 and 2 shares, respectively. On the same date, DAPL also transferred all of its shares, consisting of 1,212 shares or representing 1% ownership in Indokuat to IDLK. Accordingly, the Group obtained control of Indokuat through the ownership of its 121,198 and 2 shares of Indokuat by IDLK and SAJ, respectively.

In December 2014, the Buyers paid an advance amounting to Rp141,161 to the Sellers and in June and October 2015 settled the said acquisition transaction with payments of Rp13,084 and Rp45,000, respectively, to the Sellers. Thus, the total consideration value for the acquisition of Indokuat share and brand name "Milkuat" amounting to Rp199,245.

Purchase of Treasury Stock

IFAR

In May 2015, IFAR acquired 21,378,300 of its outstanding shares from non-controlling interests for cash consideration totaling Rp151,903.

In June 2015, the Company acquired 19,560,830 shares of IFAR for cash consideration totaling to Rp136,489. As a result, the Company's effective ownership in IFAR has increased to become at 62.79%.

SIMP

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders SIMP ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the SIMP total issued and fully paid shares to be acquired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pembelian Saham Treasuri (lanjutan)

SIMP (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, SIMP telah mencapai perolehan seluruh saham treasuri sebanyak 315.000.000 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan harga perolehan sebesar Rp261.161.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

SIMP

Selama tahun 2016, Perusahaan membeli 23.121.400 saham SIMP dari publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp8.199. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam SIMP meningkat menjadi 53,12%.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AIPL

LSIP telah beberapa kali meningkatkan penyertaan sahamnya di AIPL, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, penyertaan saham LSIP di AIPL menjadi sebesar US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581 (31 Desember 2015: US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581 dan 31 Desember 2014: US\$31.175.000 atau setara dengan Rp329.108). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

MPI

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No.4 tanggal 19 Agustus 2016 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016040.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 5 September 2016, para pemegang saham MPI telah menyetujui (i) konversi hutang pemegang saham sebesar Rp22.000 menjadi 22.000 saham baru di MPI, (ii) peningkatan modal dasar menjadi Rp50.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp3.000 menjadi sebesar Rp25.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Purchase of Treasury Stock (continued)

SIMP (continued)

Up to December 31, 2014, SIMP accomplished the maximum 315,000,000 treasury stocks acquisition from non-controlling interests at a total cost of Rp261,161.

Acquisition of Non-controlling Interests

SIMP

In 2016, the Company acquired 23,121,400 shares of SIMP from public shareholders for cash consideration totaling to Rp8,199. As a result, the Company's effective ownership in SIMP has increased to 53.12%.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AIPL

LSIP has increased its investment in AIPL for several times, and as of December 31, 2016, LSIP's investment in AIPL increased to US\$34,175,000 equivalent to Rp369,581 (December 31, 2015: US\$34,175,000 equivalent to Rp369,581 and December 31, 2014: US\$31,175,000 equivalent to Rp329,108). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation businesses.

MPI

Based on Notarial Deed No.4 of Soeleman Odang, S.H., dated August 19, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0016040.AH.01.02.Tahun 2016 dated September 5, 2016, the shareholders of MPI agreed to (i) the conversion of shareholder loan amounting Rp22,000 to 22,000 new shares of MPI, (ii) the increase of authorized share capital to become Rp50,000, and (iii) the increase of issued and fully paid share capital from Rp3,000 to Rp25,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Glory Sky

Pada bulan Januari 2016, ISHPL dan Ocean 21 melakukan konversi utang masing-masing sebesar US\$13.100.000 (atau setara Rp181.383) dan US\$5.000.000 (atau setara Rp69.230), menjadi modal di Glory Sky sehingga kepemilikan efektif Perusahaan atas Glory Sky menjadi 88,3%.

LPI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham LPI tanggal 16 Desember 2014, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp498.113 sehingga menjadi Rp798.113 melalui pengeluaran saham sebanyak 300.000 yang 159.100 dan 96.297 saham diantaranya diambil bagian masing-masing oleh IGER dan SIMP.

Pada tanggal 2 Juli 2015, berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 31, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939937.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015, para pemegang saham LPI menyetujui peningkatan modal dasar LPI menjadi sebesar Rp2.500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.798.113 melalui penerbitan 1.000.000 saham baru yang diambil oleh IGER, SIMP dan PT Bangun Sriwijaya Sentosa masing-masing sebanyak 515.400, 305.500 dan 179.100 saham.

Dengan demikian, kepemilikan efektif SIMP dalam LPI meningkat menjadi 61,47%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

Glory Sky

In January 2016, ISHPL and Ocean 21 converted their loans amounting to US\$13,100,000 (equivalent to Rp181,383) and US\$5,000,000 (equivalent Rp69,230), respectively, into shares in Glory Sky therefore the Company's effective ownership in Glory Sky became 88.3%.

LPI

Based on the circular shareholders decision of LPI dated December 16, 2014, that the issued and fully paid share capital of LPI was increased by Rp498,113 to become Rp798,113 through the issuance of 300,000 shares, whereby 159,100 and 96,297 shares of which were subscribed by IGER and SIMP, respectively.

On July 2, 2015, based on Notarial Deed No. 31 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0939937.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 31, 2015, the shareholders of LPI agreed to the increase of the authorized share capital of LPI to Rp2,500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital to Rp1,798,113 through the issuance of 1,000,000 new shares, whereby 515,400, 305,500 and 179,100 shares of which were subscribed by IGER, SIMP and PT Bangun Sriwijaya Sentosa, respectively.

Therefore, SIMP's effective ownership in LPI increased to 61.47%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

RAP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 90 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946205.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham RAP telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM") kepada SIMP, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.000.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp102.979 menjadi sebesar Rp900.000.

CKS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 92 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946182.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham CKS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik UKM kepada SIMP, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp20.000 menjadi sebesar Rp425.000.

JS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 94 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946202.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham JS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik UKM kepada SIMP, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp4.000 menjadi sebesar Rp200.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

RAP

Based on Notarial Deed No. 90 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0946205.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of RAP agreed to (i) the sale of 1 share of PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM") to SIMP, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp1,000,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp102,979 to become Rp900,000.

CKS

Based on Notarial Deed No. 92 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0946182.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of CKS agreed to (i) the sale of 1 share of UKM to SIMP, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp20,000 to become Rp425,000.

JS

Based on Notarial Deed No. 94 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0946202.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of JS agreed to (i) the sale of 1 share of UKM to SIMP, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp4,000 to become Rp200,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

CNIS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 96 tanggal 30 April 2015, para pemegang saham CNIS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik LSS kepada SIMP sehingga kepemilikan SIMP meningkat menjadi 100%, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp800.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.637 menjadi sebesar Rp750.000.

KGP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 98 tanggal 30 April 2015, para pemegang saham KGP telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik LSS kepada SIMP sehingga kepemilikan SIMP meningkat menjadi 100%, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.000.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp107.662 menjadi sebesar Rp975.000.

PIP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936149.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015, telah disetujui (i) penjualan 1 saham milik IIP kepada SIMP, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp120 menjadi sebesar Rp225.000.

CBS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 102 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936065.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham CBS telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp250.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp5.000 menjadi sebesar Rp200.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

CNIS

Based on Notarial Deed No. 96 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, the shareholders of CNIS agreed to (i) the sale of 1 share of LSS to the SIMP and accordingly SIMP equity interests increased to 100%, (ii) the increase of the authorized share capital to Rp800,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp38,637 to Rp750,000.

KGP

Based on Notarial Deed No. 98 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, the shareholders of KGP agreed to (i) the sale of 1 share of LSS to SIMP and accordingly SIMP equity interests rose to become 100%, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp1,000,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp107,662 to become Rp975,000.

PIP

Based on Notarial Deed No. 100 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0936149.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 29, 2015, the shareholders of PIP agreed to (i) the sale of 1 share of IIP to SIMP, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the issued and fully paid share capital was also increased from Rp120 to become Rp225,000.

CBS

Based on Notarial Deed No. 102 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0936065.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of CBS agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp250,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp5,000 to become Rp200,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

HPIP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 103 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936067.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham HPIP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp10.000 menjadi sebesar Rp325.000.

KSS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 105 tanggal 30 April 2015, para pemegang saham KSS telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp500 menjadi Rp1.000, melalui penerbitan saham sebanyak 500 saham yang 495 dan 5 saham diantaranya telah disetor penuh masing-masing oleh SP dan IIP.

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 106 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936068.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham IBP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp250 menjadi sebesar Rp500.000.

SSP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 104 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936066.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham SSP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp10.000 menjadi sebesar Rp320.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

HPIP

Based on Notarial Deed No. 103 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0936067.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of HPIP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp10,000 to become Rp325,000.

KSS

Based on Notarial Deed No. 105 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, the shareholders of KSS agreed to the increase of the issued and fully paid share capital by Rp500 to become Rp1,000 through the issuance of 500 shares whereby 495 and 5 shares of which were fully paid by SP and IIP, respectively.

IBP

Based on Notarial Deed No. 106 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0936068.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of IBP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp250 to become Rp500,000.

SSP

Based on Notarial Deed No. 104 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0936066.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of SSP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp10,000 to become Rp320,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

IGER

Berdasarkan resolusi direktur IGER tanggal 15 Juni 2015, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp787.633 menjadi sebesar Rp1.298.798, melalui pengeluaran saham sebanyak 51.365.000 saham yang 30.819.000 dan 20.546.000 saham diantaranya telah disetor penuh masing-masing oleh SIMP dan Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapura ("IER").

Berdasarkan resolusi direktur IGER tanggal 3 Maret 2015, telah disetujui konversi utang pemegang saham dari SIMP dan IER masing-masing sebesar US\$34.732.676 dan US\$23.155.117 menjadi masing-masing 47.364.000 dan 31.576.000 saham IGER yang dimiliki oleh SIMP dan IER, atau total sebanyak 78.940.000 saham baru IGER.

MAKP

Pada bulan Februari 2014, LSIP menjual 1 lembar saham MAKP kepada TMPS, sehingga persentase kepemilikan efektif LSIP menjadi 99,99%.

SAS

Pada bulan Desember 2014, SAS, Entitas Anak LSIP, meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp30.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp20.000. Pada bulan yang sama, LSIP melakukan tambahan penyertaan saham sebanyak 18.750 saham di SAS, atau sebesar Rp18.750, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penyertaan saham LSIP pada SAS menjadi sebanyak 19.999 saham, atau sebesar Rp19.999, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

IGER

Based on directors' resolutions of IGER dated June 15, 2015, it had been agreed that the issued and fully paid share capital was increased from Rp787,633 to become Rp1,298,798, through the issuance of 51,365,000 shares whereby 30,819,000 and 20,546,000 shares of which were fully paid by SIMP and Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapore ("IER"), respectively.

Based on directors' resolutions of IGER dated March 3, 2015, it had been agreed that the shareholders' loans from SIMP and IER amounting to US\$34,732,676 and US\$23,155,117, respectively, to be converted to 47,364,000 and 31,576,000 shares of IGER respectively held by SIMP and IER, or in total 78,940,000 new ordinary shares of IGER.

MAKP

In February 2014, LSIP sold 1 share of MAKP to TMPS, and therefore, the LSIP's effective percentage of ownership became 99.99%.

SAS

In December 2014, SAS, a Subsidiary of LSIP, increased its authorized capital to Rp30,000 and its issued and fully paid capital to Rp20,000. In the same month, LSIP increased its investment in SAS amounting to 18,750 shares, or equivalent to Rp18,750, and accordingly, as of December 31, 2015, LSIP's equity ownership in SAS became 19,999 shares, or equivalent to Rp19,999, with effective percentage of ownership of 99.99%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

IASB

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham menjadi sejumlah Rp570.000 terdiri dari 570.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp15.300 dan Rp14.700 ke dalam IASB.

Pada bulan April 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp570.000 yang terdiri dari 570.000 saham menjadi sejumlah Rp620.000 terdiri dari 620.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp25.500 dan Rp24.500 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp620.000 yang terdiri dari 620.000 saham menjadi sejumlah Rp660.000 terdiri dari 660.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB.

Pada bulan September 2015, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp660.000 yang terdiri dari 660.000 saham menjadi sejumlah Rp850.000 terdiri dari 850.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp96.900 dan Rp93.100 ke dalam IASB.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

IASB

In March 2014, ICBP and Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp540,000, which consists of 540,000 shares to Rp570,000, which consists of 570,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp15,300 and Rp14,700, respectively.

In April 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp570,000, which consists of 570,000 shares to Rp620,000, which consists of 620,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp25,500 and Rp24,500, respectively.

In June 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp620,000, which consists of 620,000 shares to Rp660,000, which consists of 660,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively.

In September 2015, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp660,000, which consists of 660,000 shares to Rp850,000, which consists of 850,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp96,900 and Rp93,100, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

IASB (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp850.000 yang terdiri dari 850.000 saham menjadi sejumlah Rp895.000 terdiri dari 895.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp22.950 dan Rp22.050 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2016, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp895.000, yang terdiri dari 895.000 saham menjadi sejumlah Rp935.000 yang terdiri dari 935.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB. Sampai tanggal 31 Desember 2016, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp19.600 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada bulan September 2016, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp935.000, yang terdiri dari 935.000 saham menjadi sejumlah Rp1.065.000 yang terdiri dari 1.065.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.300 dan Rp63.700 ke dalam IASB. Sampai tanggal 31 Desember, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp63.700 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

IASB (continued)

In March 2016, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp850,000, which consists of 850,000 shares to Rp895,000, which consists of 895,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp22,950 and Rp22,050, respectively.

In June 2016, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp895,000, which consists of 895,000 shares to Rp935,000, which consists of 935,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively. As of December 31, 2016, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp19,600 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016.

In September 2016, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp935,000, which consists of 935,000 shares to Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp66,300 and Rp63,700, respectively. As of December 31, 2016, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp63,700 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

ICSM

Pada bulan Mei 2015, ICBP dan JC Comsa Corporation (JCC) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp18.528 yang terdiri dari 16.000 saham menjadi sejumlah Rp22.581 terdiri dari 19.500 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan JCC menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp2.067 dan Rp1.986 ke dalam ICSM.

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan JCC menyetujui perubahan nilai nominal saham ICSM yang semula sebesar Rp1.158.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp1.000.000 per saham (angka penuh). Dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula sejumlah 19.500 saham menjadi 22.581 saham.

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan JCC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp22.581 yang terdiri dari 22.581 saham menjadi sejumlah Rp24.700 terdiri dari 24.700 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan JCC menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp1.081 dan Rp1.038 ke dalam ICSM.

TMP

Pada bulan Januari 2014, IASB dan MB meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh TMP, semula berjumlah Rp402.700 menjadi sejumlah Rp506.347, dengan menambahkan modal masing-masing sebesar Rp4.378 dan Rp99.269 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

BD

Pada bulan April 2014, IASB meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BD, semula berjumlah Rp3.500 menjadi sejumlah Rp43.500 dengan menambahkan modal sebesar Rp40.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

ICSM

In May 2015, ICBP and JC Comsa Corporation (JCC) agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp18,528, which consists of 16,000 shares to Rp22,581, which consists of 19,500 shares. Related to this, ICBP and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp2,067 and Rp1,986, respectively.

In March 2016, ICBP and JCC agreed to change the par value of shares of ICSM from Rp1,158,000 per share (full amount) to Rp1,000,000 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid capital of ICSM has increased from 19,500 shares to become 22,581 shares.

In March 2016, ICBP and JCC agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp22,581, which consists of 22,581 shares to Rp24,700, which consists of 24,700 shares. Related to this, ICBP and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp1,081 and Rp1,038, respectively.

TMP

In January 2014, IASB and MB increased the issued and fully paid capital in TMP from Rp402,700 to Rp506,347 by injecting additional capital amounting to Rp4,378 and Rp99,269, respectively, which resulted to the percentage of ownership of IASB and MB in TMP to become 80.00% and 20.00%, respectively.

BD

In April 2014, IASB increased the issued and fully paid capital of BD from Rp3,500 to Rp43,500 by injecting additional capital amounting to Rp40,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates

Investments in shares of stock of the following
associates are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) ¹⁾	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	40,3	40,3	40,3
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM) ²⁾	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	39,4	39,4	39,4
PT Prima Cahaya Indobeverage (PCIB) ⁴⁾	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	39,4	39,4	39,4
Heliae Technology Holdings Inc. (Heliae) ³⁾	Amerika Serikat/ The United States of America	-	Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/Agricultural technology and cultivation business	6,4	6,4	7,6
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA) ⁵⁾	Brasil/ Brazil	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	31,4	31,4	30,2
Vale do Tijucu Açúcar e Alcool Ltda ⁵⁾	Brasil/ Brazil	2010	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	31,4	31,4	30,2
Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda ⁵⁾	Brasil/ Brazil	-	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	31,4	31,4	30,2
FP Natural Resources Limited (FPNRL) ⁶⁾	Filipina/ The Philippines	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	18,8	18,8	18,1
PT Prima Sarana Mustika (PSM) ⁷⁾	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	21,2	21,2	20,5
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP) ²⁾	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	39,4	39,4	39,4
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁸⁾	Jakarta	2014	Produksi air minuman dalam kemasan/Production of package drinking water	31,6	31,6	31,6

- 1) 50,00% dimiliki oleh ICBP
2) 49,00% dimiliki oleh ICBP
3) 17,94% dimiliki oleh AIPL di 2016 dan 20,42% dimiliki oleh AIPL di 2015
4) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB
5) 50,00% dimiliki oleh IFAR Brasil
6) 30,00% dimiliki oleh IFAR
7) 40,00% dimiliki oleh SIMP
8) 80,00% dimiliki oleh AIBM

- 1) 50.00% owned by ICBP
2) 49.00% owned by ICBP
3) 17.94% owned by AIPL in 2016 and 20.42% owned by AIPL in 2015
4) 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB
5) 50.00% owned by IFAR Brazil
6) 30.00% owned by IFAR
7) 40.00% owned by SIMP
8) 80.00% owned by AIBM

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

OIMP

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, ICBP dengan OHC, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang dan tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, mendirikan perusahaan, bernama OIMP, yang bergerak di bidang produksi *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp85.000, 49% saham OIMP diambil bagian oleh ICBP dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, ICBP bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan OIMP. Dari jumlah modal ditempatkan OIMP sebesar Rp85.000, ICBP dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp41.650 dan Rp43.350.

PSM

Pendirian

Pada tanggal 30 Januari 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), pihak berelasi, dan SIMP mendirikan PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), yang terutama bergerak di bidang pembangunan sarana perkebunan, pembukaan lahan perkebunan, jasa penyewaan alat-alat berat, transportasi dan perdagangan alat-alat pertanian. Jumlah setoran modal WIS dan SIMP pada PSM masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.000 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tanggal 25 April 2014, SIMP telah melakukan penyeteran modal sebesar Rp6.000 kepada PSM.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

OIMP

Establishment

In December 2014, ICBP and OHC, a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named OIMP, which is engaged in production of paper diapers, with total issued share capital of Rp85,000, 49% of which was subscribed by ICBP and the remaining was subscribed by OHC.

In January 2015, ICBP together with OHC, paid in full the issued share capital of OIMP. For the issued share capital of OIMP of Rp85,000, ICBP and OHC paid Rp41,650 and Rp43,350, respectively.

PSM

Establishment

On January 30, 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), a related party, and SIMP established PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), which was engaged primarily in development of plantations' infrastructures, land clearing, rental services of heavy equipment, transportation and trading of agricultural equipment. Total capital contribution from WIS and SIMP to PSM each amounting to Rp9,000 and Rp6,000, respectively, for equity ownership of 60% and 40%, respectively. On April 25, 2014, SIMP made capital contribution amounting to Rp6,000 to PSM.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

FPNRL

Peningkatan modal saham

Pada Juli 2014, FP dan IFAR menambahkan modal pada FPNRL sesuai dengan proporsi kepemilikannya 70%:30%. Modal penyertaan IFAR sebesar US\$12.600.000 (setara Rp144.900).

Pada Maret 2015, FP dan IFAR menambahkan modal pada FPNRL sesuai dengan proporsi kepemilikannya 70%:30%. Tambahan penyertaan modal oleh IFAR sebesar US\$15.300.000 (setara Rp196.804).

Heliae

Pada bulan Maret 2014, AIPL telah ikut serta dalam penyertaan surat utang konversi yang diterbitkan oleh Heliae Development, LLC, entitas anak Heliae, dengan pokok sebesar US\$5.000.000 (atau setara dengan Rp57.020) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3% ditambah dengan tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) satu bulan. Surat utang tersebut berhak dan akan dapat dikonversi dengan saham biasa Heliae pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi dalam waktu 5 tahun sejak tanggal surat utang sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam perjanjian.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

FPNRL

Increase in capital stock

In July 2014, FP and IFAR injected additional capital in FPNRL in proportion to their shareholdings of 70%:30%. IFAR's capital contribution was US\$12,600,000 (equivalent to Rp144,900).

In March 2015, FP and IFAR injected additional capital in FPNRL in proportion to their shareholdings of 70%:30%. IFAR's capital contribution was US\$15,300,000 (equivalent to Rp196,804).

Heliae

In March 2014, AIPL subscribed the convertible promissory note issued by Heliae Development, LLC, a subsidiary of Heliae, with principal amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp57,020) and bears interest at annual rate equal to 3% plus the one-month *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) rate. The convertible notes are entitled to and will be either convertible into the common stocks of Heliae at the fair market value on the date of conversion within 5 years upon the date of convertible notes in accordance with the terms specified in the related agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Heliae (lanjutan)

Pada tahun 2015, surat utang konversi beserta bunganya sebesar US\$5.127.269 telah dikonversikan dengan saham biasa Heliae sejumlah 1.474.853 lembar saham sesuai dengan nilai wajar pasar pada tanggal konversi (setara dengan Rp63.958). Pada bulan Oktober 2015, AIPL kembali meningkatkan penyertaan pada Heliae sebesar US\$3.000.000 (setara dengan Rp40.878) sehingga total penyertaan pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar US\$34.198.355 (setara dengan Rp355.504) dengan persentase kepemilikan efektif menjadi sebesar 20,42%. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase kepemilikan efektif AIPL pada Heliae menjadi sebesar 17,94% karena adanya penambahan penyertaan modal pada Heliae dari pemegang saham lainnya di tahun 2016.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, SIMP memutuskan untuk tidak menambah penyertaan modal di Heliae. Berdasarkan Perjanjian Hak Investor, AIPL kehilangan haknya untuk menunjuk perwakilan di dewan direksi Heliae dengan kepemilikan di bawah 20%. Sehubungan dengan itu, AIPL tidak lagi memiliki pengaruh signifikan di Heliae dan SIMP menghentikan penggunaan metode ekuitas dan mengklasifikasikan investasi di Heliae sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar investasi keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp60.027 yang merupakan nilai wajar Level 3 yang dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dari harga penjualan yang disepakati dengan pembeli.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

Heliae (continued)

In 2015, the convertible promissory note together with its interest amounting to US\$5,127,269 were converted into 1,474,853 shares of common stocks of Heliae at the fair market value on the date of conversion (or equivalent to Rp63,958). In October 2015, AIPL made another additional investment in Heliae amounting to US\$3,000,000 (equivalent to Rp40,878), therefore, as of December 31, 2015, the cost of investment in Heliae has increased amounting to US\$34,198,355 (equivalent to Rp355,504) with the effective percentage of ownership of 20.42%. On December 31, 2016, the AIPL's effective ownership in Heliae had decreased to 17.94% due to the additional capital contributions from other shareholders of Heliae in 2016.

On October 7, 2016, SIMP decided not to make any additional capital contribution in Heliae. Based on Investor Rights Agreement, AIPL lost its right to nominate representative director at Heliae Board with ownership below 20%. Accordingly, AIPL no longer has significant influence over Heliae and SIMP discontinued to use equity method accounting and classified the investment in Heliae as available-for-sale financial asset which was presented as part of "Long-term Investments" account in the consolidated statement of financial position.

The fair value of this financial investment as at December 31, 2016 was Rp60,027 which is a Level 3 fair value less costs to sell was determined based on the agreed price with the buyer

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

TSP

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2014, AIBM dan MB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp427.300 menjadi sejumlah Rp587.485. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, AIBM dan MB melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp44.688 dan Rp115.497 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

AIBM

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp1.030.000 yang terdiri dari 1.030.000 saham menjadi sejumlah Rp1.210.000 terdiri dari 1.210.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp88.200 dan Rp91.800 ke dalam AIBM.

PT Nissinmas

Divestasi Saham

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Nissin Foods Holdings Co. Ltd, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan divestasi atas seluruh saham yang dimiliki perusahaan dalam PT Nissinmas, yaitu sebanyak 11.720.555 lembar saham atau sekitar 49% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Nissinmas kepada Nissin Foods Holdings Co. Ltd ("Transaksi"). Harga Transaksi adalah sebesar US\$5.437.224 dan telah diselesaikan pada tanggal 1 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

TSP

Increase of capital

In January 2014, AIBM and MB increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp427,300 to Rp587,485. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, AIBM and MB injected additional capital in TSP amounting to Rp44,688 and Rp115,497, respectively, while share ownerships percentage of AIBM and MB in TSP remained at 80.00% and 20.00%, respectively.

AIBM

Increase of capital

In March 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares to Rp1,210,000, which consists of 1,210,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to AIBM amounting to Rp88,200 and Rp91,800, respectively.

PT Nissinmas

Share Divestment

On the August 20, 2014, the Company has signed a conditional sale and purchase agreement with Nissin Foods Holdings Co. Ltd in connection with divestment of the whole shares owned by the Company amounted 11,720,555 shares, representing approximately 49% of the total issued shares of PT Nissinmas ("the Transaction"). The Transaction price is US\$5,437,224 and has been completed on December 1, 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici
Komisaris	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Komisaris	Christopher Huxley Young	Graham L. Pickles	Graham L. Pickles
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Torstein Stephansen
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Hans Kartikahadi
Direksi			
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) ^(*)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Moleonoto	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan
Direktur	Joedianto Soejonopetro	Joedianto Soejonopetro	-
Direktur	Joseph Bataona ^(*)	Joseph Bataona ^(*)	Joseph Bataona
Komite Audit			
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Hans Kartikahadi
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Hendra Susanto
Anggota	Hendra Susanto	Hendra Susanto	Timotius

^(*) Direktur Independen/Independent Director.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Director
Director

Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for the key management (including Board of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	2016	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	768.743	630.678	573.158	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	52.881	42.408	48.397	Post-employment benefits
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	70.500	22.546	8.447	Termination benefits and other long-term benefits
Total	892.124	695.632	630.002	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki 83.310 karyawan (31 Desember 2015: 85.147 dan 31 Desember 2014: 88.496) (tidak diaudit).

As of December 31, 2016, the Group have a total of 83,310 employees (December 31, 2015: 85,147 and December 31, 2014: 88,496) (unaudited).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015 and 2014.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK No. 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK No. 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

ii) PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles

The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK No. 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK No. 70 provides options in accounting for an entity that applied for the Tax Amnesty Law based on its Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak" or "SHPPP") to apply PSAK No. 25 (general approach); or to apply the specific provisions in paragraphs 10 - 23 of PSAK No. 70 (optional approach).

The tax amnesty assets shall be measured at the amount reported in the "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" ("SKPP") (as deemed cost). Any related Tax Amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

ii) PSAK No. 4: Separate Financial Statements

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

The revision only has impact to the separate financial statements of each of the Company and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iii) ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles (continued)

iii) ISAK 30: Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, CMFC, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, CMFC, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Beban Tanaman Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke laba rugi saat panen dilakukan dan disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 4 tahun sejak saat panen mulai dilakukan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

Pada beberapa perkebunan plasma, pinjaman yang diterima dari bank dicatat oleh entitas anak langsung (sebagai perusahaan inti). Pada saat pengembangan perkebunan plasma telah selesai dan siap untuk dialihkan kepada petani plasma/KUD, pinjaman investasi terkait juga dialihkan kepada petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Future Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the sugar cane plantations are deferred and will be charged to profit or loss when the crops are harvested which are presented as "Future Crop Expenditure" in the consolidated statement of financial position, except for land preparation and planting, which are being amortized over a 4-year period from the time the crops started to be harvested which presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks and self-financed by certain subsidiaries. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

For certain plasma plantations, the loans obtained from the bank are under the related subsidiaries' (acting as nucleus companies) credit facility. When the development of plasma plantations is substantially completed and ready to be transferred or handed-over to plasma farmers/KUD, the corresponding investment credit from the bank is also transferred to the plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Hutan Tanaman Industri

Hutan Tanaman Industri (HTI) diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen. HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan bunga pinjaman dana reboisasi dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman ditebang berdasarkan luas area tebang.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Industrial Timber Plantations

Industrial Timber Plantations (HTI) are classified within two categories which are HTI under development and HTI available for harvest. HTI under development stage is stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation, interest on reforestation loan and allocations of indirect overhead costs attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI available for harvest is stated at cost and charged to production cost based on the specific area of HTI being cut.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 40
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 10
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Jalan dan jembatan	20
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings, structures and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Road and bridges</i>

Leasehold improvements

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat: i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has: i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or ii) no future benefit is expected from its disposal; or iii) only when, there is a change in use for operation purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, jika ada, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali jika ada ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

(ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Angka penuh/ Full amount)	
1 US\$	13.436	13.795	12.440	US\$ 1

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group has short-term and long-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investments in shares listed in the stock exchanges as well as mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka yang diterima - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables and deposit received - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengukuran awal

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka panjang and beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (lanjutan)

- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

Lindung Nilai Arus Kas

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, derivatif dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau lindung nilai wajar tergantung dari risiko lindung nilai itu sendiri. Perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga (*cross-currency interest rate swap*) ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah suatu lindung nilai eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi. Perubahan atas nilai wajar lindung nilai yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektivitasnya sangat tinggi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sementara lindung nilai yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (continued)

- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

Cash Flow Hedges

For purposes of hedge accounting, derivatives can be designated either as cash flow hedges or fair value hedges depending on the type of risk exposure it hedges. The Group's outstanding cross-currency interest rate swap were designated by the Group as cash flow hedges.

Cash flow hedges are hedges of exposures to variability in cash flows that are attributable to a particular risk associated with a recognized asset, liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. Changes in the fair value of a hedging instrument that qualifies as a highly effective cash flow hedge are recognized in other comprehensive income while any hedge ineffectiveness is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi, yaitu ketika penghasilan keuangan atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan atau pembelian terjadi. Jika item yang dilindung nilai adalah biaya perolehan non keuangan atau liabilitas non keuangan, jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke nilai tercatat awal aset non keuangan atau liabilitas non keuangan.

Jika suatu transaksi prakiraan tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah yang telah diakui sebelumnya sebagai penghasilan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai transaksi prakiraan tersebut terjadi. Jika transaksi terkait tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah lindung nilai akan dipindahkan ke laporan laba rugi.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

Amounts taken to other comprehensive income are transferred to the profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale or purchase occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts taken to other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or non-financial liability.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income are transferred to the profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in other comprehensive income remain in other comprehensive income until the forecast transaction occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Plasma Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 37.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 20.

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Tanaman Perkebunan Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman perkebunan menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman perkebunan, yang terutama terdiri atas tanaman kelapa sawit dan karet, adalah selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan. Perubahan tingkat pemakaian dan pemeliharaan serta perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto tanaman perkebunan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Mature Plantations

The costs of mature plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of the mature plantations, which mainly consist of oil palm and rubber plantations, to be 25 years, which are common life expectancies applied in the plantations industries. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 35.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal sebesar Rp4.052.768 (31 Desember 2015: Rp4.818.636 dan 31 Desember 2014: Rp3.871.476), yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait kepada Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Jika Kelompok Usaha dapat mengakui seluruh aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal, saldo laba akan meningkat sebesar Rp403.071 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015 Rp238.825 and 31 Desember 2014: Rp182.656).

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2016, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp4,052,768 (December 31, 2015: Rp4,818,636 and December 31, 2014: Rp3,871,476), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

If the Group was able to recognize all unrecognized deferred tax assets on tax losses carry forwards, retained earnings would increase by Rp403,071 for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp238,825 and December 31, 2014: Rp182,656).

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas tanaman perkebunan, HTI, aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali penurunan nilai atas jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman.

Nilai tercatat tanaman perkebunan, HTI, aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 10, 12, 13, dan 14.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 14.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of plantations, HTI, fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates, except the impairment loss on distribution and customer network of beverage division.

The carrying amount of the Group's plantations, HTI, fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 10, 12, 13 and 14.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	148.832	155.876	81.194	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	665.443	636.336	889.227	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)	428.155	-	-	PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	319.705	235.106	4.410	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	132.281	137.588	86.100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	100.316	217.595	318.100	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)	22.965	352.739	239.492	PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	11.181	3.831	850.674	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	97.814	95.415	134.307	Others (each below Rp100,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>				<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
BCA	1.009.113	1.129.945	514.903	BCA
UOB Indonesia	640.147	457.184	82.034	UOB Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	267.331	277	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
Citibank N.A., Singapura	126.704	122.953	74.815	Citibank N.A., Singapore
UOB Bank Limited Co., Singapura (UOB Singapura)	122.501	299.569	127.986	UOB Bank Limited Co., Singapore (UOB Singapore)
PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC)	54.401	133.886	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC)
Danamon	-	-	365.087	Danamon
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	104.741	351.237	181.994	Others (each below Rp100,000)
Total kas di bank	4.102.798	4.173.661	3.869.129	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	1.217.600	1.375.900	882.500	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Mega	1.152.500	893.000	515.000	Mega
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.121.000	653.000	730.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk (Panin)	868.500	912.000	829.411	PT Bank Panin Tbk (Panin)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	754.969	1.007.028	1.209.494	PT Bank Permata Tbk (Permata)
UOB Indonesia	701.500	482.666	535.000	UOB Indonesia
Danamon	596.500	381.000	595.000	Danamon
OCBC	429.000	-	-	OCBC
Rabobank	310.000	445.000	-	Rabobank
DBS Indonesia	159.967	329.201	623.882	DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	15.000	15.000	340.000	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	58.219	274.259	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	-	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	110.180	129.630	93.900	Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)				Cash equivalents - time deposits (continued)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>				<u>In foreign currencies (Note 39/9)</u>
PT Bank Artha Graha International Tbk	407.245	418.126	377.056	PT Bank Artha Graha International Tbk
BTPN	403.080	-	-	BTPN
Mega	359.413	137.950	-	Mega
Danamon	335.900	-	-	Danamon
Permata	94.052	137.950	286.120	Permata
 Dz Bank Ag Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Singapura	-	1.338.115	1.206.680	 Dz Bank Ag Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Singapore
ICBC	-	-	478.940	ICBC
DBS Indonesia	-	-	258.752	DBS Indonesia
CIMB Niaga	-	-	186.600	CIMB Niaga
Deutsche Bank AG, Singapura (Deutsche)	-	-	136.673	Deutsche Bank AG, Singapore (Deutsche)
UOB Indonesia	-	-	130.620	UOB Indonesia
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-	129.254	CIMB Bank Berhad, Singapore
Citibank Singapore Ltd., Singapura	-	-	111.960	Citibank Singapore Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	74.200	32.754	76.195	Others (each below Rp100,000)
Total deposito berjangka	9.110.606	8.746.539	10.207.296	Total time deposits
Total	13.362.236	13.076.076	14.157.619	Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	2016	2015	2014	
Mata uang				Currency denomination
Rupiah	4,75%-9,60%	5,00%-10,00%	7,50%-11,00%	Rupiah
Dolar AS	0,05%-1,50%	0,10%-2,85%	0,06%-4,50%	US Dollar
Dolar Singapura	-	0,35%	0,30%-0,40%	Singapore Dollar

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama investasi surat berharga, termasuk investasi dalam reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in marketable securities, as well as mutual funds.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Pedagang besar dan eceran	1.693.093	1.355.934	1.130.233	Wholesalers and retailers
PT Alamjaya Wirasentosa	72.092	80.901	66.864	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Sumber Alfaria Trijaya	65.005	29.477	32.841	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	57.373	15.630	1.694	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	32.607	61.929	23.834	PT Ultra Prima Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.452.076	1.440.827	1.340.067	Others (each below Rp50,000)
<u>Dalam mata uang asing</u> (Catatan 39)				<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
Fountainhat International Ltd.	55.573	128.374	47.645	Fountainhat International Ltd.
Procter & Gamble	30.714	45.103	54.012	Procter & Gamble
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	332.447	401.466	335.302	Others (each below Rp50,000)
Total Pihak Ketiga	3.790.980	3.559.641	3.032.492	Total Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(61.340)	(37.088)	(31.335)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak Ketiga - Neto	3.729.640	3.522.553	3.001.157	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 33)				Related Parties (Note 33)
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 39)	266.150	231.871	206.222	In foreign currencies (Note 39)
Total Pihak Berelasi	887.206	733.261	553.910	Total Related Parties
Total	4.616.846	4.255.814	3.555.067	Total

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.617.905	3.491.361	2.735.563	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1 - 30 hari	668.166	528.894	626.856	1 - 30 days
31 - 60 hari	151.856	105.577	93.734	31 - 60 days
61 - 90 hari	61.598	41.512	34.896	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	117.321	88.470	64.018	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	61.340	37.088	31.335	Past due and/or impaired
Total	4.678.186	4.292.902	3.586.402	Total

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	37.088	31.335	72.414	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	30.467	18.449	9.751	Provisions during the year
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(6.215)	(12.696)	(52.483)	Reversal and write-offs during the year
Sub-total	61.340	37.088	29.682	Sub-total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 1 dan 14)	-	-	1.653	Addition from acquisition of new Subsidiary (Notes 1 and 14)
Saldo akhir	61.340	37.088	31.335	Ending balance

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 36 on credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Barang jadi	3.603.793	3.057.175	3.519.526	Finished goods
Barang dalam proses	137.496	143.750	166.512	Work in-process
Bahan baku dan bahan kemasan	3.515.452	3.368.579	3.601.279	Raw and packaging materials
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	845.474	880.221	917.498	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	534.859	314.786	371.423	Inventories in-transit
Sub-total	8.637.074	7.764.511	8.576.238	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(167.253)	(137.151)	(129.889)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	8.469.821	7.627.360	8.446.349	Net

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Inventories consist of:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	137.151	129.889	88.743	Beginning balance
Penambahan (pengurangan): Penyisihan selama tahun berjalan	75.981	60.874	62.836	Addition (deduction): Provisions during the year
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(45.879)	(53.612)	(42.154)	Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year
Sub-total	167.253	137.151	109.425	Sub-total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1 dan 14)	-	-	20.464	Addition from acquisition of a new Subsidiary (Notes 1 and 14)
Saldo akhir	167.253	137.151	129.889	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.333.387 (31 Desember 2015: Rp9.699.691 dan 31 Desember 2014: Rp9.261.767) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 33).

As of December 31, 2016, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,333,387 (December 31, 2015: Rp9,699,691 and December 31, 2014: Rp9,261,767) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized gains (losses) on available-for- sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i>	Eliminasi Laba Penjualan <i>Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Metode ekuitas					At equity method
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	100.000	(30.428)	-	69.572	NICI
AIBM	592.900	(184.608)	-	394.979	AIBM
Heliae	355.504	(295.477)	(60.027)	-	Heliae
FPNRL	551.139	(41.920)	-	509.219	FPNRL
PCIB	19	-	-	19	PCIB
PSM	6.000	(216)	-	5.784	PSM
OIMP	41.650	(6.480)	-	35.170	OIMP
<u>Ventura Bersama</u>					<u>Joint Venture</u>
CMAA	988.216	(204.473)	-	783.743	CMAA
Sub-total	2.635.428	(763.602)	(60.027)	1.798.486	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	751.316	723.970	1.477.531 *)	Available for sale financial assets
Total	2.637.673	(12.286)	663.943	(13.313)	3.276.017
					Total

*) Termasuk reklasifikasi dari investasi jangka pendek sebesar Rp1.415.259 dan investasi pada entitas asosiasi Heliae sebesar Rp60.027/Include reclassification from short-term investment amounting to Rp1,415,259 and investment in associates Heliae amounting to Rp60,027.

31 Desember 2015					December 31, 2015
Metode ekuitas					At equity method
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	100.000	(7.321)	-	92.679	NICI
AIBM	592.900	(115.153)	-	464.434	AIBM
Heliae	250.668	(222.558)	104.836	132.946	Heliae
FPNRL	354.335	3.147	196.804	554.286	FPNRL
PCIB	19	-	-	19	PCIB
PSM	6.000	636	-	6.636	PSM
OIMP	-	(3.713)	41.650	37.937	OIMP
<u>Ventura Bersama</u>					<u>Joint Venture</u>
CMAA	798.678	(381.168)	189.541	607.051	CMAA
Sub-total	2.102.600	(726.130)	532.831	1.895.988	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	-	-	2.245	Available for sale financial assets
Total	2.104.845	(726.130)	532.831	(13.313)	1.898.233
					Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Labas (Rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized gains (losses) on available-for- sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i>	Eliminasi Laba Penjualan <i>Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
31 Desember 2014					
Metode ekuitas					
<u>Entitas Asosiasi</u>					
NICI	100.000	1.898	-	-	101.898
AIBM	245.000	(26.079)	347.900	(13.313)	553.508
Heliae	250.668	(175.893)	-	-	74.775
FPNRL	354.335	(15.952)	-	-	338.383
PCIB	19	-	-	-	19
PSM	6.000	(98)	-	-	5.902
<u>Ventura Bersama</u>					
CMAA	798.678	2.479	-	-	801.157
Sub-total	1.754.700	(213.645)	347.900	(13.313)	1.875.642
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	-	-	-	2.245
Total	1.756.945	(213.645)	347.900	(13.313)	1.877.887

December 31, 2014
At equity method

Associates

NICI

AIBM

Heliae

FPNRL

PCIB

PSM

Joint Venture

CMAA

Sub-total

Available for sale

financial assets

Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

*The summary of financial information of associates
is as follows:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Total aset gabungan	11.031.858	14.757.832	6.742.792	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	6.659.647	10.922.708	3.727.559	Total combined liabilities
Nilai aset neto	4.372.211	3.835.124	3.015.233	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	1.333.063	1.460.356	1.319.334	The Group's share in net assets of associates
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.477.531	-	-	Fair value of available for sale financial assets
Goodwill dan lainnya	465.423	437.877	558.553	Goodwill and others
Total	3.276.017	1.898.233	1.877.887	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	2014	
Penjualan neto gabungan	6.241.671	7.296.494	2.978.386	Net combined sales
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi	(378.774)	(822.493)	(507.386)	Net combined losses of Associates
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi	(245.723)	(334.306)	(119.058)	The Group's share in net losses of Associates
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi setelah pajak	180.766	(176.637)	(74.928)	Share of other comprehensive income (loss) of Associates, net of tax

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

	2016	2015	2014
Biaya Perolehan			
Saldo awal	7.969.426	7.579.695	6.921.786
Penambahan dari kombinasi bisnis pada nilai wajar	536	-	-
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	1.168.659	393.793	648.151
Pengurangan	(6.962)	(303)	(11.539)
Lain-lain	(630)	(3.759)	21.297
Saldo akhir	9.131.029	7.969.426	7.579.695
Akumulasi Amortisasi			
Saldo awal	2.776.003	2.463.589	2.178.941
Amortisasi	345.052	312.582	291.990
Pengurangan	(3.931)	(168)	(7.342)
Lain-lain	(109)	-	-
Saldo akhir	3.117.015	2.776.003	2.463.589
Nilai tercatat neto	6.014.014	5.193.423	5.116.106

Cost
Beginning balance
Additions through business combinations - at fair value
Reclassifications from immature plantations
Deductions
Others
Ending balance
Accumulated Amortization
Beginning balance
Amortization
Deductions
Ending balance
Net carrying amount

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah:

The total area of mature plantations is:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	203.501	187.400	185.181	Palm oil
Karet	16.761	17.394	17.711	Rubber
Lain-lain	2.351	2.353	2.320	Others
Total	222.613	207.147	205.212	Total

Nilai tanaman telah menghasilkan tidak dapat dibagi berdasarkan area lokasi karena total nilai tanaman telah menghasilkan termasuk nilai alokasi dari kombinasi bisnis.

The value of the mature plantations can not be divided based on the location of the area because the total value of the mature plantations includes the allocation from the business combination.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Immature Plantations

Immature plantations consist of:

	2016	2015	2014
Biaya Perolehan			
Saldo awal	3.612.838	3.197.449	2.847.525
Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan	636.865	771.376	942.438
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(1.168.659)	(393.793)	(648.151)
Pengurangan	(833)	(189)	-
Lain-lain	15.184	37.995	55.637
Saldo akhir	3.095.395	3.612.838	3.197.449

Cost
Beginning balance
Costs capitalized during the year
Reclassifications to mature plantations
Deductions
Others
Ending balance

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	43.929	58.959	60.874	Palm oil
Karet	3.354	3.944	3.986	Rubber
Lain-lain	963	773	747	Others
Total	48.246	63.676	65.607	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Entitas Anak tertentu sebesar Rp155.563 (31 Desember 2015: Rp139.126 dan 31 Desember 2014: Rp73.902), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 7,29% sampai dengan 11,36% (31 Desember 2015: antara 8,01% sampai dengan 11,67% dan 31 Desember 2014: antara 7,02% sampai dengan 12,28%).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp583.098 (31 Desember 2015: Rp953.550 dan 31 Desember 2014: Rp1.674.607) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations is as follows:

During the year ended December 31, 2016, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations amounting to Rp155,563 (December 31, 2015: Rp139,126 and December 31, 2014: Rp73,902), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 7.29% to 11.36% (December 31, 2015: from 8.01% to 11.67% and December 31, 2014: from 7.02% to 12.28%).

As of December 31, 2016, the Group's plantations were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp583,098 (December 31, 2015: Rp953,550 and December 31, 2014: Rp1,674,607), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

11. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN

Akun beban tanaman ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pengusahaan tanaman				Cultivation of crop
Penyiapan lahan	142.214	149.957	142.160	Land preparation
Pemupukan	51.967	64.893	56.020	Fertilizing
Pemeliharaan	15.561	16.620	15.705	Maintenance
Total pengusahaan tanaman	209.742	231.470	213.885	Total cultivation of crop
Beban administrasi dan pemeliharaan mesin perkebunan	76.866	57.871	67.071	Administrations and maintenance of plantations machineries expenses
Total beban tanaman ditangguhkan	286.608	289.341	280.956	Total crop expenditures
Dikurangi bagian lancar	180.900	165.308	161.819	Less current portion
Beban tanaman ditangguhkan, bagian tidak lancar	105.708	124.033	119.137	Future crop expenditures, non current portion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Bagian tidak lancar dari beban tanaman ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Luas area perkebunan tebu pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13.249 hektar (31 Desember 2015: 13.358 hektar dan 31 Desember 2014: 13.062 hektar).

12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI, NETO

HTI Siap Panen

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan hutan tanaman industri yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

Akumulasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	273.075	273.075	265.016	Beginning balance
Panen	(32.596)	-	-	Harvest
Reklasifikasi dari HTI dalam pengembangan	-	-	8.059	Reclassifications from HTI under development stage
Nilai tercatat neto	240.479	273.075	273.075	Net carrying amount

HTI Dalam Pengembangan

	2016	2015	2014	
Saldo awal	8.651	6.146	4.004	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	35.032	2.505	10.201	Additions in the current year
Reklasifikasi ke HTI siap panen	-	-	(8.059)	Reclassifications to HTI available for harvest
Saldo akhir tahun	43.683	8.651	6.146	Balance at end of year

Kelompok Usaha memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 73.330 hektar (31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014: 73.330 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 16.191 hektar (31 Desember 2015: 16.216 hektar dan 31 Desember 2014: 16.169 hektar).

11. FUTURE CROP EXPENDITURES (continued)

The non-current portion of future crop expenditures was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The total area of cane crop plantations as of December 31, 2016 is 13,249 hectares (December 31, 2015: 13,358 hectares and December 31, 2014: 13,062 hectares).

12. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS, NET

HTI Available for Harvest

This account represents costs incurred in developing industrial timber plantations located in certain areas of East Kalimantan province.

The accumulated costs incurred are as follows:

HTI Under Development Stage

The Group holds timber plantations concession rights of 73,330 hectares (December 31, 2015 and December 31, 2014: 73,330 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of HTI which have been planted as of December 31, 2016 is 16,191 hectares (December 31, 2015: 16,216 hectares and December 31, 2014: 16,169 hectares).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akusisi Entitas Anak/ Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	3.923.927	54.229	76.132	49	368.043	4.422.282	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	10.279.701	245	91.807	8.898	1.363.011	11.725.866	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	13.878.973	4	346.309	77.632	1.101.838	15.249.492	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.377.512	-	198.235	96.153	512.621	6.992.215	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.317.877	3	114.606	29.525	122.609	1.525.570	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	-	42.127	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	33.205	-	3.983	641	7.819	44.366	Leasehold improvements
Sub-total	35.853.322	54.481	831.072	212.898	3.475.941	40.001.918	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.935.186	-	1.302.309	-	(2.909.311)	1.328.184	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	38.788.508	54.481	2.133.381	212.898	566.630	41.330.102	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	159.594	-	42.980	-	192	202.766	Land rights and land Improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.039.919	-	516.589	1.048	-	3.555.460	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.608.142	-	879.067	69.255	-	7.417.954	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	2.886.344	-	488.215	61.234	(10.983)	3.302.342	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	968.728	-	174.154	27.023	(19)	1.115.840	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	-	8.993	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	20.446	-	4.675	273	(14)	24.834	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	13.692.166	-	2.105.680	158.833	(10.824)	15.628.189	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	25.096.342					25.701.913	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akusisi Entitas Anak/ Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	2.601.894	702.860	79.156	20.861	560.878	3.923.927	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	9.109.101	201.280	92.277	33.295	910.338	10.279.701	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	12.784.481	41.260	272.922	95.483	875.793	13.878.973	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	5.852.881	872	213.475	31.067	341.351	6.377.512	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.209.051	818	103.476	29.968	34.500	1.317.877	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	-	42.127	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	28.272	-	3.464	147	1.616	33.205	Leasehold improvements
Sub-total	31.627.807	947.090	764.770	210.821	2.724.476	35.853.322	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.256.671	345	2.004.598	-	(1.326.428)	2.935.186	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	33.884.478	947.435	2.769.368	210.821	1.398.048	38.788.508	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	152.347	-	27.648	20.401	-	159.594	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.610.862	-	434.594	5.537	-	3.039.919	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	5.888.600	-	798.153	78.611	-	6.608.142	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	2.376.397	-	448.346	25.233	86.834	2.886.344	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	848.121	-	155.060	34.523	70	968.728	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	-	8.993	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	17.063	-	3.515	163	31	20.446	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	11.902.383	-	1.867.316	164.468	86.935	13.692.166	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	21.982.095					25.096.342	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akusisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual/ Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	2.505.158	106.632	56.672	34.547	1.084.737	(1.116.758)	2.601.894
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	8.550.280	14.214	71.545	11.464	2.105.334	(1.620.808)	9.109.101
Mesin dan peralatan	12.235.361	230.381	290.270	178.198	761.126	(554.459)	12.784.481
Alat-alat transportasi	5.282.940	311	482.596	41.496	155.856	(27.326)	5.852.881
Perabotan dan peralatan kantor	1.095.471	3.616	130.016	35.361	19.500	(4.191)	1.209.051
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	-	-	42.127
Pengembangan gedung yang disewa	20.435	-	7.430	-	407	-	28.272
Sub-total	29.731.772	355.154	1.038.529	301.066	4.126.960	(3.323.542)	31.627.807
Aset tetap dalam pembangunan	3.083.986	-	2.747.156	-	(3.255.926)	(318.545)	2.256.671
Total Nilai Tercatat	32.815.758	355.154	3.785.685	301.066	871.034	(3.642.087)	33.884.478
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	188.528	-	156.559	18.424	497.325	(671.641)	152.347
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.150.602	-	508.663	7.026	117.281	(158.658)	2.610.862
Mesin dan peralatan	5.480.830	-	750.742	137.085	(104.415)	(101.472)	5.888.600
Alat-alat transportasi	1.989.448	-	410.350	38.858	21.111	(5.654)	2.376.397
Perabotan dan peralatan kantor	744.432	-	139.971	33.736	1.329	(3.875)	848.121
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	-	-	8.993
Pengembangan gedung yang disewa	15.264	-	1.795	-	4	-	17.063
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	10.578.097	-	1.968.080	235.129	532.635	(941.300)	11.902.383
Nilai Tercatat Neto	22.237.661						21.982.095

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Penerimaan dari penjualan	53.045	16.130	42.569	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(41.189)	(4.809)	(26.116)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap	11.856	11.321	16.453	Gains on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2016	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2016
Sarana dan prasarana tanah	17,50%	74.385	2017	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	56,06%	471.661	2017 - 2018	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,74%	681.448	2017 - 2018	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	93,23%	89.253	2017	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	71,92%	11.437	2017	Furniture, fixtures and office equipment
Total		1.328.184		Total
31 Desember 2015	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2015
Sarana dan prasarana tanah	49,50%	156.634	2016	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	54,92%	1.196.194	2016 - 2017	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	60,79%	921.467	2016	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	85,03%	641.177	2016	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	77,96%	19.714	2016	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.935.186		Total
31 Desember 2014	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2014
Sarana dan prasarana tanah	56,43%	219.978	2015	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	70,88%	842.061	2015 - 2016	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	71,09%	952.989	2015	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	30,57%	233.952	2015	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	79,78%	7.691	2015	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.256.671		Total

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 21). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp78.563 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp85.939 dan 31 Desember 2014: Rp57.213).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 21). The carrying amount of said machineries as of December 31, 2016 amounting to Rp78,563 (December 31, 2015: Rp85,939 and December 31, 2014: Rp57,213).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

13. FIXED ASSETS (continued)

Borrowing cost and capitalization rates

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	5.830	21.064	20.957	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	7,71%-11,36%	9,38%-11,67%	6,97%-12,28%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada
operasi sebagai bagian dari:

*Depreciation and amortization were charged to
operations as part of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Beban pokok penjualan	1.747.861	1.572.903	1.707.521	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	153.048	139.493	120.030	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	204.771	154.920	140.529	General and administrative expenses
Total	2.105.680	1.867.316	1.968.080	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp3.259.304.

As of December 31, 2016, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp3,259,304.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 6 sampai dengan 62 tahun, HGU yang berlaku antara 18 sampai dengan 39 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB which are valid for 6 to 62 years, HGU, which are valid for 18 to 39 years, and Usage Rights HP which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp38.321.094 (31 Desember 2015: Rp36.591.198 dan 31 Desember 2014: Rp34.357.032), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp38,321,094 (December 31, 2015: Rp36,591,198 and December 31, 2014: Rp34,357,032) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp89.838 (31 Desember 2015: Rp74.956 dan 31 Desember 2014: Rp59.001) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2016 amounting to Rp89,838 (December 31, 2015: Rp74,956 and December 31, 2014: Rp59,001) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	2014
Transaksi non-kas:			
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	29.547	(9.109)	(87.538)
Utang atas akuisisi saham pada Entitas Anak baru dan pembelian merek dagang	-	-	120.000

Non-cash transactions:
Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability Payable for acquisition of a new Subsidiary and purchase of brand name

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

PL

PL

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL, entitas anak LSIP, bersama dengan LSS, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300. Setelah transaksi pembelian, WHL dan LSS memiliki kepemilikan di PL masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian yang dibayar oleh WHL adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan perkebunan teh.

On February 29, 2016, WHL, a subsidiary of LSIP, together with LSS, a third party, signed the sale and purchase deed of 3,000 shares representing all issued shares of PL with nominal value of Rp300. After the purchase transaction, WHL and LSS hold ownership on PL of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price paid by WHL was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and tea plantations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

PL (lanjutan)

PL (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PL
pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of PL as at the date of acquisition is as
follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	4
Aset tetap	54.481
Tanaman perkebunan	536
	<u>55.021</u>
Liabilitas	
Pinjaman pemegang saham	6.081
	<u>6.081</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	48.940
Kepentingan nonpengendali	(21)
Imbalan pembelian yang dialihkan	48.919
Dikurangi : kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(4)
Ditambah pinjaman pemegang saham	6.081
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	54.996

Assets
Cash and cash equivalents
Fixed assets
Plantations
Liabilities
Shareholders' loan
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interests
Purchased consideration transferred
Less: cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
Addition of shareholder's loan
Net cash outflow on acquisition of control

Sejak tanggal akuisisi, PL tidak memberikan kontribusi pendapatan namun memberi kontribusi rugi sebesar Rp398 kepada laba sebelum beban pajak penghasilan Kelompok Usaha. Bila kombinasi bisnis terjadi pada tanggal 1 Januari 2016, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan menjadi sebesar Rp7.384.830.

From the date of acquisition, PL did not contributed any revenue, but contributed loss of Rp398 to the income before income tax expense of the Group. If the business combination had taken place on January 1, 2016, consolidated income before tax expense of the Group for the year ended December 31, 2016 would have been Rp7,384,830.

AAM

AAM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, ICBP dan LSIP telah melakukan akuisisi atas 100% saham AAM (dikurangi 10.000 saham).

As described in Note 1, ICBP and LSIP acquired 100% shares of AAM (less 10,000 shares).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

AAM (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AAM
pada tanggal akuisisi adalah:

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Business Combinations (continued)

AAM (continued)

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of AAM as at the date of acquisition is as
follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	125.310	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	10.500	Other current assets
Aset tetap	947.435	Fixed assets
Properti investasi	42.188	Investment property
	<u>1.125.433</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	21.390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	65.307	Non-current liabilities
	<u>86.697</u>	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.038.736	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(88)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets
Nilai transaksi saham	1.038.648	Share consideration value
Dikurangi: kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	125.310	Less: cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	913.338	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK
terkait sehubungan dengan akuisisi AAM.

The Group has complied with the relevant OJK rules
pertaining to the acquisition of AAM.

Indokuat

Indokuat

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, IDLK dan
SAJ telah melakukan akuisisi atas 100% saham
Indokuat dari DDII dan DAPL serta membeli merek
dagang dari CGD.

As described in Note 1, IDLK and SAJ acquired
100% shares of Indokuat from DDII and DAPL as
well as purchase the brand name from CGD.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

Indokuat (lanjutan)

Indokuat (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi
Indokuat pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of Indokuat as at the date of acquisition is
as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	11.161	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	111.236	Other current assets
Aset tetap	254.272	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.348	Other non-current assets
	<u>378.017</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	204.628	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	19.144	Non-current liabilities
	<u>223.772</u>	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	154.245	Total identifiable net assets at fair values
Nilai transaksi saham	154.245	Share consideration value
Nilai transaksi merek dagang	45.000	Brand consideration value
Nilai transaksi saham	199.245	Share consideration value
Dikurangi: kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	11.161	Less: cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	188.084	Acquisition of Subsidiary, net of cash and cash equivalent acquired

Pada tahun 2015, penilaian terhadap nilai wajar
Indokuat telah diselesaikan.

In 2015, the assessment of Indokuat's fair value was
completed.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam
Indokuat melalui akuisisi saham.

The Group obtained control in Indokuat through
acquisition of shares.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK
terkait sehubungan dengan akuisisi Indokuat.

The Group has complied with the relevant OJK rules
pertaining to the acquisition of Indokuat.

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Disposal groups classified as held for sale

CMFC

CMFC

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan
memiliki 29,33% dari seluruh saham yang
diterbitkan oleh China Minzhong Food Corporation
Limited (CMFC), yang bergerak di bidang
pengolahan sayuran yang terintegrasi di Republik
Rakyat Cina dan sahamnya tercatat di Singapore
Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST),
melalui :

On February 28, 2013, the Company owned 29.33%
of total issued share of China Minzhong Food
Corporation (CMFC), an integrated vegetable
processor in the People's Republic of China, which
shares are listed in the Singapore Exchange
Securities Trading Limited (SGX-ST), through:

- Penyertaan atas 98.000.000 saham baru
CMFC dengan harga sebesar SGD0,915 per
saham (dengan nilai keseluruhan
SGD89.670.000 (angka penuh)).

- The issuance of 98,000,000 new shares of
CMFC to the Company with par value of
SGD0.915 per share (with aggregate
consideration of SGD89,670,000 (full amount)).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

- b. Pembelian saham milik Tetrad Ventures Pte. Ltd. sebanyak 94.245.382 saham dengan harga SGD1,12 per saham.

Pada tanggal 23 Agustus 2013 sampai dengan 2 September 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di CMFC menjadi sebesar 33,49% dengan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC. Sesuai dengan ketentuan *Singapore Code* No. 14.1 mengenai Pengambilalihan dan Penggabungan Usaha atas Perusahaan Terbuka, pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 30% atau lebih wajib untuk melakukan penawaran tender atas sisa saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya, maka tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana penawaran tender dengan harga SGD1,12 per saham atas seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC di luar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan pada atau sebelum berakhirnya penawaran tender ("Penawaran Tender").

Pada tanggal 2-4 September 2013, Perusahaan melakukan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC sehingga pada tanggal 4 September 2013, kepemilikan saham Perusahaan dalam CMFC telah melebihi 50%. Dengan demikian syarat Penawaran Tender atas saham CMFC telah dipenuhi.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menyampaikan dokumen penawaran ("Dokumen Penawaran") kepada seluruh pemegang saham CMFC yang berisi keterangan mengenai Penawaran Tender atas Saham Yang Ditawarkan.

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan mempunyai 583.252.517 saham atau 88,99% dari seluruh saham CMFC.

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan harus mematuhi Kepatuhan Penempatan oleh SGX-ST, Perusahaan mengurangi kepemilikan sahamnya CMFC sebesar 40.000.000 saham menjadi 543.252.517 saham, yaitu sekitar 82,88% dari total saham yang ditempatkan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

- b. The acquisition of 94,245,382 shares from Tetrad Ventures Pte. Ltd. at SGD1.12 per share.

From August 23, 2013 to September 2, 2013, the Company increased its shareholdings in CMFC to 33.49% through direct market purchases. In compliance with Rule No. 14.1 of the *Singapore Code on Take-overs and Mergers*, a shareholder with a stake of 30% or more is required to do a mandatory tender offer for the remaining shares held by the remaining shareholders, on September 2, 2013, the Company announced a tender offer with offer price of SGD1.12 per share for the remaining issued shares of CMFC owned by the remaining shareholders on or prior to the close of tender offer ("Tender Offer").

From September 2-4, 2013, the Company acquired CMFC's shares through direct market purchase, hence on September 4, 2013, the Company's share ownership in CMFC was more than 50%. As such, the Tender Offer became unconditional.

On September 20, 2013, the Company submitted offer documents ("Offer Document") to the CMFC's shareholders, which contains, inter-alia, details of the Tender Offer of the Offer Shares.

On October 18, 2013, the Company owned 583,252,517 shares or 88.99% of the total issued shares of CMFC.

On November 6, 2013, the Company was required to comply with Compliance Placement of the SGX-ST, the Company reduced its shares ownership in CMFC by 40,000,000 shares to 543,252,517 shares, representing approximately 82.88% of the total number of issued shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menerima *letter of intent* dari China Minzhong Holdings Limited ("CMZ BVI"), suatu perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Island, untuk membeli 347.000.000 saham atau sebesar 52,94% dari total saham CMFC dengan harga SGD1,20 per saham ("Rencana Transaksi"). Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada penyelesaian perjanjian pendanaan yang dibutuhkan oleh CMZ BVI.

Pada tanggal 14 Oktober 2015, Perusahaan dan CMZ BVI ("Para Pihak") telah menandatangani nota kesepahaman yang mengikat ("MOU") yang menetapkan persyaratan bagi Para Pihak untuk terus membahas dan mengarah kepada finalisasi perjanjian jual beli saham ("JBS") sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Salah satu butir yang disepakati dalam MOU tersebut adalah bahwa setelah penandatanganan MOU, Para Pihak akan membahas Rencana Transaksi dengan itikad baik untuk membuat JBS dalam kurun waktu 12 bulan dari tanggal MOU.

Dengan ditandatanganinya MOU oleh Perusahaan, CMZ BVI telah membayar kepada Perusahaan sejumlah dana sebesar SGD40.000.000 (angka penuh) (yang dicatat sebagai bagian dari Utang Lain-lain dan Penerimaan Uang Muka - Pihak Ketiga), yang nantinya akan diperhitungkan sebagai bagian dari pembayaran yang harus dibayarkan kepada Perusahaan untuk penyelesaian Rencana Transaksi. Apabila CMZ BVI gagal melakukan pembayaran dana tersebut pada tanggal yang telah ditetapkan atau Para Pihak gagal untuk menandatangani JBS pada atau sebelum tanggal pengakhiran, MOU tersebut akan dibatalkan dan Perusahaan berhak atas dana yang telah dibayarkan oleh CMZ BVI, dan CMZ BVI tidak mempunyai hak atau tuntutan terhadap Perusahaan atas biaya-biaya, kerugian dan kompensasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, CMZ BVI memiliki 0,82% dari total saham CMFC. Seluruh saham CMZ BVI dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh manajemen CMFC.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

On December 31, 2014, the Company received the letter of intent from China Minzhong Holding Limited ("CMZ BVI"), a company incorporated in British Virgin Island, to buy its 347,000,000 shares or 52.94% of the total CMFC's shares at SGD1.20 per shares ("Proposed Transaction"). The completion of Proposed Transaction was subject to the finalization of all necessary funding agreement by CMZ BVI.

On October 14, 2015, the Company and CMZ BVI (the "Parties") entered into a binding memorandum of understanding ("MOU") which set out the terms upon which the Parties would continue to discuss and work towards finalisation of a definitive sale and purchase agreement ("SPA") for the Proposed Transaction.

One of the principal terms of the MOU was as follow that, the Parties should discuss in good faith the Proposed Transaction with a view to execute the definitive SPA of shares within 12 months from the date of the MOU.

In consideration of the Company entering into the MOU, CMZ BVI paid the Company certain earnest sums amounting to SGD40,000,000, (full amount) (presented as part of "Other Payables and Deposit Received - Third Parties"), which amount should be treated as part of the consideration payable to the Company for the Proposed Transaction upon the consummation of the transaction. If, however, CMZ BVI fails to pay such earnest sums on the due date or the Parties fail to sign the SPA by the Expiry Date, the MOU shall be terminated. Upon termination, the Company shall be entitled to forfeit the earnest sums paid by CMZ BVI, and CMZ BVI should have no right or claim against the Company for expenses, losses and compensation.

As of December 31, 2015, CMZ BVI holds 0.82% of the shares of the CMFC. The whole issued shares of CMZ BVI are owned directly and indirectly by management of CMFC.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Rencana Transaksi harus dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

Menindaklanjuti MOU tertanggal 14 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani *Implementation Agreement* ("Perjanjian") pada tanggal 6 September 2016 dengan CMZ BVI dan Marvellous Glory Holdings Limited ("Marvellous BVI") sehubungan dengan perubahan dan pelaksanaan rencana transaksi sebagaimana tercakup di dalam MOU. Marvellous BVI adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Island, yang mana sekitar 92,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung dan dikendalikan oleh Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perusahaan.

Sebagaimana tercakup di dalam Perjanjian, Perusahaan, CMZ BVI dan Marvellous BVI telah sepakat untuk mengubah struktur transaksi yang tercakup di dalam MOU, dari semula Rencana Transaksi menjadi transaksi penawaran tender sukarela oleh Marvellous BVI untuk mengakuisisi seluruh saham CMFC ("Transaksi Penawaran") termasuk 543.252.517 lembar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan ("Saham CMFC Milik Perusahaan") dengan harga SGD1,20 per lembar saham. Oleh karenanya, Perusahaan dan CMZ BVI tidak akan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham dan CMZ BVI tidak akan melaksanakan penawaran tender yang wajib dilakukan atas sisa saham CMFC sebagai akibat dari Rencana Transaksi sebagaimana dimaksud dalam MOU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

The Proposed Transaction should be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

Referring to the MOU dated on October 14, 2015, the Company entered into a definitive agreement (the "Implementation Agreement") on September 6, 2016 with CMZ BVI and Marvellous Glory Holdings Limited ("Marvellous BVI"), a company incorporated under the laws of British Virgin Island, which is indirectly 92.99% owned and controlled by Mr. Anthoni Salim, the President Director of the Company, with regards to the amendment and implementation of the proposed transaction under the MOU.

Pursuant to the Implementation Agreement, the Company, CMZ BVI and Marvellous BVI agreed to amend the structure of the transaction under the MOU to a voluntary general offer by Marvellous BVI to acquire all issued CMFC shares ("Offer"), including all of the 543,252,517 CMFC shares owned by the Company ("the Company's CMFC Shares"), at SGD1.20 per share. Accordingly, the Company and CMZ BVI would not enter into the sale and purchase agreement, and CMZ BVI would not make the mandatory general offer for the remaining CMFC shares as contemplated under the MOU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Selain itu, tergantung pada pemenuhan prasyarat tertentu, Marvellous BVI akan melakukan Transaksi Penawaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di Singapura untuk seluruh saham CMFC termasuk Saham CMFC Milik Perusahaan, dengan maksud untuk melakukan privatisasi dan *delisting* CMFC yang dimungkinkan sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan di Singapura melalui akuisisi seluruh sisa saham yang dimiliki pemegang saham CMFC yang tidak menerima Transaksi Penawaran (jika ada) ("Akuisisi Wajib").

Transaksi Penawaran akan bergantung pada pemenuhan prasyarat sebagai berikut ("Prasyarat"):

(a) Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu; dan

(b) First Pacific Company Limited, Induk Perusahaan, telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen sesuai dengan Listing Rules HKSE.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, First Pacific menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen untuk menerapkan Transaksi Penawaran.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen untuk menerapkan Transaksi Penawaran.

Pada tanggal 10 Nopember 2016, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, yang ditunjuk sebagai wakil dari Marvellous BVI telah menerbitkan Dokumen Penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh CMFC selain dari saham yang telah di miliki oleh Marvellous BVI pada tanggal Penawaran.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

Further, subject to satisfaction of certain pre-conditions, Marvellous BVI would make the Offer in accordance with the prevailing regulations in Singapore for all issued CMFC shares, including the Company's CMFC Shares, with a view to privatising and delisting CMFC, where possible, by way of compulsory acquisition under the Companies Act of Singapore (if available) to compulsorily acquire the remaining CMFC shares which had not been tendered in acceptance of the Offer ("Compulsory Acquisition").

The implementation of the Offer should be subject to the fulfilment of the following pre-conditions (the "Pre-Conditions"):

(a) The Company had obtained the approval from its independent shareholders in accordance with the Regulation Number: IX.E.1 as the attachment of the Decree of the Chairman of the Supervisory Board of Capital Market and Financial Institution Number: Kep-412/BL/2009, dated 25 November 2009 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest on Certain Transaction; and

(b) First Pacific Company Limited, Parent Entity had obtained the approval from its independent shareholders in accordance with the HKSE Listing Rules.

On October 19, 2016, First Pacific held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and obtained approval from its independent shareholders to exercise the Proposed Transaction.

On October 21, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and obtained approval from its independent shareholders to exercise the Proposed Transaction.

On November 10, 2016, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, has for and on behalf of Marvellous BVI issued the Offer Documents to acquire all the issued and paid-up ordinary shares of CMFC other than those already held by Marvellous BVI as of the date of the Offer.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan menerima Penawaran untuk seluruh saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan menerima pembayaran atas penjualan saham CMFC dengan nilai agregat sebesar SGD651.903.020 (angka penuh) setara dengan Rp6.083.377, yang terdiri dari:

- (i) kas dengan jumlah sebesar SGD416.403.054 (angka penuh) atau setara dengan Rp3.891.607.
- (ii) *Exchangeable Bonds* dengan nilai *principal* sebesar SGD235.499.966 (angka penuh) setara dengan Rp2.191.770 yang dapat ditukar dengan 196.249.971 lembar saham CMFC yang mewakili 29,94% dari saham beredar CMFC.

Exchangeable Bonds merupakan kewajiban langsung dan kewajiban tanpa jaminan dari Marvellous BVI serta memiliki peringkat yang sama dan proporsional tanpa hak yang diutamakan (kecuali kewajiban yang wajib diutamakan berdasarkan ketentuan hukum) yang memiliki peringkat yang sama dengan semua kewajiban tanpa jaminan dan kewajiban unsubordinated lainnya dari Marvellous BVI. *Exchangeable Bonds* merupakan *zero coupon bond* dan tidak dikenakan bunga. *Exchangeable Bonds* tidak dapat dipindah-tangankan.

Exchangeable Bonds tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi pelepasan saham CMFC memenuhi kriteria sebagai transaksi pelepasan bisnis sepengendali sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara pembayaran yang diterima dan nilai tercatat investasi disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 24).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

On December 7, 2016, the Company accepted the Offer in respect of all the CMFC shares held by the Company.

On December 16, 2016, the Company received the consideration for the sale of its CMFC share with an aggregate value of SGD651,903,020 (full amount) equivalent to Rp6,083,377 which consists of:

- (i) cash amounting to SGD416,403,054 (full amount) or equivalent to Rp3,891,607.
- (ii) *Exchangeable Bonds* with principal amount of SGD235,499,966 (full amount) equivalent to Rp2,191,770 which are exchangeable to 196,249,971 CMFC shares representing 29.94% of the outstanding CMFC shares.

The *Exchangeable Bonds* constituted direct and unsecured obligations of Marvellous BVI and ranked pari passu and rateably without any preference or priority among themselves, and (subject to obligations preferred by mandatory provisions of law) ranked at least equally with all other outstanding unsecured and unsubordinated obligations of Marvellous BVI. The *Exchangeable Bonds* were zero coupon bonds and did not bear any interest. The *Exchangeable Bonds* were not transferrable by their holders.

The *Exchangeable Bonds* are presented as part of the "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The disposal of CMFC shares qualified as a disposal of business under common control in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities under Common Control", and the difference between the consideration received and the carrying value of the investment is presented as part of Additional Paid-in Capital account (Note 24).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Perhitungan rugi pelepasan aset saham CMFC pada
16 Desember 2016, sebagai berikut:

Total pembayaran yang diperoleh	6.083.377
Pengurangan:	
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	12.621.960
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(4.186.045)
Kepentingan Nonpengendali	(1.480.862)
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(411.640)
Liabilitas pajak tangguhan	(419.041)
Nilai tercatat neto atas investasi	6.124.372
Pajak penghasilan	197.522
Tambahan modal disetor	(238.517)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,
Perusahaan memiliki 82,88% dari total saham yang
dikeluarkan oleh CMFC dan pada saat penyelesaian
Rencana Transaksi, Perusahaan akan memiliki
29,94% saham CMFC.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan
liabilitas dari CMFC disajikan dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian sebagai akun-akun "Aset
kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual" dan
"Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang
dimiliki untuk dijual", dan hasil operasi CMFC
disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang
dihentikan".

Sebelum diklasifikasikan sebagai "operasi yang
dihentikan", operasi CMFC dilaporkan sebagai
segmen Budidaya dan Pengolahan Sayuran.

Sesaat sebelum klasifikasi CMFC sebagai kelompok
lepasan, nilai terpulihkan dari aset tetap tertentu telah
diestimasi dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Setelah diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan,
tidak terdapat penurunan nilai aset dalam kelompok
dimiliki untuk dijual karena nilai wajar dikurangi biaya
untuk menjual tidak lebih rendah dari nilai tercatat
aset tersebut. Nilai wajar dikurangi biaya untuk
menjual ditentukan dari harga penjualan yang
disepakati dengan pembeli (Level 3).

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

The calculation of loss on disposal of CMFC shares
as of December 16, 2016 is as follow:

Total consideration received	
Deduction:	
Assets of disposal group classified as held for sale	
Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale	
Non-controlling Interests portion	
Reserve of disposal group classified as held for sale	
Deferred tax liabilities	
Net carrying amount of investment	
Tax income	
Additional paid-in capital	

As of December 31, 2015 and 2014, the Company
held 82.88% of the total issued shares of CMFC and
upon the completion of the Proposed Transaction,
the Company will continue to hold 29.94% interest
in CMFC.

As of December 31, 2015 and 2014, the assets and
liabilities related to CMFC are presented in the
consolidated statement of financial position as
"Assets of disposal group classified as held for sale"
and "Liabilities directly associated with disposal
group classified as held for sale", and its results are
presented separately in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income as
"Income for the year from discontinued operation".

Prior to classification as a "discontinued operation",
the operation of CMFC was reported as Cultivation
and Processed Vegetables segment.

Immediately before the classification of CMFC as a
disposal group, the recoverable amount was
estimated for certain items of assets and no
impairment loss was identified.

There was no further write-down as the fair value
less costs to sell did not fall below its carrying
amount of the disposal group. The fair value less
costs to sell was determined based on the agreed
price with the buyer (Level 3).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (lanjutan)

CMFC (continued)

Kelompok utama atas aset, liabilitas dan bagian kelompok lepasan CMFC yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The major classes of assets, liabilities and reserve of disposal group of CMFC classified as held for sale are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	66.213	117.370	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	10.387.777	8.190.711	Other current assets
Aset tetap	3.039.114	2.700.787	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	881.980	824.054	Other non-current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	14.375.084	11.832.922	Assets of disposal group classified as held for sale
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	4.179.417	2.160.722	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.867.470	2.015.300	Non-current liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	6.046.887	4.176.022	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	627.333	387.359	Reserve directly associated with disposal group classified as held for sale

Hasil operasi CMFC yang juga merupakan segmen Budidaya dan Pengolahan Sayuran adalah sebagai berikut:

The operation results of CMFC which also represents Cultivation and Processed Vegetables segment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penjualan neto	3.288.589	3.754.108	4.585.459	Net Sales
Laba bruto	925.361	1.156.964	1.422.862	Gross profit
Laba usaha	559.580	744.288	873.890	Income from operations
Beban pajak penghasilan - neto	43.665	168.269	191.320	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	414.425	477.788	745.243	Income for the year

Arus kas neto CMFC adalah sebagai berikut:

The net cash flows of CMFC are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Operasi	925.388	1.991.712	2.221.603	Operating
Investasi	(176.021)	(514.584)	77.643	Investing
Pembiayaan	(1.158.850)	307.132	596.392	Financing
Arus kas masuk (keluar) neto	(409.483)	1.784.260	2.895.638	Net cash inflow (outflow)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan. *Goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
LSIP	2.104.055	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030	1.424.030
ICBP	99.772	99.772	99.772
SAIN	94.990	94.990	94.990
HTI/SAL	86.996	86.996	86.996
PPL	72.770	72.770	72.770
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983	18.983
KGP	10.455	10.455	10.455
IBP	7.799	7.799	7.799
MLI	6.104	6.104	6.104
CNIS	5.591	5.591	5.591
HTI/WKL	4.750	4.750	4.750
RAP	2.825	2.825	2.825
JS	1.279	1.279	1.279
Total	3.976.524	3.976.524	3.976.524

LSIP
IDLK
ICBP
SAIN
HTI/SAL
PPL
Food Seasoning Division of ICBP
MISP
KGP
IBP
MLI
CNIS
HTI/WKL
RAP
JS
Total

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Goodwill

The Group performed impairment tests on its *goodwill*, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is indication of *goodwill* impairment as at reporting dates. *Goodwill* allocated to the individual CGU for impairment testing are as follows:

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned *goodwill* is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the *goodwill* allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

Recognition and measurement of the carrying amount of *goodwill* are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)		
	2016	2015	2014
LSIP	10,03	11,05	10,91
IDLK	12,92	13,47	12,74
ICBP	12,01	12,56	11,99
SAIN	11,51	12,41	11,52
PPL	7,88	7,93	6,33
HTI/SAL	7,28	8,27	7,32
Divisi Penyedap Makanan ICBP	12,69	13,51	12,70
MISP	11,36	12,35	11,44
KGP	11,12	11,87	11,30
IBP	10,57	11,60	10,94
MLI	9,57	10,64	9,71
CNIS	10,83	11,88	11,35
HTI/WKL	6,95	6,95	7,48
RAP	10,66	11,70	11,10
JS	10,58	11,41	10,73

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
	2016	2015	2014
LSIP	5,2	5,3	5,5
IDLK	4,0	5,0	5,0
ICBP	4,0	4,0	4,0
SAIN	5,2	5,3	5,5
PPL	1,0	1,0	1,0
HTI/SAL	5,2	5,3	5,5
Food Seasoning Division of ICBP	4,0	4,0	4,0
MISP	5,2	5,3	5,5
KGP	5,2	5,3	5,5
IBP	5,2	5,3	5,5
MLI	5,2	5,3	5,5
CNIS	5,2	5,3	5,5
HTI/WKL	5,2	5,3	5,5
RAP	5,2	5,3	5,5
JS	5,2	5,3	5,5

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ Intangible Assets with Finite Useful Life	Aset Tak berwujud dengan Umur Tidak terbatas/ Intangible Assets with Indefinite Useful Life	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Pengurangan/Reductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	999.286	-	999.286
Penambahan/Additions	133.238	165.000	298.238
Saldo Akhir/Ending Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.532.243	797.754	2.329.997
31 Desember 2015/December 31, 2015			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	866.048	-	866.048
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Saldo Akhir/Ending Balance	999.286	-	999.286
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.665.481	962.754	2.628.235
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	-	2.664.767
Penambahan/Additions	-	962.754	962.754
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	732.810	-	732.810
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Saldo Akhir/Ending Balance	866.048	-	866.048
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.798.719	962.754	2.761.473

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP dan jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia, serta merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan di atas.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk aset tak berwujud atas jaringan distribusi dan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penurunan nilai aset tak berwujud atas jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman sebesar Rp165.000 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan, disebabkan karena proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto	13,40% - 14,00%	12,31% - 14,73%	12,03%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	3,76%	5,00%	5,00%	Terminal growth rate

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described above.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the intangible assets from distribution and customer networks for the year ended December 31, 2016.

The impairment of intangible assets from distribution and customer networks of beverages division amounting to Rp165,000 that charged to current operation was driven by projected cash flows which expected in the future in the light of current market condition inadequate to cover the said intangible assets.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following are a summary of the key assumptions used:

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari bibit, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan bagian tidak lancar beban tanaman ditangguhkan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of nursery, prepaid and advances, loans to employees and non-current portion of future crop expenditures.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dalam Rupiah/In Rupiah						
Perusahaan/Company						
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans						
Mandiri	1.000.000	1.000.000	1.000.000	987.000	510.000	-
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (BTMU) ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$120.000.000	US\$60.000.000	433.000	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(6) (*)}	US\$350.000.000	US\$250.000.000	US\$40.000.000	-	1.510.000	-
Mandiri	350.000	350.000	350.000	-	-	-
Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time Loan						
BCA	80.000	80.000	80.000	77.000	-	-
Cerukan/Overdraft						
BCA	25.000	25.000	25.000	-	5.764	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
Kredit Jangka Pendek/Short Term Credit						
Mandiri	1.270.000	970.000	970.000	900.000	920.000	359.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) ^{(1) (*)}	US\$36.000.000	US\$36.000.000	US\$36.000.000	157.600	157.600	387.600
BTMU ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	70.000	-	-
Standard Chartered Bank (SCB)	US\$6.500.000	US\$6.500.000	-	-	7.131	-
Mandiri	320.000	620.000	620.000	-	498.000	50.000
DBS Indonesia	250.000	250.000	250.000	-	-	250.000
Pinjaman Berjangka/Time Loan						
BCA	1.203.000	1.368.000	1.353.000	408.000	822.000	1.165.500
Pinjaman Kredit Revolving/Revolving Credit Loan						
DBS Indonesia ^(*)	700.000	700.000	700.000	700.000	171.000	671.080
Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time Loan						
BCA	1.048.000	883.000	383.000	325.000	330.000	345.000
Cerukan/Overdraft						
BCA	219.500	219.500	219.500	-	114.035	117.184
Sub-total				4.057.600	5.045.530	3.345.364

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari (lanjutan):

16. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans and overdraft consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dalam mata uang asing (Catatan 39)/In foreign currencies (Note 39)						
Perusahaan/Company						
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
Mizuho ^{(6) (*)}	US\$350.000.000	US\$250.000.000	US\$40.000.000	1.596.167	386.260	-
BTMU ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$120.000.000	US\$60.000.000	-	-	-
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$90.000.000	US\$90.000.000	-	-	-
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$44.000.000	US\$44.000.000	US\$44.000.000	-	-	-
BSMI ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	US\$30.000.000	-	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) ⁽⁷⁾	-	-	US\$30.000.000	-	-	-
PT Bank Commonwealth (Commonwealth) ⁽⁵⁾	-	US\$22.710.000	US\$22.710.000	-	-	-
Cerukan/Overdraft						
Deutsche Bank AG (Deutsche)	US\$25.000.000	US\$25.000.000	-	-	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
Citibank ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	481.101	433.845
SCB	US\$6.500.000	US\$6.500.000	US\$5.000.000	43.978	58.678	46.624
SMBC	-	-	US\$100.000.000	-	-	1.244.000
BTMU ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-	-
Sub-total	1.640.145	926.039	1.724.469			
Total	5.697.745	5.971.569	5.069.833			

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, fasilitas pinjaman dari Rabobank merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$44.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$44,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BTMU dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2015: US\$220.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$120.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2015: US\$120.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$60.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2015: US\$220.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$120.000.000). As of December 31, 2016, 2015, and 2014 the Company has credit facility from BTMU with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2015: US\$220,000,000 and December 31, 2014: US\$120,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2015: US\$220,000,000 and December 31, 2014: US\$120,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2015: US\$220,000,000 and December 31, 2014: US\$120,000,000).
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan, SIMP dan IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$140.000.000 (31 Desember 2015: US\$90.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$57.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar US\$45.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$95.000.000 (31 Desember 2015: US\$45.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$57.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 dan SIMP sebesar US\$34.875.000. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company, SIMP and IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$140,000,000 (December 31, 2015: US\$90,000,000 and December 31, 2014: US\$57,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan amount of US\$45,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$95,000,000 (December 31, 2015: US\$45,000,000 and December 31, 2014: US\$57,000,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000 and SIMP amounted as US\$34,875,000.
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, fasilitas pinjaman dari BTMU ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja. As of December 31, 2016, 2015, and 2014, this credit facility from BTMU is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari (lanjutan):

- (5) Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Commonwealth dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$122.710.000 (31 Desember 2014: US\$120.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$22.710.000 (31 Desember 2014: US\$20.000.000) dan/atau dalam bentuk utang *trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar US\$122.710.000 (31 Desember 2014: US\$120.000.000)/As of December 31, 2015, the Company has credit facility from Commonwealth with maximum credit facility amounting to US\$122,710,000 (December 31, 2014: US\$120,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$22,710,000 (December 31, 2014: US\$20,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$122,710,000 (December 31, 2014: US\$120,000,000).
- (6) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2015: US\$250.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$100.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2015: US\$250.000.000 dan 31 Desember 2014: US\$100.000.000)/As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$350,000,000 (December 31, 2015: US\$250,000,000 and December 31, 2014: US\$100,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2015: US\$250,000,000 and December 31, 2014: US\$100,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2015: US\$250,000,000 and December 31, 2014: US\$100,000,000).
- (7) Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$31.000.000 dan/atau dalam bentuk utang *trust receipts* dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000/As of December 31, 2014, the Company has credit facility from BNP Paribas with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$31,000,000 and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans and overdraft consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2016 are as follows:

	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral	In Rupiah Company
Dalam Rupiah			Short-term Loans
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kredit Jangka Pendek			Mandiri
Mandiri	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
BTMU	Desember 2017/December 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
Mizuho	Maret 2017/March 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Mandiri	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Pinjaman Berjangka			Money Market Time loan
<u>Market</u>			
BCA	Juli 2017/July 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Cerukan			Overdraft
BCA	Juli 2017/July 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Jangka Pendek			Short-term Loans
Mandiri	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS	Rabobank
Rabobank	Juli 2017 /July 2017		BTMU
BTMU	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	SCB
SCB	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Mandiri	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	
DBS Indonesia	September 2017/September 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	DBS Indonesia

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2016 are as follows: (continued)

	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah (lanjutan)			In Rupiah (continued)
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>Subsidiaries (continued)</u>
Pinjaman Berjangka			Time Loan
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh IASB dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by IASB and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI	
	Maret, April, Juni, September, Oktober dan Desember 2017/ March, April, June, September, October and December 2017		
BCA			BCA
Pinjaman Kredit Revolving			Revolving Credit Loan
		Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	
DBS Indonesia	September 2017/September 2017		DBS Indonesia
Pinjaman Berjangka Money Market			Money Market Time loan
	Juli dan Desember 2017/July and December 2017		
BCA		Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Cerukan			Overdraft
	Juli dan September 2017/ July and September 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Dalam mata uang asing			In foreign currencies
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
Mizuho	Maret 2017/March 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
BTMU	Desember 2017/December 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
Citibank	Maret 2017/March 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Citibank
Rabobank	Juli 2017/July 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Rabobank
BSMI	Agustus 2017/August 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BSMI
Cerukan			Overdraft
Deutsche	Mei 2017/May 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Deutsche
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
Citibank	Maret 2017/March 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Citibank
SCB	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	SCB
BTMU	Juni 2017/June 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or extendable subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	Currency Denomination
Mata Uang				
Rupiah	5,65% - 10,75%	7,90% - 10,75%	8,00% - 10,95%	Rupiah
Dolar AS	0,86% - 2,13%	0,93% - 2,40%	1,66% - 5,60%	US Dollar

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

17. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	Dalam Dolar AS/In US Dollar			Jumlah/Amount		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dalam Rupiah dan mata uang asing/In Rupiah and foreign currency						
Bank Mizuho	39.912.259	-	47.137.906	536.262	-	586.395
BTMU ^(*)	20.812.996	7.536.795	38.337.586	279.643	1.312.444	476.920
Citibank	16.000.000	-	-	214.976	-	-
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) ^(*)	11.734.697	-	104.755.084	157.667	385.408	1.303.153
SCB	2.256.333	3.604.430	67.709.717	30.316	49.723	842.309
Commonwealth	-	-	12.629.822	-	-	157.115
BNP Paribas	-	-	28.586.184	-	-	355.612
BSMI	-	-	16.180.032	-	-	201.280
Total				1.218.864	1.747.575	3.922.784

(*) : dalam Rupiah/In Rupiah

(**) : pada tanggal 31 Desember 2016 *trust receipts* terdiri dari US\$20.812.996, pada tanggal 31 Desember 2015 *trust receipts* terdiri dari Rp1.208.474 dan US\$7.536.795, dan pada tanggal 31 Desember 2014 *trust receipts* terdiri dari US\$38.337.586/as of December 31, 2016 *trust receipts* consist of US\$20,812,996, as of December 31, 2015 *trust receipts* consist of Rp1,208,474 and US\$7,536,795 and as of December 31, 2014 *trust receipts* consist of US\$38,337,586

16. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

17. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bank Mizuho ^(*)	380.000.000	250.000.000	100.000.000
BTMU ^(*)	280.000.000	280.000.000	180.000.000
ANZ	230.000.000	270.000.000	270.000.000
Mandiri	101.000.000	101.000.000	101.000.000
Citibank ^(*)	95.000.000	45.000.000	55.000.000
SCB	90.000.000	110.000.000	130.000.000
Deutsche	53.000.000	53.000.000	53.000.000
BSMI	40.000.000	40.000.000	30.000.000
Commonwealth ^(*)	-	122.710.000	122.710.000
BNP Paribas ^(*)	-	-	70.000.000
JP Morgan Chase Bank	-	-	30.000.000
Total	1.269.000.000	1.271.710.000	1.141.710.000

(*) Lihat Catatan 16 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 16 related to credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

	2016	2015	2014	Currency Denomination
Mata Uang				
Rupiah	7%-10%	-	-	Rupiah
Dolar AS	0,80%-2,25%	0,79%-2,30%	0,92%-2,10%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2016 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Februari 2017.

The trust receipts payable as of December 31, 2016 will maturing on various dates during the months of January 2017 up to February 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

All of the trust receipts payable are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

18. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	219.503	138.818	109.052	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Unicharm Indonesia	63.788	63.863	73.225	PT Unicharm Indonesia
PT Indopoly Swakarsa Tbk	68.745	46.280	19.409	PT Indopoly Swakarsa Tbk
PT Total Chemindo Loka	59.288	48.402	63.947	PT Total Chemindo Loka
PT Meroke Tetap Jaya	19.624	67.225	18.364	PT Meroke Tetap Jaya
PT Goautama Sinarbatuah	1.637	16.267	55.959	PT Goautama Sinarbatuah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.220.551	1.912.385	1.778.479	Others (each below Rp50,000)
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 39)</u>				<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)	61.016	86.470	33.247	Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)
Ocrim S.P.A	-	52.843	44.392	Ocrim S.P.A
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura	-	361.676	470.801	Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	250.381	286.717	612.568	Others (each below Rp50,000)
Total - Pihak Ketiga	2.964.533	3.080.946	3.279.443	Total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 33)				Related Parties (Note 33)
Dalam Rupiah	572.553	503.958	539.400	In Rupiah
Dalam mata uang asing	787	-	-	In foreign currencies
Total - Pihak Berelasi	573.340	503.958	539.400	Total - Related Parties
Total	3.537.873	3.584.904	3.818.843	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar	3.016.685	2.684.786	2.951.853	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	321.162	397.102	495.323	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.031	264.429	110.293	31 - 60 days
61 - 90 hari	86.668	46.118	80.955	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	76.327	192.469	180.419	More than 90 days
Total	3.537.873	3.584.904	3.818.843	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Iklan dan promosi	910.605	745.801	682.980	Advertising and promotions
Beban penjualan	457.144	494.131	410.591	Selling expenses
Beban bunga	137.323	141.624	119.588	Interest expenses
Beban angkut	26.334	23.397	20.777	Freight expenses
Utilitas	72.362	73.335	85.975	Utilities
Pembelian hasil panen	150.480	85.067	83.624	Crop purchases
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	505.818	573.911	681.194	Others (each below Rp50,000)
Total	2.260.066	2.137.266	2.084.729	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan
dan bonus karyawan dan direksi.

**19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and
employees' salaries, benefits and bonuses.

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PPN - neto	316.990	298.544	349.955	VAT - net
Pajak lain-lain	3.394	3.561	1.867	Other taxes
Total	320.384	302.105	351.822	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	195	250	235	Article 15
Pasal 21	18.726	14.070	20.863	Article 21
Pasal 22	385	221	8	Article 22
Pasal 23	26.964	31.722	44.534	Article 23
Pasal 25/29	724.708	229.396	362.270	Article 25/29
Pasal 26	4.495	4.744	3.276	Article 26
PPN - neto	62.427	72.485	47.048	VAT - net
Pajak lain-lain	2.262	22	295	Other taxes
Total	840.162	352.910	478.529	Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.385.228	4.962.084	6.340.185
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(6.800.363)	(5.127.131)	(5.865.150)
Eliminasi	275.310	307.017	185.328
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	860.175	141.970	660.363
Ditambah (dikurangi): Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	120.452	(9.634)	145.761
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	1.139.877	592.750	784.957
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(32.406)	(40.297)	(46.918)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	2.088.098	684.789	1.544.163

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2016 berdasarkan perhitungan di atas.

Beban pajak penghasilan

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 dan 2014 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

The Company will file its 2016 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

Income tax expense

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2015 and 2014, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2015 and 2014 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Pajak penghasilan badan:			
Kini			
Tahun berjalan	2.410.045	1.952.413	2.164.892
Penyesuaian atas tahun lalu	74.369	65.398	4.903
Tangguhan			
Tahun berjalan	(254.571)	(405.423)	(453.829)
Penyesuaian atas tahun lalu	302.904	117.983	139.973
Total Beban Pajak Penghasilan	2.532.747	1.730.371	1.855.939

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Indonesia	20%/25%	20%/25%	20%/25%
Malaysia	25%	25%	25%
Singapura	17%	17%	17%
Republik Rakyat Cina	25%	25%	25%

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

20. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
Total Income Tax Expense	

The tax rates applicable to the Group are as follows:

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2016 dan 2015.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.385.228	4.962.084	6.340.185	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.784.695	1.215.838	1.441.856	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas:				Income tax effect of:
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	391.814	167.514	173.724	Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(147.183)	(171.632)	(205.064)	Income already subjected to final tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	337.334	326.954	333.098	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	302.904	117.983	139.973	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	74.369	65.398	4.903	Adjustment in respect of the corporate income tax of the previous years
Lain-lain	(211.186)	8.316	(32.551)	Others
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2.532.747	1.730.371	1.855.939	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2016 dan 2015.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.013.192	1.204.659	967.869	Tax losses carry forward
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.147.130	1.034.786	723.026	Liabilities for employee benefits
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	93.181	92.042	61.652	Bonus and religious holiday allowance provisions
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	56.679	61.307	48.630	Fair value adjustments on financial instruments
Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi	27.997	28.177	25.803	Unrealized profit on intra-group sales of seeds
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	44.420	16.353	20.331	Unrealized intercompany profits
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(455.347)	(428.890)	(159.150)	Fixed assets and plantations
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	27.698	21.522	10.639	Allowance for decline in values of inventories
Biaya tangguhan hak atas tanah	(6.003)	(7.633)	(2.504)	Deferred land rights acquisition costs
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	12.604	8.869	7.357	Allowance for impairment losses on trade receivables
Lain-lain	82.770	52.098	39.198	Others
Total	2.044.321	2.083.290	1.742.851	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	277.889	242.946	532.075	Liabilities for employee benefits
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	112.046	80.314	124.695	Bonus and religious holiday allowance provisions
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	98.142	71.241	58.681	Unrealized intercompany profits
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	9.693	2.473	3.111	Fair value adjustments on financial instruments
Aset tak berwujud	(383.623)	(416.370)	(461.151)	Intangible assets
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(1.023.218)	(994.811)	(1.226.581)	Fixed assets and plantations
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	12.594	10.954	16.992	Allowance for decline in values of inventories
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	3.318	2.098	1.963	Allowance for impairment losses on trade receivables
Biaya tangguhan hak atas tanah	(16.290)	(16.290)	(26.227)	Deferred land rights acquisition costs
Lain-lain	(140.833)	(501.388)	(40.501)	Others
Total	(1.050.282)	(1.518.833)	(1.016.943)	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp271.485 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp Rp261.934 dan 31 Desember 2014: Rp457.440) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
2016	28.928	-	-	2016
2015	204.442	211.861	-	2015
2014	25.025	34.819	37.445	2014
2013	866	2.973	407.586	2013
2012	14	14	14	2012
2011	-	57	57	2011
2010	11.419	11.419	11.464	2010
2009	-	-	83	2009
2007	791	791	791	2007
Total	271.485	261.934	457.440	Total

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp271,485 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp261,934 and December 31, 2014: Rp457,440) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a case to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA).

MA telah menyetujui beberapa permintaan peninjauan kembali dari DJP. Kemudian Kantor Pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA yang mensyaratkan Perusahaan untuk membayar Rp7.812. Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat pelaksanaan keputusan MA yang diterbitkan oleh Kantor Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan masih belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak atas gugatan tersebut.

Kelompok Usaha Agribisnis

PPh Tahun 2006

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, laba kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557 sehingga kelebihan pembayaran pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp23.975 dikoreksi menjadi kurang bayar Rp35.066. Pada tanggal 12 Mei 2008, SIMP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut.

Atas surat keberatan ini, SKP Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan laba kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078 dan kurang bayar pajak menjadi sebesar Rp24.739. SIMP mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009.

Pada tanggal 30 Januari 2012, SIMP telah menerima putusan Pengadilan Pajak No. 35131/PP/M.XVI/15/2011 yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2011, atas banding tersebut, yang memutuskan untuk mengabulkan banding SIMP, sehingga menjadi lebih bayar pajak sebesar Rp23.167. Jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp808 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2011. Pada tanggal 20 Maret 2012, SIMP telah menerima pengembalian sebesar Rp47.906 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN").

20. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Company (continued)

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of several requests for judicial review from DGT. Thus, the Tax Office issued implementation letter of SC's decision requiring the Company to pay Rp7,812. The Company filed a case to the Tax Court against such implementation letter of SC decision issued by the Tax Office.

Up to March 20, 2017, the Company has not yet received a decision from the Tax Court on the above mentioned case.

Agribusiness Group

2006 Income Tax

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, SIMP's reported taxable income for fiscal year 2006 was increased from Rp297,728 to Rp467,557, and accordingly the claims for refund of income tax reported by SIMP of Rp23,975 was reversed to become tax liability of Rp35,066. Such decision was appealed by SIMP in its objection letter dated May 12, 2008.

In response to the said objection, the Tax Office issued its tax decision letter on May 13, 2009, which revised its previous assessment of the taxable income for the same fiscal year as mentioned above, to become Rp441,078 and tax liability to become Rp24,739. SIMP filed an appeal to the Tax Court in August 2009.

On January 30, 2012, SIMP has received decision No. 35131/PP/M.XVI/15/2011, which was issued on November 22, 2011, from the Tax Court on the said appeal, which decided to grant SIMP's appeal for an overpayment of tax amounting to Rp23,167. The unapproved amount of Rp808 was charged to profit or loss of 2011. On March 20, 2012, SIMP received the refund amounting to Rp47,906 from Office of the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Melalui suratnya tertanggal 24 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada SIMP atas permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh DJP melalui suratnya tanggal 16 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Juni 2012, SIMP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2014, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari DJP. Sebagai tindak lanjut dari putusan Mahkamah Agung tersebut, DJP menerbitkan Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali ("SP2PK") pada bulan September 2016 untuk menagih jumlah kurang bayar SIMP sesuai dengan putusan tersebut diatas sebesar Rp47.906. Kemudian pada bulan November 2016, Perusahaan mengembalikan sejumlah Rp47.906 kepada KPPN.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak diatas, SIMP menyampaikan permohonan pemberian imbalan bunga yang kemudian ditolak oleh DJP. SIMP melakukan gugatan ke Pengadilan Pajak, dan melalui surat No. KEP-00032/IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2013 tanggal 29 Oktober 2013, DJP memutuskan pembayaran bunga sebesar Rp11.120 kepada SIMP sehubungan dengan diterimanya permohonan gugatan terkait pemberian imbalan bunga. Pemberian imbalan bunga ini diterima oleh SIMP pada tanggal 25 November 2013.

Melalui suratnya tertanggal 31 Oktober 2013, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada SIMP atas permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali terkait putusan Pengadilan Pajak tentang gugatan pemberian imbalan bunga oleh DJP melalui suratnya tanggal 24 Juli 2013 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 November 2013, SIMP menyampaikan kontra memori atas permohonan peninjauan kembali tersebut melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, SIMP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

20. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Through its letter dated May 24, 2012, the Tax Court informed SIMP for the request for revisitation from the DGT through its letter dated April 16, 2012 to the Supreme Court. On June 26, 2012, through the Tax Court, SIMP filed a counter memorandum for such request for revisitation to the Supreme Court.

In June 2014, the Supreme Court ruled in favor of DGT. In response to the said decision from the Supreme Court, DJP issued Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali ("SP2PK") in September 2016 to collect the SIMP's tax liability amounting to Rp47,906. Subsequently, on November 2016, the Company has repaid the amount of Rp47,906 to KPPN.

Based on the above-mentioned Tax Court's decision, SIMP filed a request for interest rewards from the DGT but was declined. SIMP filed case against the Tax Court and through letter No. KEP-00032/ IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2013 dated October 29, 2013, the DGT in favor of SIMP for payment of interests amounting to Rp11,120. The interest rewards were received by SIMP on November 25, 2013.

Through its letter dated October 31, 2013, the Tax Court informed SIMP for the request for revisitation regarding the Tax Court's decision of interest reward from the DGT through its letter dated July 24, 2013 to the Supreme Court. On November 26, 2013, through the Tax Court, SIMP filed a counter memorandum for such request for revisitation. Up to March 20, 2017, SIMP has not received decision from the Supreme Court for such request for revisitation.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

PPN atas Aktivitas Perkebunan

Pada bulan April 2013, entitas-entitas anak tertentu menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar terkait PPN masukan tahun pajak 2011 sebesar Rp4.251 dan telah mengajukan keberatan terkait kepada Kantor Pajak sebesar Rp4.165.

Pada bulan Oktober dan November 2013, entitas-entitas anak tersebut menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan yang diajukan, dan kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak surat keputusan tersebut.

Pada tanggal 20 Maret dan 15 Juni 2015, entitas-entitas anak tersebut menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding entitas-entitas anak tersebut. Pada tanggal 6 Mei, 11 Mei, dan 6 Agustus 2015, Entitas-entitas Anak tersebut telah menerima total pengembalian neto dari KPPN sebesar Rp4.000 setelah disalinghapuskan dengan pembayaran pajak bumi dan bangunan tahun 2015 sebesar Rp191. Selisih sebesar Rp26 dari total keberatan sebesar Rp4.165 telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2015.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") yang merevisi PMK-78, secara khusus Pasal 2A, yang memutuskan bahwa PKP termasuk mereka yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

20. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

VAT arising from Plantations Activities

In April 2013, certain subsidiaries received tax decision letters for their underpayment for these VAT-in for fiscal year 2011 totalling Rp4,251, for which they have submitted objection letters to the Tax Office amounting to Rp4,165.

In October and November 2013, the subsidiaries received decision letter that rejected the said objection, and subsequently filed an appeal to the Tax Court against the said decision letter.

On March 20 and June 15, 2015, the subsidiaries have received decisions from the Tax Court in favor of the subsidiaries' appeal. On May 6 and 11, and August 6, 2015, those subsidiaries received the net refund from KPPN amounting to Rp4,000 after being offset with payment of property taxes for year 2015 amounting to Rp191. The difference of Rp26 from the total objection of Rp4,165 has been recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2015.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") which revised the PMK-78, specifically Article 2A which determines that PKP include those who process non-VATable goods to become VATable goods through the PKP's own processing unit or tooling.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decided that PKP that sells plantations/agricultures goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT out. Accordingly, VAT in related to the plantations/agricultures activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. SIMP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, SIMP belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

LSIP

Lebih Bayar PPh Badan

Pada bulan April 2014, LSIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak terkait tagihan PPh badan tahun fiskal 2012, yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun fiskal 2012 sebesar Rp73.646 dari tagihan PPh badan semula sebesar Rp74.322. LSIP menyetujui SKPLB tersebut dan membebaskan tagihan yang ditolak sebesar Rp676 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2014.

LSIP menerima jumlah neto sebesar Rp73.588 pada bulan Mei 2014 setelah disalinghapuskan dengan kurang bayar pajak sebesar Rp58 seperti diungkapkan pada paragraf "Kurang Bayar Pajak" berikut ini.

Kurang Bayar Pajak

Pada bulan April 2014, LSIP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 4(2), 21, 22, 23, 26 dan PPN, termasuk sanksi administrasi untuk tahun fiskal 2012, dengan total kekurangan sebesar Rp22.922. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp58 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp22.864 pada bulan Juli 2014 setelah pelunasan penuh sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

2013 VAT

In June 2016, the SIMP received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. The SIMP accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to March 20, 2017, the SIMP has not received decision from the Tax Office.

LSIP

Corporate Income Tax Overpayments

In April 2014, LSIP received tax overpayment decision letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or "SKPLB") from the Tax Office which agreed a corporate income tax refund for fiscal year 2012 amounting to Rp73,646 from the original claim of Rp74,322. LSIP agreed such SKPLB and charged the unapproved claim of Rp676 to "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2014.

LSIP received the net amount of Rp73,588 in May 2014 after being offset with tax underpayments of Rp58 as disclosed in the succeeding "Tax Underpayments" paragraphs.

Tax Underpayments

In April 2014, LSIP also received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to income taxes articles 4(2), 21, 22, 23, 26 and VAT including the related administrative penalty for fiscal year 2012, with total underpayments amounting to Rp22,922. LSIP accepted decision for tax underpayment amounting to Rp58 but filed an appeal for the decision for tax underpayment amounting to Rp22,864 in July 2014 after the full payment in accordance with the existing tax regulations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak (lanjutan)

Pada bulan November 2014, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya, pada bulan Januari 2015, LSIP mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, DJP telah mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan oleh LSIP kepada Pengadilan Pajak dan selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012.

Pada bulan Mei 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh DJP. Pada awal Maret 2016, LSIP menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan LSIP. Pada bulan Mei 2016, LSIP mengajukan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan November 2016, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan pasal 29 untuk tahun pajak 2011, dimana LSIP diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk bunga terkait masing-masing sebesar Rp1.532 dan Rp736. LSIP menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan melunasi seluruhnya pada bulan Desember 2016. LSIP membebaskan pembayaran pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp1.532 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta pembayaran bunga sebesar Rp736 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2016.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

LSIP (continued)

Tax Underpayments (lanjutan)

In November 2014, LSIP received Decision Letter of the DGT which rejected such objection letter. Subsequently, in January 2015, LSIP filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the DGT issued a description of appeal letter to respond the objection letter sent by LSIP to the Tax Court and accordingly, the Tax Court requested an argument letter against the description of appeal letter from LSIP in relation to SKPKB VAT for the period January until October 2012 and December 2012.

In May 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court against the description of appeal letter which issued by the DGT. At the beginning of March 2016, LSIP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court which rejected all of the appeal letters. In May 2016, LSIP submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court.

In November 2016, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income taxes article 29 for fiscal year 2011, whereby LSIP was required to pay tax underpayment and the related interest amounting to Rp1,532 and Rp736, respectively. LSIP agreed with the result of the tax assessment and had fully paid in December 2016. LSIP charged the payment of income tax underpayment of Rp1,532 to "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the payment of interest of Rp736 to "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2016.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar PPN

Pada bulan Desember 2014, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, LSIP melunasi kekurangan pembayaran PPN beserta sanksi administratif terkait. LSIP membebankan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut pada laba rugi tahun 2015.

Pada bulan Februari 2015, LSIP mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak setelah sebelumnya melunasi kurang bayar sesuai peraturan pajak yang berlaku. Pada bulan Mei 2015, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, LSIP telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke DJP.

Pada bulan November 2015, DJP mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan LSIP kepada Pengadilan Pajak kemudian Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2016, Pengadilan Pajak mengeluarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding LSIP untuk PPN masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp12.516 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2016.

Sampai dengan tanggal 5 Januari 2017, LSIP menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari DJP untuk membayar kelebihan pembayaran PPN masa pajak Desember 2009.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

LSIP (continued)

VAT Underpayments

In December 2014, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT related to transfer of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling to Rp12,516. In February 2015, LSIP settled the VAT underpayment and the related administrative penalty. LSIP charged the payment of VAT underpayment to profit or loss of 2015.

In February 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Office against the said SKPKB after settling the underpayment in accordance with the existing tax regulations. In May 2015, LSIP received Decision Letters of the DGT which rejected such objection.

Subsequently in August 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the DGT the appeal description letter.

In November 2015, the DGT issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by LSIP to the Tax Court and then the Tax Court requested LSIP to provide an argument letter against the appeal description letter. In December, 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court.

In November 2016, the Tax Court issued Formal Decision Letters to accept all the LSIP's appeal for VAT for fiscal periods of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totalling Rp12,516 and recorded as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2016.

Up to January 5, 2017, LSIP received Tax Overpayment Refund Instruction from the DGT to return tax overpayment of VAT for fiscal period of December 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

LPI - PPN

Pada tanggal 19 Januari 2012, LPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi keberatan SKP PPN tahun fiskal 2006 sampai dengan 2009 dari Kantor Pajak sebesar Rp16.442 (belum termasuk bunga). Pada tanggal 21 Februari 2016, LPI telah menerima putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Berdasarkan putusan tersebut, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan LPI sebesar Rp15.736 dan jumlah yang disetujui sebesar Rp706 (belum termasuk bunga) akan dikembalikan oleh Kantor Pajak kepada LPI.

Kemudian LPI mengajukan permohonan peninjauan kembali dan menyampaikan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung melalui suratnya bertanggal 6 April 2016. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, LPI belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh DJP melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

LPI - VAT

On January 19, 2012, LPI filed an appeals to the Tax Court for the correction of VAT for fiscal years 2006 to 2009 from the Tax Office amounting to Rp16,442 (exclusive of interests). On February 21, 2016, LPI received decision from the Tax Court on the said appeals. Based on the said Tax Court's decision, the Tax Court rejected appeals filed by LPI amounting to Rp15,736 while agreed to appeals amounting to Rp706 (exclusive of interest) which will be repaid by Tax Office to LPI.

Subsequently, LPI requested for a revisitation and filed a memorandum for such request for revisitation through its letter dated April 6, 2016. Up to March 20, 2017, LPI has not received decision from the Supreme Court for such request for revisitation.

Consumer Branded Products Group

In September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court. In December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the Tax Court informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the DGT through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to March 20, 2017, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the above-mentioned tax case.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2014	2.606	2.347	22	237
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2013	100.128	95.781	4.347	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2012	116.373	113.966	2.407	-

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2014	3	3	-
	2013	25	25	-
Pasal 21/Article 21	2014	129	129	-
	2013	128	128	-
Pasal 23/Article 23	2014	47	47	-
	2013	36	36	-
Pasal 29/Article 29	2011	2.268	2.268	-
	2006	47.906	47.906	-
PPN/VAT	2015	390	-	390
	2014	1.312	1.168	144
	2013	17.511	25	17.486

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office
(continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 29/Article 29	2013	68	-	68
PPN/VAT	2010	11.236	11.236	-
	2009	1.280	1.280	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2010	10	10	-
	2009	10	10	-
	2007	11	11	-
	2006	14	14	-
	2005	7	7	-
Pasal 21/Article 21	2011	58	58	-
	2009	24	24	-
	2007	17	17	-
	2006	6	6	-
	2005	10	10	-
	2004	5	5	-
Pasal 23/Article 23	2011	4	-	4
	2010	1	1	-
	2009	57	20	37
	2007	11	11	-
	2006	9	9	-
	2005	18	18	-
	2004	25	25	-
PPN/VAT	2013	35	35	-
	2012	23.089	225	22.864
	2011	53	53	-
	2010	57	57	-
	2009	103	103	-
	2006	393	393	-
	2005	183	183	-
	2004	183	183	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak (lanjutan)

Laba Kena Pajak

	<u>Tahun Pajak/ Fiscal Year</u>	<u>Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported</u>	<u>Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections</u>	<u>Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected</u>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2014	(196.684)	36.464	(160.220)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2013	1.405.499	23.551	1.429.050
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2012	2.473.515	17.674	2.491.189

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada tahun 2014, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp16.859 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp19.355. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya 2014.

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office
(continued)

Taxable Income

Consumer Branded Products Group

In 2014, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2012. The Tax Office agreed to refund Rp16,859 from total claim amounting to Rp19,355. The difference between the claim and the refund was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2014, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak atas penghasilan badan untuk tahun pajak 2012. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp4.851.

Pada tahun 2015, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp5.241 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp5.252. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2015.

Pada tahun 2015, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp34.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp37.228. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2015.

Pada tahun 2015, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp683. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2015, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp27.647 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp29.786. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2015.

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2014, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2012. The Tax Office agreed to refund all of the total tax claim amounting to Rp4,851.

In 2015, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp5,241 from total claim amounting to Rp5,252. The difference between the claim and the refund was charged to the 2015 operations.

In 2015, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp34,599 from total claim amounting to Rp37,228. The difference between the claim and the refund was charged to the 2015 operations.

In 2015, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013 amounting to Rp683. The Tax Office agreed to refund the whole aforesaid claim.

In 2015, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp27,647 from total claim amounting to Rp29,786. The difference between the claim and the refund was charged to the 2015 operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2015, ICBP menyelesaikan pemeriksaan pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2012 serta pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 melalui Instruksi Direktur Jenderal Pajak No.INS-04/PJ2015. ICBP telah melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2012 dan 2013. Oleh karenanya, pajak terhutang atas pajak penghasilan badan dan PPN ICBP untuk tahun 2012 bertambah sebesar masing-masing sebesar Rp5.825 dan Rp566, sedangkan pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 bertambah sebesar Rp10.609, dan telah dibebankan pada operasi 2015. ICBP telah menyetor kekurangan pembayaran tersebut pada bulan Desember 2015.

Pada tahun 2016, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp2.010 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp2.940. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2016, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp4.116. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2016, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp683 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.006. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2016, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp611. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2015, ICBP has completed its assessment for corporate income tax and VAT for 2012 fiscal year and its corporate income tax for 2013 fiscal year through Instruksi Direktur Jenderal Pajak No.INS-04/PJ2015. ICBP has revised its Annual Tax Return ("SPT") for 2012 and 2013 fiscal years. Thus, ICBP's corporate income tax payable and VAT for 2012 fiscal year increased by Rp5,825 and Rp566, while ICBP's corporate income tax payable for 2013 fiscal year increased by Rp10,609, and charged to 2015 operations. ICBP has paid these underpayments in December 2015.

In 2016, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp2,010 from total claim amounting to Rp2,940. The difference between the claim and the refund was charged to the current year operations.

In 2016, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp4,116. The Tax Office agreed to refund the whole aforesaid claim.

In 2016, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp683 from total claim amounting to Rp1,006. The difference between the claim and the refund was charged to current operations.

In 2016, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp611. The Tax Office agreed to refund the whole aforesaid claim.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts			Pembayaran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016/Repayments for the year ended December 31, 2016
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dalam Rupiah/In Rupiah							
Entitas Anak/Subsidiaries							
Pinjaman untuk Investasi dan							
Pembiayaan							
Kembali/Loans for							
Investment and							
Refinancing							
BCA	5.326.779	5.519.874	4.714.153	5.070.332	5.022.682	4.335.260	702.441
BSMI	700.000	-	-	700.000	-	-	-
BTMU	132.000	228.000	300.000	132.000	228.000	300.000	96.000
Rabobank	50.000	75.000	100.000	50.000	75.000	100.000	25.000
BRI	249.797	249.797	249.797	9.746	15.496	19.621	5.749
Permata	7.201	14.475	20.982	7.201	14.475	20.982	7.274
DBS Indonesia	-	136.000	152.000	-	136.000	152.000	136.000
HSBC	-	-	106.000	-	-	106.000	-
OCBC	-	-	311.813	-	-	311.813	-
Pinjaman untuk Transaksi							
Khusus/Loan for Special							
Transaction							
Mandiri	130.000	196.675	230.000	130.000	196.675	230.000	66.675
Sub-total				6.099.279	5.688.328	5.575.676	
Dalam Mata Uang Asing							
(catatan 39)/In Foreign							
Currencies (Note 39)							
Perusahaan/Company							
Pinjaman untuk Investasi dan							
Pembiayaan							
Kembali/Loans for							
Investment and							
Refinancing							
Citibank US\$46.750.000 (2015: US\$53.625.000, 2014: US\$55.000.000)	US\$46.750.000	US\$53.625.000	US\$55.000.000	628.133	739.757	684.200	91.024
BTMU US\$46.750.000 (2015: US\$53.625.000, 2014: US\$55.000.000)	US\$46.750.000	US\$53.625.000	US\$55.000.000	628.133	739.757	684.200	91.024
BSMI US\$42.500.000 (2015: US\$48.750.000, 2014: US\$50.000.000)	US\$42.500.000	US\$48.750.000	US\$50.000.000	571.030	672.506	622.000	82.749
UOB, Singapura/Singapore (2015, 2014: SGD200.000.000)	-	SGD200.000.000	SGD200.000.000	-	1.950.238	1.884.422	1.860.067
DBS, Singapura/Singapore (2015, 2014: SGD200.000.000)	-	SGD200.000.000	SGD200.000.000	-	1.950.238	1.884.422	1.867.800

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows: (continued)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts			Pembayaran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016/Repayments for the year ended December 31, 2016
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dalam Mata Uang Asing (catatan 39)/In Foreign Currencies (Note 39)							
Entitas Anak/Subsidiaries							
Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/Loans for Refinancing, Investment and Working Capital							
SMBC US\$175.000.000 (2015: US\$175.000.000, 2014: US\$325.000.000)	US\$175.000.000	US\$175.000.000	US\$325.000.000	2.351.300	2.414.125	933.000	-
UOB, Indonesia US\$27.000.000 (2015: -, 2014: -)	US\$27.000.000	-	-	362.772	-	-	40.431
UOB, Singapura/Singapore US\$26.904.388 (2015: US\$65.000.000, 2014: US\$75.000.000)	US\$26.904.388	US\$65.000.000	US\$75.000.000	361.487	896.675	933.000	478.999
BSMI JPY4.930.163.465 (2015: JPY6.162.704.333, 2014: JPY6.162.704.333)	JPY4.930.163.465	JPY6.162.704.333	JPY6.162.704.333	568.965	705.779	642.455	141.156
DBS Singapura/Singapore (2015: US\$10.200.000, 2014: US\$10.500.000)	-	US\$10.200.000	US\$10.500.000	-	140.709	130.620	137.073
Sub-total				5.471.820	10.209.784	8.398.319	
Total				11.571.099	15.898.112	13.973.995	
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans				73.930	58.979	55.694	
Neto/Net				11.497.169	15.839.133	13.918.301	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				1.608.077	2.949.803	1.091.748	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion				9.889.092	12.889.330	12.826.553	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>	
BCA	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Desember 2027/ <i>various date on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until December 2027</i>
BSMI	Setiap tiga bulan sampai dengan Maret 2019/ <i>three months basis until March 2019</i>
BTMU	Setiap tiga bulan sampai dengan Juni 2018/ <i>three months basis until June 2018</i>
Rabobank	Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2017/ <i>three months basis until December 2017</i>
BRI	Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2019/ <i>three months basis until December 2019</i>
Permata	Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2018/ <i>three months basis until December 2018</i>

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2016 are as follows:

	<u>Jaminan/Collateral</u>	In Rupiah
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diperoleh oleh IASB dan Rp4.690.634 yang diperoleh GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp40,000 obtained by IASB and Rp4,690,634 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI</i>	BCA
	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	BSMI
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	BTMU
	Hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa (KUD), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ <i>Land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS</i>	Rabobank
		BRI
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Permata

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>	
<u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus</u>	
	Setiap tiga bulan sampai dengan September 2017/ <i>three months basis until September 2017</i>
Mandiri	
<u>Dalam mata uang asing</u>	
<u>Perusahaan</u>	
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ <i>three months basis until July 2018</i>
Citibank	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ <i>three months basis until July 2018</i>
BTMU	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ <i>three months basis until July 2018</i>
BSMI	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi, Modal Kerja dan Pembiayaan Kembali</u>	
	Oktober 2018 dan Mei 2019 pada saat jatuh tempo/ <i>October 2018 and May 2019 on maturity date</i>
SMBC	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Nopember 2019/ <i>three months basis until November 2019</i>
UOB Indonesia	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Januari 2022/ <i>three months basis until January 2022</i>
UOB Singapura	
	Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2020/ <i>three months basis until December 2020</i>
BSMI	

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2016 are as follows: (continued)

	<u>Jaminan/Collateral</u>	
		<u>In Rupiah (continued)</u>
		<u>Subsidiaries (continued)</u>
		<u>Loan for Special Transaction</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mandiri
		<u>In foreign currencies</u>
		<u>Company</u>
		<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Citibank
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTMU
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BSMI
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Investment, Working Capital and Refinancing</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	SMBC
	Jaminan korporasi dari Perusahaan dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from Company and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	UOB Indonesia
	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	UOB Singapore
	Jaminan korporasi dari ICBP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from ICBP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	BSMI

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mata Uang			
Rupiah	7,66% - 10,80%	8,03% - 12,00%	8,25% - 11,15%
Dolar AS	1,57% - 4,28%	1,57% - 3,41%	1,99% - 5,96%
Dolar Singapura	2,77% - 3,13%	2,35% - 3,04%	2,30% - 2,31%
Yen Jepang	2,00%	2,00%	2,00%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Nilai Nominal</u>			
Obligasi Rupiah VI	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Obligasi Rupiah VII	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Total Nilai Nominal	4.000.000	4.000.000	4.000.000
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	6.758	10.844	14.591
Neto	3.993.242	3.989.156	3.985.409
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.999.082	-	-
Bagian jangka panjang	1.994.160	3.989.156	3.985.409

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Currency Denomination			
Rupiah	7,66% - 10,80%	8,03% - 12,00%	8,25% - 11,15%
US Dollar	1,57% - 4,28%	1,57% - 3,41%	1,99% - 5,96%
Singapore Dollar	2,77% - 3,13%	2,35% - 3,04%	2,30% - 2,31%
Japanese Yen	2,00%	2,00%	2,00%

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, the Group have complied with all of the above loan covenants or obtain the necessary waiver as required.

b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Face Value</u>			
Rupiah Bonds VI	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Rupiah Bonds VII	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Total Face Value	4.000.000	4.000.000	4.000.000
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	6.758	10.844	14.591
Net	3.993.242	3.989.156	3.985.409
Less current maturities - Long-term portion	1.999.082	-	-
Long-term portion	1.994.160	3.989.156	3.985.409

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga
13,00% - Rp1.610.000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 1 April 2013, untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 1 April 2014, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2014.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable
(continued)

(i) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000

On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 1, 2013 covering the period from April 1, 2013 until April 1, 2014, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which had a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, were unsecured and had fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used to refinance certain short-term bank loans.

These Rupiah Bonds were fully settled when due in June 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga
7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 12 April 2016, untuk periode 8 April 2016 sampai dengan 1 April 2017, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable
(continued)

ii) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 12, 2016 covering the period from April 8, 2016 until April 1, 2017, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

(iii) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 12 April 2016, untuk periode 8 April 2016 sampai dengan 1 April 2017, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VI dan VII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 7,36% dan 10,26 %.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable
(continued)

(iii) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 12, 2016 covering the period from April 8, 2016 until April 1, 2017, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payment of short term bank loan.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VI and VII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 7.36% and 10.26%, respectively.

All bonds payable of the Company are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Obligasi) dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014.

Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Sukuk Ijarah) dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank SIMP.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable (continued)

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) Salim Ivomas Pratama I Bond Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Bonds), which had a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014.

The Bond bore fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Sukuk Ijarah), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

The proceeds from the public Bond offering, net off the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the SIMP's bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 27 November 2014, SIMP telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dengan menggunakan dana pinjaman dari IndoAgri.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
TPI			
US\$1.121.102 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$4.233.989, 31 Desember 2014: US\$2.995.391)	15.063	58.408	37.263
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$778.501 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$3.112.887, 31 Desember 2014: US\$912.276)	(10.460)	(42.942)	(11.349)
Bagian Jangka Panjang	4.603	15.466	25.914

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

**b. Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable
(continued)**

Subsidiary (continued)

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including *on-spot*) for a period of five years with third parties and related parties.

On November 27, 2014, SIMP fully repaid the above mentioned Bonds and Sukuk Ijarah using the funds from the shareholder loan provided by IndoAgri.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from TPI. The details are as follows:

TPI
US\$1,121,102 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$4,233,989, December 31, 2014: US\$2,995,391)
Less current maturities US\$778,501 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$3,112,887, December 31, 2014: US\$912,276)
Long-term portion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019/April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	2,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of December 31, 2016 are as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp18.704 (31 Desember 2015: Rp17.432 dan 31 Desember 2014: Rp16.090).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.382 (31 Desember 2015: Rp19.369 dan 31 Desember 2014: Rp16.846).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The Company's Bogasari Division (continued)

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp18,704 (December 31, 2015: Rp17,432 and December 31, 2014: Rp16,090).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp19,382 (December 31, 2015: Rp19,369 and December 31, 2014: Rp16,846).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.527 (31 Desember 2015: Rp6.341 dan 31 Desember 2014: Rp6.636).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

**22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp6,527 (December 31, 2015: Rp6,341 and December 31, 2014: Rp6,636).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	4.775.806	4.707.196	4.073.515	Present value of benefit obligations at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>				<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	380.562	354.655	361.690	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	9.877	(49.314)	240	Past service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	433.275	381.133	372.347	Interest cost on benefit obligations
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi	-	678	7.099	Transfer of employees from related parties
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	2.096	(8.301)	(7.426)	Actuarial losses (gains) on benefit obligations for the year
Kontribusi dari peserta aset program	(1.636)	(1.890)	(2.047)	Contributions by plan participants
Hasil yang diharapkan dari aset program	(4.136)	(4.608)	(5.841)	Expected return on plan asset
Imbalan yang dibayarkan	(205.309)	(173.161)	(136.522)	Benefits paid
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(12.268)	(22.278)	(9.360)	Gains on settlement and curtailment
Sub-total	5.378.267	5.184.110	4.653.695	Sub-total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Penyesuaian pengalaman	(25.313)	(35.101)	53.639	Experience adjustments
Perubahan atas dampak batas atas aset	7.323	-	-	The effect of the asset ceiling
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(390.653)	(15.579)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Rugi aktuarial aset program	-	10.200	1.523	Actuarial losses on plan asset
Sub-total	(17.990)	(415.554)	39.583	Sub-total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 1 dan 14)	-	7.250	13.918	Addition from acquisition of a new Subsidiary (Notes 1 and 14)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	5.360.277	4.775.806	4.707.196	Present value of benefit obligations at end of year

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Kappa Konsultan Utama (2015 dan 2014: PT Sentra Jasa Aktuarial), dalam laporannya pada tanggal 1 Maret 2017 (2015: 1 Februari 2016 dan 2014: 3 Februari 2015).

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2016 were determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama (2015 and 2014: PT Sentra Jasa Aktuarial, in its report dated on March 1, 2017 (2015: February 1, 2016 and 2014: February 3, 2015).

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	2016	2015	2014	
Tingkat diskonto tahunan	8,5%	9%	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,5%	9%	9%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate			Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011			Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years			Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52			Resignation rate

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat
pasti dari Divisi Bogasari**

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

	2016	2015	2014	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	45.953	57.597	64.899	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	1.636	1.890	2.047	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(3.035)	(7.941)	(13.668)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	4.136	4.608	5.841	Expected return on plan assets
Laba (rugi) aktuarial aset program	159	(10.201)	(1.523)	Actuarial gains (losses) on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	48.849	45.953	57.596	Fair value of plan asset at end of year
Imbal hasil aktual aset program	4.295	(5.593)	4.318	Actual return on plan assets

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2016	2015	2014	
Deposito Berjangka	32,73%	54,46%	46,32%	Time Deposit
Obligasi	34,78%	39,89%	44,08%	Bonds
Saham dan surat utang negara	32,49%	5,65%	9,60%	Stocks and government bonds
Total	100,00%	100,00%	100,00%	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
31 Desember 2016			December 31, 2016
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(406.565)/473.403	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	484.179/(420.595)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dalam 12 bulan mendatang	241.083	148.072	119.362	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	450.987	272.162	183.387	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	853.846	2.921.856	1.519.756	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	46.587.623	50.416.013	42.110.777	Beyond 5 years
	48.133.539	53.758.103	43.933.282	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13,06 tahun (2015: 13,39 tahun dan 2014: 13,45 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2016 was 13.06 years (2015: 13.39 years and 2014: 13.45 years).

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Name of Shareholders
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.396.103.450	50,07%	439.610	CAB Holdings Limited, Seychelles
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2016, 2015, and 2014. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2016, 2015, and 2014.

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital consists of:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Agio Saham</u>				<u>Share Premium</u>
Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286	218.286	218.286	Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560	854.560	854.560	Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200	109.200	109.200	Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)	(83.078)	(83.078)	Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765	398.765	398.765	Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)
Total	1.497.733	1.497.733	1.497.733	Total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	(1.214.001)	(975.484)	(975.484)	Difference in value of restructuring among entities under common control
Neto	283.732	522.249	522.249	Net

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali sebesar Rp917.741.

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali sebesar Rp4.260.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 14, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang masing-masing diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, 8 Mei 2015 dan 16 Mei 2014, yang risalahnya diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 09 tertanggal 3 Juni 2016 dan Akta Notaris No. 15 tertanggal 8 Mei 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2016, 2015 dan 2014; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp168 (angka penuh) atau sejumlah Rp1.475.112 pada tahun 2016, Rp220 (angka penuh) atau sejumlah Rp1.931.694 pada tahun 2015 dan Rp142 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.246.821 pada tahun 2014, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2015, 2014 dan 2013.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2016, 2015 dan 2014 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juni 2016, Juni 2015 dan Agustus 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

As disclosed in Note 14, the difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounting to Rp235,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 3, 2016, May 8, 2015 and May 16, 2014 respectively, which minutes were covered by Notarial Deed No. 09 dated June 3, 2016 and Notarial Deed No. 15 dated May 8, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved, among others, the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2016, 2015, and 2014; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp168 (full amount) per share or totaling Rp1,475,112 in 2016, Rp220 (full amount) per share or totaling Rp1,931,694 in 2015 and Rp142 (full amount) per share or totaling Rp1,246,821 in 2014, which were taken from income in 2015, 2014 and 2013 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2016, 2015 and 2014 were fully paid in June 2016, June 2015 and August 2014, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp489.601, Rp576.828 dan Rp487.811.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounting to Rp489,601, Rp576,828 and Rp487,811, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	Jumlah/Amount		
		2016	2015	2014
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	46,9%	47,0%	48,7%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		9.936.170	9.801.640	9.298.200
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the year attributable to non-controlling interests		252.366	124.386	428.433

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset lancar	5.729.296	5.028.025	6.010.492	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	10.626.686	10.810.812	10.330.692	Fixed assets (non-current)
Tanaman perkebunan (tidak lancar)	9.109.409	8.806.261	8.313.555	Plantations (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	7.072.201	7.052.044	6.341.312	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4.595.300)	(5.373.084)	(6.898.825)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10.324.004)	(9.092.657)	(7.685.098)	Non-current liabilities
Total ekuitas	17.618.288	17.231.401	16.412.128	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.461.648	14.025.959	13.877.651	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.156.640	3.205.442	2.534.477	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Penjualan	14.530.938	13.835.444	14.962.727	Sales
Beban pokok penjualan	(11.080.998)	(10.734.950)	(10.927.492)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.449.940	3.100.494	4.035.235	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(551.228)	(547.651)	(454.530)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(908.941)	(917.240)	(979.627)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	229.712	181.196	133.915	Other operating income
Beban operasi lain	(169.148)	(184.897)	(255.022)	Other operating expenses
Laba usaha	2.050.335	1.631.902	2.479.971	Income from operations
Penghasilan keuangan	112.921	79.522	109.465	Finance income
Beban keuangan	(717.791)	(997.595)	(792.189)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(50.840)	(55.442)	(112.027)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.394.625	658.387	1.685.220	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(784.831)	(293.508)	(546.926)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	609.794	364.879	1.138.294	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.234)	150.009	(13.919)	Re-measurement gains (losses) of employee benefits liabilities
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that may be reclassified to profit or loss</u>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(40.348)	14.322	1.871	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(41.582)	164.331	(12.048)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	568.212	529.210	1.126.246	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2016	2015	2014
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount				
		31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		4.356.051	3.940.655	3.587.103
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		700.882	584.150	514.873

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak
tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah
sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this
subsidiary is provided below, based on amounts
before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial
position

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset lancar	15.571.362	13.961.500	13.621.918	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	7.114.288	6.555.660	5.809.450	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	6.216.298	6.043.464	5.598.120	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(6.469.785)	(6.002.344)	(6.208.146)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(3.931.340)	(4.171.369)	(4.237.041)	Non-current liabilities
Total ekuitas	18.500.823	16.386.911	14.584.301	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	17.563.958	15.454.863	13.655.526	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	936.865	932.048	928.775	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Penjualan	34.466.069	31.741.094	30.022.463	Sales
Beban pokok penjualan	23.606.755	22.121.957	21.922.158	Cost of goods sold
Laba bruto	10.859.314	9.619.137	8.100.305	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(4.269.595)	(4.172.116)	(3.652.711)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.653.564)	(1.539.230)	(1.328.003)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	310.594	271.585	223.008	Other operating income
Beban operasi lain	(382.581)	(187.244)	(157.251)	Other operating expenses
Laba usaha	4.864.168	3.992.132	3.185.348	Income from operations
Penghasilan keuangan	503.559	530.713	579.743	Finance income
Beban keuangan	(178.970)	(314.025)	(221.040)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(100.265)	(105.133)	(97.977)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(99.238)	(94.053)	(694)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.989.254	4.009.634	3.445.380	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(1.357.953)	(1.086.486)	(871.208)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.631.301	2.923.148	2.574.172	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22.943	102.017	(21.423)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	(1.879)	(3.308)	-	Exchange differences on translation of financial statements
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that may be reclassified to profit or loss</u>
Laba (rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(13.496)	7.310	(12.480)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.653)	(4.072)	3.127	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	3.915	101.947	(30.776)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.635.216	3.025.095	2.543.396	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share from continuing operations computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year from Continuing Operations Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended			
31 Desember 2016/December 31, 2016	3.801.096	8.780.426.500	433
31 Desember 2015/December 31, 2015	2.571.960	8.780.426.500	293
31 Desember 2014/December 31, 2014	3.324.136	8.780.426.500	379

	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year from a Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended			
31 Desember 2016/December 31, 2016	343.475	8.780.426.500	39
31 Desember 2015/December 31, 2015	395.991	8.780.426.500	45
31 Desember 2014/December 31, 2014	617.658	8.780.426.500	70

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

28. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Pihak ketiga	60.158.484	58.586.365	58.579.681	Third parties Related parties (Note 33)
Pihak berelasi (Catatan 33)	6.591.833	5.475.582	5.014.771	
Total	66.750.317	64.061.947	63.594.452	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 38).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

28. NET SALES (continued)

During the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 38).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	29.954.673	29.059.933	29.451.656	Raw materials used
Beban produksi	13.268.748	12.985.811	12.397.799	Production expenses
Total Beban Produksi	43.223.421	42.045.744	41.849.455	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses				Work in-process Inventories
Awal tahun	143.750	166.512	150.964	At beginning of year
Akhir tahun	(137.496)	(143.750)	(166.512)	At end of year
Beban Pokok Produksi	43.229.675	42.068.506	41.833.907	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods Inventories
Awal tahun	3.057.175	3.519.526	3.077.707	At beginning of year
Pembelian	4.638.820	4.273.032	5.073.529	Purchases
Akhir tahun	(3.603.793)	(3.057.175)	(3.519.526)	At end of year
Total	47.321.877	46.803.889	46.465.617	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2016 adalah 15,30% (2015: 17,79% dan 2014: 19,12%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in 2016 represent 15.30% (2015: 17.79% and 2014: 19.12%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Penghasilan bunga	675.094	730.442	851.408
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	375.557	-	-
Piutang plasma	-	5.437	7.430
Total	1.050.651	735.879	858.838

Interest income
Net gains on foreign exchange difference
from financing activities
Plasma receivables
Total

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Beban bunga dari:			
Pinjaman bank	1.222.566	1.182.877	1.094.765
Utang obligasi	351.586	351.246	407.065
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	1.131.552	51.128
Total	1.574.152	2.665.675	1.552.958

Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Total

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- NICI, AIBM, PCIB dan TSP seluruhnya merupakan entitas asosiasi (Catatan 2).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- NICI, AIBM, PCIB and TSP are associates (Note 2).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang Usaha							Accounts
<u>Entitas Asosiasi</u>							<u>Receivable -Trade</u>
NICI	100.001	65.937	30.322	0,12%	0,07%	0,04%	<u>Associates</u>
TSP	5.478	-	-	0,01%	-	-	NICI
AIBM	2.045	991	-	0,00%	0,00%	-	TSP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	842	885	803	0,00%	0,00%	0,00%	AIBM
							Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco							PT Indomarco
Prismatama (IPT)	258.379	223.353	148.731	0,31%	0,25%	0,17%	Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	118.184	79.218	49.737	0,14%	0,09%	0,06%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi (Pinehill)	76.294	84.214	79.458	0,09%	0,09%	0,09%	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia (Pinehill)
De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)	68.308	73.731	40.618	0,08%	0,08%	0,05%	De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	64.538	57.053	52.670	0,08%	0,06%	0,06%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)	43.966	52.280	67.363	0,05%	0,06%	0,08%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., PRC (SRIT)
PT Lion Superindo (LS)	39.355	36.451	28.986	0,05%	0,04%	0,03%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA)	39.214	10.058	8.251	0,05%	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	26.492	28.119	31.587	0,04%	0,03%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)	15.329	-	-	0,02%	-	-	IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)	8.627	4.300	5.019	0,01%	0,01%	0,00%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)
PT Indotirta Suaka (IS)	7.658	6.128	6.671	0,01%	0,01%	0,01%	PT Indotirta Suaka (IS)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)	4.333	1.823	470	0,01%	0,00%	0,00%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turki, (Adkoturk)	3.945	-	-	0,01%	-	-	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turkey, (Adkoturk)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Suriah (SAWAB)	2.884	2.987	1.847	0,00%	0,00%	0,00%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria (SAWAB)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, Etiopia (SAWAYA)	785	2.466	-	0,00%	0,00%	-	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, Ethiopia (SAWAYA)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	549	3.267	1.377	0,00%	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	887.206	733.261	553.910	1,08%	0,80%	0,64%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang Bukan Usaha							Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Asosiasi</u>							<u>Associates</u>
NICI	60.887	33.357	24.966	0,07%	0,04%	0,03%	NICI
TSP	44.876	32.556	23.510	0,05%	0,04%	0,03%	TSP
PCIB	9.254	9.382	9.290	0,01%	0,01%	0,01%	PCIB
AIBM	29	527	1.255	0,00%	0,00%	0,00%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
DUFIL	150.420	220.766	128.172	0,18%	0,24%	0,15%	DUFIL
Karyawan	55.101	51.236	30.424	0,07%	0,05%	0,04%	Employees
Pinehill	27.603	33.062	27.510	0,03%	0,04%	0,03%	Pinehill
SAWATA	7.039	14.665	10.623	0,01%	0,02%	0,01%	SAWATA
Adkoturk	4.032	925	-	0,01%	0,00%	-	Adkoturk
SAWAYA	3.281	-	-	0,01%	-	-	SAWAYA
SAWABASH	2.764	1.045	1.894	0,01%	0,00%	0,00%	SAWABASH
SAWAKE	2.710	1.462	-	0,00%	0,00%	0,00%	SAWAKE
SAWAB	1.426	2.081	5.117	0,00%	0,00%	0,00%	SAWAB
PT Asuransi Central Asia (ACA)	-	-	31.974	-	-	0,04%	PT Asuransi Central Asia (ACA)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.611	1.643	8.020	0,00%	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	371.033	402.707	302.755	0,45%	0,44%	0,35%	Total
	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang Usaha							Trade Payables
<u>Entitas Asosiasi</u>							<u>Associates</u>
TSP	301.123	238.587	258.064	0,79%	0,49%	0,56%	TSP
NICI	177.800	183.009	143.899	0,46%	0,37%	0,31%	NICI
PCIB	53.116	49.245	107.236	0,14%	0,10%	0,23%	PCIB
AIBM	15.234	515	-	0,04%	0,00%	-	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	13.635	13.035	4.551	0,04%	0,03%	0,01%	PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Primacom Interbuana (PI)	4.040	4.799	5.086	0,01%	0,01%	0,01%	PT Primacom Interbuana (PI)
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	3.819	4.756	13.521	0,01%	0,01%	0,03%	PT Indomobil Prima Niaga (IPN)
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	2.093	2.844	64	0,01%	0,01%	0,00%	PT Indosurance Broker Utama (IBU)
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	1.367	1.182	385	0,00%	0,00%	0,00%	PT Sarana Tempa Perkasa (STP)
PSM	683	1.300	-	0,00%	0,00%	-	PSM
ACA	332	233	1.188	0,00%	0,00%	0,01%	ACA
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	31	3.556	155	0,00%	0,01%	0,00%	PT Indomobil Trada Nasional (ITN)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	67	897	5.251	0,00%	0,00%	0,02%	Others (each below Rp1,000)
Total	573.340	503.958	539.400	1,50%	1,03%	1,18%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi							Due to Related Parties
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	339.659	257.894	228.819	0,89%	0,53%	0,50%	PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Giat Sembada Sentosa (GSS)	202.440	80.900	74.500	0,53%	0,17%	0,16%	PT Giat Sembada Sentosa (GSS)
Indogreen Energy Resources Pte. Ltd. (IER), Singapura	-	-	219.883	-	-	0,48%	Indogreen Energy Resources Pte. Ltd. (IER), Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	54	-	-	0,00%	-	Others (each below Rp1,000)
Total	542.099	338.848	523.202	1,42%	0,70%	1,14%	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	
Penjualan							Sales
<u>Entitas Asosiasi</u>							<u>Associates</u>
NICI	751.173	663.576	610.963	1,13%	1,04%	0,96%	NICI
TSP	15.715	9.576	2.386	0,02%	0,01%	0,00%	TSP
AIBM	11.171	6.500	-	0,02%	0,01%	-	AIBM
PCIB	4.596	5.359	3.163	0,01%	0,01%	0,01%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
IPT	2.484.077	1.946.211	1.779.311	3,72%	3,04%	2,80%	IPT
ICC	887.702	617.482	547.467	1,33%	0,96%	0,86%	ICC
Pinehill	847.524	896.937	817.894	1,27%	1,40%	1,29%	Pinehill
DUFIL	370.755	357.369	241.030	0,56%	0,56%	0,38%	DUFIL
NIC	285.653	221.594	264.953	0,43%	0,35%	0,42%	NIC
LS	281.066	222.301	210.879	0,42%	0,35%	0,33%	LS
SRIT	244.858	193.611	199.299	0,37%	0,30%	0,31%	SRIT
FFI	190.209	196.953	186.166	0,28%	0,31%	0,29%	FFI
SAWATA	97.666	46.380	37.212	0,15%	0,07%	0,06%	SAWATA
IS	37.049	46.703	66.242	0,06%	0,07%	0,10%	IS
SAWABASH	27.413	18.872	8.785	0,04%	0,03%	0,02%	SAWABASH
Indoadriatic	15.736	-	-	0,02%	-	-	Indoadriatic
SAWAB	13.175	10.361	11.774	0,02%	0,02%	0,02%	SAWAB
SAWAYA	8.230	7.435	2.030	0,01%	0,01%	0,00%	SAWAYA
SAWAKE	6.799	5.982	5.749	0,01%	0,01%	0,01%	SAWAKE
Adkoturk	6.708	2.380	505	0,01%	0,00%	0,00%	Adkoturk
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)	4.558	-	-	0,00%	-	-	Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co. Morocco, (SAWAMAG)
Salim Wazaran Hilaby Co., Yaman (SAWAHI)	-	-	18.674	-	-	0,03%	Salim Wazaran Hilaby Co., Yemen (SAWAHI)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	-	289	-	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	6.591.833	5.475.582	5.014.771	9,88%	8,55%	7,89%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Pembelian			
<u>Entitas Asosiasi</u>			
AIBM dan entitas anak	1.369.492	1.370.952	1.435.374
NICI	1.354.948	820.451	1.283.448
Total	2.724.440	2.191.403	2.718.822

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Penghasilan royalti dan jasa teknik			
<u>Entitas Asosiasi</u>			
NICI	36.215	33.976	32.679
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
Pinehill	96.930	101.673	84.266
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	11.879	83.467	106.860
SAWATA	11.377	19.016	15.750
SAWAB	6.998	7.463	5.296
Adkoturk	3.973	1.556	393
SAWABASH	3.529	3.493	2.882
SAWAYA	2.878	-	-
SAWAKE	1.606	1.445	1.469
SAWAHI	-	-	7.078
Total	175.385	252.089	256.673

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2014
	2,90%	2,93%	3,09%
	2,86%	1,75%	2,76%
Total	5,76%	4,68%	5,85%

	Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2016	2015	2014

	5,64%	3,95%	4,50%
	15,09%	11,83%	11,59%
	1,85%	9,72%	14,70%
	1,77%	2,21%	2,17%
	1,09%	0,87%	0,73%
	0,62%	0,18%	0,05%
	0,55%	0,41%	0,40%
	0,45%	-	-
	0,24%	0,17%	0,20%
	-	-	0,97%
Total	27,30%	29,34%	35,31%

Purchases
Associates
AIBM and subsidiaries
NICI

**Royalty and technical
income**
Associate
NICI

Other Related Parties
Pinehill
Dufil Prima Foods Plc,
Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA
SAWAB
Adkoturk
SAWABASH
SAWAYA
SAWAKE
SAWAHI

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Beban jasa pompa dan lainnya			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
STP	8.216	5.828	5.349
Beban Sewa			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
RMK	8.304	5.911	7.315
PT Tarumatex (Tarumatex)	-	1.166	1.079
PT Adithya Suramitra (Adithya)	7.229	550	550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	432	3.634	1.539
Beban Outsourcing			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	133.735	106.974	76.151
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	31.734	25.761	19.673
Beban asuransi			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	146.735	155.106	106.971
Beban V-SAT			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
PI	35.932	36.384	26.634
Penghasilan Operasi Lainnya			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
PT Ciptasubur Nusajaya	50	50	-
Beban konsultasi			
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			
PT Indotek Konsultan Utama	374	369	1.299

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi lainnya. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 9,88% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 8,55% dan 31 Desember 2014: 7,90%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp887.206 (31 Desember 2015: Rp733.261 dan 31 Desember 2014: Rp553.910), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Operasi/Percentage to Total Operating Expense		
	2016	2015	2014
Pump service expense and other			
<u>Other Related Party</u>			
STP	0,07%	0,06%	0,05%
Rental Expense			
<u>Other Related Parties</u>			
RMK	0,07%	0,06%	0,07%
PT Tarumatex (Tarumatex)	-	0,01%	0,01%
PT Adithya Suramitra (Adithya)	0,06%	0,01%	0,01%
Others (each below Rp1,000)	0,00%	0,03%	0,01%
Outsourcing Expense			
<u>Other Related Parties</u>			
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	1,20%	1,03%	0,75%
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	0,28%	0,25%	0,19%
Insurance expenses			
<u>Other Related Parties</u>			
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	1,32%	1,49%	1,05%
V-SAT expenses			
<u>Other Related Party</u>			
PI	0,32%	0,35%	0,26%
Other Operating Income			
<u>Other Related Party</u>			
PT Ciptasubur Nusajaya	0,00%	0,00%	0,00%
Consultancy expenses			
<u>Other Related Party</u>			
PT Indotek Konsultan Utama	0,00%	0,00%	0,01%

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows:

- The Group sells finished goods to other related parties. Sales to related parties accounted for about 9,88% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: 8.55% and December 31, 2014: 7.90%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2016, amounting to Rp887,206 (December 31, 2015: Rp733,261 and December 31, 2014: Rp553,910), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33ii di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 5,76% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 4,68% dan 31 Desember 2014: 5,85%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp573.340 (31 Desember 2015: Rp503.958 dan 31 Desember 2014: Rp539.400), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari Kelompok Usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh Siap Minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut.

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP menyewa tanah, tempat pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa dengan Adithya sampai dengan 31 Desember 2019.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33ii above are as follows: (continued)

- b. *The Group purchases inventories from other related parties. Purchases from related parties accounted for about 5.76% of the consolidated total purchases for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: 4.68% and December 31, 2014: 5.85%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2016, amounting to Rp573,340 (December 31, 2015: Rp503,958 and December 31, 2014: Rp539,400), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).*

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to Drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain subsidiaries marketed such products.

- c. *The Group provides loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.*
- d. *SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with Adithya up to December 31, 2019.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.216 (31 Desember 2015: Rp5.828 dan 31 Desember 2014: Rp5.349) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa alat-alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.304 (31 Desember 2015: Rp5.911 dan 31 Desember 2014: Rp7.315) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp8,216 (December 31, 2015: Rp5,828 and December 31, 2014: Rp5,349), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- g. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp8,304 (December 31, 2015: Rp5,911 and December 31, 2014: Rp7,315) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.
- j. Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 34 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- l. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- i. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2016 and was extended to expire on December 31, 2019.
- j. Certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 34 for details of the said agreements.
- k. NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- l. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- m. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019.
- n. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement expired on December 31, 2016 and was extended to expire on December 31, 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Utang kepada PWL dan GSS, pemegang saham nonpengendali MCP, MSA, dan SBN, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Entitas Anak, MSA dan Entitas Anak, dan SBN. Pinjaman yang diperoleh dari PWL dan GSS dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- p. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- q. SIMP dan PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") melakukan perjanjian dimana RP akan menyediakan jasa pembangunan perumahan karyawan sesuai persyaratan yang ditentukan oleh SIMP.
- r. Kelompok Usaha mempunyai perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp165.469 (31 Desember 2015: Rp132.735 dan 31 Desember 2014: Rp95.824).
- s. Kelompok usaha memiliki perjanjian sewa menyewa dengan AIBM atas ruangan kantor yang berlokasi di The City Tower. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- t. Pada tanggal 31 Desember 2014, IFL mencatat piutang bukan usaha dari ACA sehubungan dengan klaim asuransi atas persediaan kentang yang tidak dapat digunakan untuk produksi terkait dengan musibah kebakaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp31.974.

Pada bulan April 2015, proses penggantian atas kerugian kebakaran tersebut telah diselesaikan. Selisih antara nilai klaim dengan nilai penggantian sebesar Rp5.974 dibebankan pada operasi tahun 2015.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- o. The amounts due to PWL and GSS, the non-controlling shareholders of MCP, MSA and SBN, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by MCP and its Subsidiaries, MSA and its Subsidiary and SBN. The loans obtained from PWL and GSS bear interest at commercial rates.
- p. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- q. SIMP and PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") entered into agreement whereby the latter agreed to provide services to construct employees housing to meet the requirements set forth by the SIMP.
- r. The Group has human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp165,469 (December 31, 2015: Rp132,735 and December 31, 2014: Rp95,824).
- s. The Group has rental agreements with AIBM for office spaces located in The City Tower. The rental income is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- t. As of December 31, 2014, IFL recorded a non-trade receivable from ACA in connection with its claim for potatoes inventory which were unable to be used in production due to fire accident in October 2014 amounting to Rp31,974.

In April 2015, the said fire loss compensation process was settled. The difference between the claimable value and its compensation amounting to Rp5,974 was charged to 2015 operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- u. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWAHI, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
- v. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Perusahaan dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek milik Perusahaan untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- w. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp48.237.579 (31 Desember 2015: Rp47.244.439 dan 31 Desember 2014: Rp43.880.089). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- u. The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWAHI, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.
- v. NICI has a license trademark agreement with the Company whereby NICI was granted a non-exclusive license to use the Company's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as the Company is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- w. The Group has insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2016 of Rp48,237,579 (December 31, 2015: Rp47,244,439 and December 31, 2014: Rp43,880,089). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- w. Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp146.735 (31 Desember 2015: Rp155.106 dan 31 Desember 2014: Rp106.971). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.786 (31 Desember 2015: Rp29.978 dan 31 Desember 2014: Rp17.250), disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- x. Pada tanggal 3 Maret 2015, seluruh saldo utang kepada IER dikonversi menjadi modal.
- y. Pada tanggal 27 Januari 2014, TMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi dengan TSP. Berdasarkan perjanjian tersebut, TSP akan memproduksi dan memasok AMDK secara eksklusif kepada TMP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- z. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.453.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

NICI, AIBM, PCIB, TSP
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA,
SAWAHI, SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR,
PI, FFI, ICC, LS, SDM, PTM, SRIT, NIC, IS, IPN, RMK,
IER, PWL, GSS, STP, Adithya, RP, Adkoturk,
Dufil Prima, ITN, SAWAMAG, Indoadriatic,
Transcosmos, Tarumatex, PT Ciptasubur Nusajaya,
PT Indotek Konsultan Utama, dan/and IPT

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- w. The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp146,735 (December 31, 2015: Rp155,106 and December 31, 2014: Rp106,971). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2016 amounting to Rp6,786 (December 31, 2015: Rp29,978 and December 31, 2014: Rp17,250), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position.
- x. On March 3, 2015, all of the outstanding balance due to IER converted into shares capital.
- y. On January 27, 2014, TMP entered into a Manufacturing Agreement with TSP. Pursuant to the agreement, TSP shall manufacture and supply PDW exclusively to TMP. The said agreement will expire on December 31, 2016, and is extendable by mutual agreement of both parties.
- z. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos will provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp5,453.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationships

Entitas Asosiasi/Associates

Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada bulan Februari 2014, KGP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Sumber Andalan Mandiri, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp126.620 dan US\$961.430.

Pembelian Mesin Pabrik

Pada tahun 2014, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (MKS) di Surabaya, dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 1.000 metrik ton per hari untuk pabrik penyulingan (*physical refining plant*) dan pabrik fraksinasi (*dry fractionation plant*), dengan total nilai kontrak sebesar SGD7.128.000.

Tagihan Penyelesaian Pabrik Penyulingan Gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("*Supply Agreement*") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., yang akan menyediakan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO ("*CAMCE*") untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

CAMCE tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak di atas, sehingga LPI harus melakukan pekerjaan tambahan agar pabrik tersebut siap digunakan. Pada bulan Desember 2016, LPI dan CAMCE menyepakati saling hapus antara piutang klaim atas pekerjaan tambahan tersebut dengan utang retensi yang belum dibayarkan oleh LPI, sehingga selisih sebesar Rp107.308 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mills

In February 2014, KGP entered into a construction agreement with PT Sumber Andalan Mandiri, whereby the latter is committed to construct palm oil mill with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), at a location in the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp126,620 and US\$961,430.

Purchases of Factory Machineries

In 2014, the SIMP's Edible Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipment of a crude palm oil (CPO) refinery plant located at Surabaya, with each processing capacity of 1,000 metric tonnes per day for the physical refining plant and the dry fractionation plant, respectively, with total contract value of approximately SGD7,128,000.

Claim for Settlement of a Sugar Refinery Plant

*In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO ("*CAMCE*") whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.*

CAMCE failed to meet its obligations under the said contract, forcing LPI to perform remedial works to make the plant ready for use. In December 2016, LPI and CAMCE agreed to offset the claim receivables arising from the said remedial works and the related retention payables not yet paid by LPI, and thus the difference amounting to Rp107,308 was recorded as part of "Other Operating Income" account in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$78.651.837, Rp671.156, JPY243.739.590, SGD8.700, EUR27.492.115, CHF47.344 (31 Desember 2015: US\$105.142.094, Rp3.823.678, JPY471.532.800, SGD140.247, AUD320.000, GBP40.846, EUR25.987.227, THB130.576.100, MYR494.413 dan 31 Desember 2014: Rp3.849.692, US\$99.261.416, EUR28.225.683, SGD22.500, THB130.132.300, GBP32.146, MYR494.413, CHF267.500 dan JPY448.042.800).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$30.756.735, Rp251.554, JPY51.334.662, SGD8.700, CHF23.849, EUR18.332.519, (31 Desember 2015: US\$33.707.970, Rp2.090.750, JPY44.589.481, SGD14.239, GBP8.700, EUR14.211.556, THB117.698.125, MYR161.346 dan 31 Desember 2014: Rp2.037.572, US\$26.410.092, EUR8.266.516, MYR161.346, CHF80.250 dan JPY45.092.981).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2016, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, teh dan kakao sebanyak 38.462 ton (31 Desember 2015: 47.500 ton dan 31 Desember 2014: 26.500 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 122.225 butir (31 Desember 2015: 1.075.153 butir dan 31 Desember 2014: 1.648.090 butir) kepada pelanggan pihak ketiga dalam dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Uang Muka Pembelian Tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana LSIP, Entitas Anak, untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. LSIP telah menunjuk PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), dahulu entitas anak yang telah dijual pada bulan Oktober 2006, untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2016, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$78,651,837, Rp671,156, JPY243,739,590, SGD8,700, EUR27,492,115, CHF47,344 (December 31, 2015: US\$105,142,094, Rp3,823,678, JPY471,532,800, SGD140,247, AUD320,000, GBP40,846, EUR25,987,227, THB130,576,100, MYR494,413 and December 31, 2014: Rp3,849,692, US\$99,261,416, EUR28,225,683, SGD22,500, THB130,132,300, GBP32,146, MYR494,413, CHF267,500 and JPY448,042,800).

As of December 31, 2016, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$30,756,735, Rp251,554, JPY51,334,662, SGD8,700, CHF23,849, EUR18,332,519, (December 31, 2015: US\$33,707,970, Rp2,090,750, JPY44,589,481, SGD14,239, GBP8,700, EUR14,211,556, THB117,698,125, MYR161,346 and December 31, 2014: Rp2,037,572, US\$26,410,092, EUR8,266,516, MYR161,346, CHF80,250 and JPY45,092,981).

Sales commitment

As of December 31, 2016, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, tea and cacao of approximately 38,462 tonnes (December 31, 2015: 47,500 tonnes and December 31, 2014: 26,500 tonnes) and palm oil seed of 122,225 pieces (December 31, 2015: 1,075,153 pieces and December 31, 2014: 1,648,090 pieces) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Advances for Land Acquisitions

Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation areas as part of LSIP, Subsidiary, plan to secure supplies of fresh fruit bunches. LSIP appointed PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to LSIP. The advances will be settled when the land is handed over or by other process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Uang Muka Pembelian Tanah (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (2015: Rp25.057 dan 2014: Rp25.057) dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp51.481 (2015: Rp51.481 dan 2014: Rp48.981). Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya", adalah sebesar Rp14.713 (2015: Rp14.713 dan 2014: Rp17.213). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

Selanjutnya pada bulan Februari 2017, LSIP menerima penyelesaian kas sebesar Rp14.713.

Perjanjian lisensi

NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Perjanjian pemasokan

IDLK memiliki perjanjian pemasokan dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 37 untuk rincian perjanjian tersebut.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Advances for Land Acquisitions (continued)

Up to December 31, 2016, a portion of the said advances were settled through the transfer of land valued at Rp25,057 (2015: Rp25,057 and 2014: Rp25,057) and cash payment settlement amounting to Rp51,481 (2015: Rp51,481 and 2014: Rp48,981). As of December 31, 2016, the outstanding advances, which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets", amounting to Rp14,713 (2015: Rp14,713 and 2014: Rp17,213). The management believes that the carrying amount of the advance is fully recoverable.

Subsequently in February 2017, LSIP received cash settlement amounting to Rp14,713.

License Agreement

NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI is granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

Supply Agreement

IDLK has a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK, among others, skimmed milk powder and butter milk powder, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2017.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries have plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 37 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program Euro Medium Term Note

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program *Euro Medium Term Note* sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan *notes* ("Notes") secara berseri atau *tranches*. Masing-masing seri atau *tranche* dari *Notes* dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Notes* akan digunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan *Notes* di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap *Notes*. Pencatatan *Notes* baru berlaku apabila *Notes* yang bersangkutan telah masuk ke dalam *Official List* SGX-ST.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Euro Medium Term Note Programme

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme will be used by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which will be agreed at the time of issue thereof to be listed on the SGX-ST.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo, Inc. (PepsiCo) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PepsiCo di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB menandatangani perjanjian produksi dengan PCIB, dimana PCIB memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dari PCIB pada harga yang tercantum dalam kontrak tersebut.

IASB

IASB memiliki perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB. Sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement*, IASB is granted by PepsiCo, Inc. (PepsiCo) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PepsiCo's brand in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date.

On October 1, 2013, IASB signed a manufacturing agreement with PCIB, whereby PCIB produces and bottles the beverage products under the condition stipulated in the agreement and IASB purchases the beverage products from time to time from PCIB at prices stipulated in the said contract.

IASB

IASB has a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement will expire on June 30, 2017 and can be extended, subject to the agreement of both parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ICBP

Pada tanggal 2 Maret 2015, Direksi ICBP telah menyetujui rencana untuk melakukan transaksi dengan JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya telah terdaftar pada NASDAQ Standard dan bergerak dalam produksi dan pengolahan berbagai jenis produk makanan, dan juga penyediaan *food service* dan pengelolaan *restaurant chain*, sehubungan dengan penerbitan saham baru JC Comsa sebanyak 627.400 saham dan penjualan kembali saham treasury JC Comsa sebanyak 272.600 saham kepada ICBP ("Rencana Penyertaan"), sehingga seluruhnya berjumlah 900.000 saham dengan harga JPY316 per saham. Rencana Penyertaan ini telah didaftarkan oleh JC Comsa pada otoritas berwenang di Jepang ("Pernyataan Pendaftaran") pada tanggal 2 Maret 2015 ("Tanggal Pernyataan Pendaftaran"). Harga penyertaan adalah harga rata-rata penutupan saham JC Comsa di Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard selama satu bulan terakhir sampai dengan 1 hari kerja sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran. Nilai keseluruhan yang dibayarkan oleh ICBP untuk penyertaan saham tersebut adalah sebesar JPY284.400.000.

Rencana Penyertaan ini telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2015, sehingga sejak saat itu ICBP memiliki penyertaan saham pada JC Comsa sebesar 9,88% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh JC Comsa.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ICBP

On March 2, 2015, the ICBP's Directors approved the plan to transact with JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), a company domiciled in Japan which shares are listed in NASDAQ Standard and is engaged in the production and processing of several food products, as well as providing food services and restaurant chain management, in connection with the issuance of 627,400 new shares of JC Comsa and sale of its 272,600 shares of treasury stock to ICBP ("Investment Plan"), or total shares 900,000 shares at a price of JPY316 each share. This Investment Plan was registered to the relevant authority in Japan by JC Comsa ("Registration Statement") on March 2, 2015 ("the Date of Registration Statement"). The investment cost paid for the shares was equivalent to the average closing price of JC Comsa in Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard during the last one month up to 1 working day prior to the Date of Registration Statement. The total value paid by ICBP for such investment amounting to JPY284,400,000.

This Investment Plan was completed on March 18, 2015, thus, ICBP holds 9.88% share ownership of the total shares issued by JC Comsa.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 7,58% sampai 12,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: antara 8,74% sampai 12,00% per tahun dan 31 Desember 2014: antara 7,77% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 7.58% to 12.00% per annum for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: from 8.74% to 12.00% per annum and December 31, 2014: from 7.77% to 12.00% per annum).

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk trust receipts meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.434 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2016, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2016 would have been Rp12,434 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp379.299 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2016, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp379.299 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.362.236	13.362.236	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i> Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.790.980	2.730.699	668.166	151.856	61.598	117.321	61.340
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	887.206	887.206	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> : Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	216.638	216.638	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	371.033	371.033	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	14.412	14.412	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	65.675	65.675	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.064.600	1.064.600	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	534.138	534.138	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	1.477.531	1.477.531	-	-	-	-	-
Total	21.784.449	20.724.168	668.166	151.856	61.598	117.321	61.340

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.076.076	13.076.076	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable							
Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.559.641	2.758.100	528.894	105.577	41.512	88.470	37.088
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	733.261	733.261	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	458.089	458.089	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	402.707	402.707	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	9.860	9.860	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	77.754	77.754	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	785.773	785.773	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1.090.607	1.090.607	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	2.245	2.245	-	-	-	-	-
Total	20.196.013	19.394.472	528.894	105.577	41.512	88.470	37.088

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	14.157.619	14.157.619	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable							
Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.032.492	2.181.653	626.856	93.734	34.896	64.018	31.335
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	553.910	553.910	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	500.602	500.602	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	302.755	302.755	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	7.572	7.572	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	72.386	72.386	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	618.026	618.026	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	665.340	665.340	-	-	-	-	-
Total	19.910.702	19.059.863	626.856	93.734	34.896	64.018	31.335

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	5.697.745	5.697.745	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	1.218.864	1.218.864	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.537.873	3.537.873	-	-	Trade payables
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	1.222.334	1.222.334	-	-	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2.260.066	2.260.066	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.608.077	1.608.077	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.999.082	1.999.082	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	10.460	10.460	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	9.889.092	-	6.744.762	3.144.330	Principal
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bonds payables - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.994.160	-	1.994.160	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	4.603	-	4.603	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	542.099	-	542.099	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.697.958	954.073	1.984.480	759.405	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	5.971.569	5.971.569	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	1.747.575	1.747.575	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.584.904	3.584.904	-	-	Trade payables
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	1.589.265	1.589.265	-	-	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2.137.266	2.137.266	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.949.803	2.949.803	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	42.942	42.942	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	12.889.330	-	12.226.337	662.993	Principal
Utang obligasi					Bonds payables
Pokok pinjaman	3.989.156	-	3.989.156	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	15.466	-	15.466	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	338.848	-	338.848	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.341.949	1.144.746	2.132.957	64.246	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	5.069.833	5.069.833	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	3.922.784	3.922.784	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.818.843	3.818.843	-	-	Trade payables
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	1.274.315	1.274.315	-	-	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2.084.729	2.084.729	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.091.748	1.091.748	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	11.349	11.349	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	12.826.553	-	12.726.953	99.600	Principal
Utang obligasi					Bonds payables
Pokok pinjaman	3.985.409	-	3.985.409	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	25.914	-	25.914	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	523.202	-	523.202	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.688.050	1.103.144	2.507.795	77.111	Future imputed interest charge

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

37. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk (continued)

For the year ended December 31, 2016, 2015, and 2014 the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

37. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

LPI mendistribusikan kredit dari BRI kepada KUD yang direkomendasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 90.463 hektar (31 Desember 2015: 90.316 hektar dan 31 Desember 2014: 90.149 hektar), di mana area perkebunan seluas 49.866 hektar (31 Desember 2015: 49.933 hektar dan 31 Desember 2014: 49.456 hektar) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 seluas 5.836 hektar (31 Desember 2015: 5.836 hektar dan 31 Desember 2014: 5.836 hektar) yang menggunakan pembiayaan dari BRI (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2016, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 (31 Desember 2015: Rp192.454 dan 31 Desember 2014: Rp192.454). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 (31 Desember 2015: Rp45.267 dan 31 Desember 2014: Rp45.267) telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp153.113 (31 Desember 2015: Rp160.135 dan 31 Desember 2014: Rp160.931).

37. PLASMA RECEIVABLES (continued)

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

LPI distributed loans from BRI to the recommended KUD based on credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development ("Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu").

As of December 31, 2016, SIMP's plasma development comprises 90,463 hectares (December 31, 2015: 90,316 hectares and December 31, 2014: 90,149 hectares), of which a total of 49,866 hectares (December 31, 2015: 49,933 hectares and December 31, 2014: 49,456 hectares) have been converted and handed over to the respective Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantations until December 31, 2016 for 5,836 hectares (December 31, 2015: 5,836 hectares and December 31, 2014: 5,836 hectares) funded by BRI (Note 21). As of December 31, 2016, the outstanding loans handed over amounting to Rp192,454 (December 31, 2015: Rp192,454 and December 31, 2014: Rp192,454). The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 (December 31, 2015: Rp45,267 and December 31, 2014: Rp45,267) was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp153,113 (December 31, 2015: Rp160,135 and December 31, 2014: Rp160,931).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	160.135	160.931	170.356	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	-	-	167	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan	-	(561)	(9.440)	<i>Write off</i>
Pemulihan penyisihan	(7.022)	(235)	(152)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo Akhir	153.113	160.135	160.931	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma dari bank dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan sampai dengan:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2016, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The Plasma Farmers' loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of its product, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities up to:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	December 31, 2015/ December 31, 2015	December 31, 2014/ December 31, 2014	
Jaminan dari CNIS dan KGP	71.474	149.239	219.239	<i>Guarantees from CNIS and KGP</i>
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	154.208	192.266	221.340	<i>Guarantees from RAP, CKS and JS</i>
Jaminan dari LSIP	65.371	58.163	43.218	<i>Guarantees from LSIP</i>
Jaminan dari MSA	239.059	245.908	246.208	<i>Guarantees from MSA</i>
Jaminan dari MPI	78.098	74.722	133.785	<i>Guarantees from MPI</i>
Jaminan dari SBN	81.705	69.588	50.838	<i>Guarantees from SBN</i>
Jaminan dari PIP	9.723	7.395	6.084	<i>Guarantees from PIP</i>
Jaminan dari IBP	11.606	8.827	7.262	<i>Guarantees from IBP</i>
Jaminan dari LPI	10.149	14.046	12.229	<i>Guarantees from LPI</i>
Jaminan dari GS	83.925	120.982	192.454	<i>Guarantees from GS</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi
- Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi (Catatan 14), penyajian laba segmen Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran, disajikan sebagai "Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

38. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into five (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group
- Cultivation and Processed Vegetables Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Following the Proposed Transaction (Note 14), the presentation of Cultivation and Processed Vegetables Business Group in the segment income, is presented as "Income for the Year from a Discontinued Operation".

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Budidaya dan Pengolahan Sayuran**)/ Cultivation and Processed Vegetables**)	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	33.909.862	15.017.126	12.489.669	5.333.660	-	-	66.750.317	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	199.768	3.916.728	1.977.456	-	-	(6.093.952)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	34.109.630	18.933.854	14.467.125	5.333.660	-	(6.093.952)	66.750.317	Total Net Sales
Lab usaha segmen sebelum alokasi biaya	4.829.047	1.737.002	1.963.817	211.735	-	2.387	8.743.988	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(195.007)	(243.652)	(33.826)	-	-	(472.485)	Head office expense allocations
Lab usaha segmen	4.829.047	1.541.995	1.720.165	177.909	-	2.387	8.271.503	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan							13.504	Unallocated other operating income
LABA USAHA							8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan							1.050.651	Finance income
Beban keuangan							(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga							(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi							(245.723)	Share in net losses of associates
Lab sebelum beban pajak penghasilan							7.385.228	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(2.532.747)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN							4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Lab tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							414.425	Income for the year from a discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN							5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.094.191	531.558	1.384.992	100.993	-	-	3.111.734	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	755.660	594.957	1.227.762	76.705	-	-	2.655.084	Depreciation and amortization

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**) Operasi yang dihentikan (Catatan 14)/Discontinued operation (Note 14)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Budidaya dan Pengolahan Sayuran**)/ <i>Cultivation and Processed Vegetables**)</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	31.607.833	15.436.745	12.039.055	4.978.314	-	-	64.061.947	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	128.121	3.740.248	1.763.905	-	-	(5.632.274)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	31.735.954	19.176.993	13.802.960	4.978.314	-	(5.632.274)	64.061.947	Total Net Sales
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	3.856.342	1.421.953	1.598.116	208.190	-	2.030	7.086.631	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(80.870)	(92.521)	(36.231)	-	-	(209.622)	Head office expense allocations
Laba usaha segmen	3.856.342	1.341.083	1.505.595	171.959	-	2.030	6.877.009	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan							485.886	Unallocated other operating income
LABA USAHA							7.362.895	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan							735.879	Finance income
Beban keuangan							(2.665.675)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga							(136.709)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi							(334.306)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan							4.962.084	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(1.730.371)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN							3.231.713	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							477.788	Income for the year from a discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN							3.709.501	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.390.508	839.700	2.302.875	85.836	-	-	4.618.919	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	700.764	443.796	1.142.203	160.945	-	-	2.447.708	Depreciation and amortization

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**) Operasi yang dihentikan (Catatan 14)/Discontinued operation (Note 14)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Budidaya dan Pengolahan Sayuran**)/ <i>Cultivation and Processed Vegetables**)</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	29.814.025	15.997.721	12.918.072	4.864.634	-	-	63.594.452	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	106.912	3.928.337	2.029.105	-	-	(6.064.354)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	29.920.937	19.926.058	14.947.177	4.864.634	-	(6.064.354)	63.594.452	Total Net Sales
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	3.095.867	1.617.380	2.552.997	220.094	-	816	7.487.154	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(160.553)	(318.207)	(23.161)	-	-	(501.921)	Head office expense allocations
Laba usaha segmen	3.095.867	1.456.827	2.234.790	196.933	-	816	6.985.233	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan							334.387	Unallocated other operating income
LABA USAHA							7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan							858.838	Finance income
Beban keuangan							(1.552.958)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga							(166.257)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi							(119.058)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan							6.340.185	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(1.855.939)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN							4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							745.243	Income for the year from a discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN							5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Pengeluaran modal, penambahan aset tidak berwujud dan uang muka untuk pembelian aset	1.500.342	781.492	3.062.574	120.651	169.515	-	5.634.574	Capital expenditures, additional intangible assets and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	621.378	425.793	993.304	80.455	346.249	-	2.467.179	Depreciation and amortization

*) Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

**) Operasi yang dihentikan (Catatan 14)/*Discontinued operation (Note 14)*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2016/December 31, 2016								ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Budidaya dan Pengolahan Sayuran**)/ Cultivation and Processed Vegetables**)	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	27.753.152	16.097.695	33.905.356	4.931.622	-	(3.789.327)	78.898.498	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.145.412	770.443	1.360.162	-	-	-	3.276.017	Long-term investments
Total Aset	28.898.564	16.868.138	35.265.518	4.931.622	-	(3.789.327)	82.174.515	Total Assets
Liabilitas Segmen	10.397.378	9.203.449	15.906.235	3.879.175	-	(1.153.145)	38.233.092	Segment Liabilities

31 Desember 2015/December 31, 2015								ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables**)	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	25.964.840	16.862.027	33.124.523	4.213.767	14.375.084	(4.606.948)	89.933.293	Segment assets
Investasi jangka panjang	595.069	860	1.302.304	-	-	-	1.898.233	Long-term investments
Total Aset	26.559.909	16.862.887	34.426.827	4.213.767	14.375.084	(4.606.948)	91.831.526	Total Assets
Liabilitas Segmen	10.172.997	13.247.958	15.462.178	3.248.274	6.046.887	531.639	48.709.933	Segment Liabilities

31 Desember 2014/December 31, 2014								ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables**)	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	24.371.915	15.893.980	32.740.583	3.889.748	11.832.922	(4.529.784)	84.199.364	Segment assets
Investasi jangka panjang	655.425	860	1.221.602	-	-	-	1.877.887	Long-term investments
Total Aset	25.027.340	15.894.840	33.962.185	3.889.748	11.832.922	(4.529.784)	86.077.251	Total Assets
Liabilitas Segmen	10.443.041	12.722.484	15.430.149	3.063.231	4.176.021	(31.873)	45.803.053	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**) Operasi yang dihentikan (Catatan 14)/Discontinued operation (Note 14)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2016	2015	2014		
<u>Nama Negara</u>				<u>Name of Countries</u>	
Indonesia	61.593.710	58.684.720	58.197.169	Indonesia	
Arab Saudi	1.012.907	933.097	985.586	Saudi Arabia	
Vietnam	651.923	599.809	407.311	Vietnam	
Nigeria	484.916	510.804	400.285	Nigeria	
Republik Rakyat Tiongkok	374.207	304.999	349.745	People's Republic of China	
Korea Selatan	324.515	324.686	461.372	South Korea	
Filipina	218.332	184.045	227.432	The Philippines	
Singapura	212.785	432.378	637.449	Singapore	
Thailand	206.384	310.132	129.717	Thailand	
Timor Timur	182.032	194.755	204.999	East Timor	
Australia	180.043	191.375	201.665	Australia	
Malaysia	144.752	118.526	172.464	Malaysia	
Papua Nugini	119.862	194.646	209.468	Papua New Guinea	
Irak	70.119	87.565	152.664	Iraq	
Brunei	65.941	109.767	64.751	Brunei	
Jepang	56.858	127.812	132.984	Japan	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	851.031	752.831	659.391	Others (each below Rp100,000)	
Total	66.750.317	64.061.947	63.594.452	Total	

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Indonesia	44.444.203	41.703.203	38.849.278	Indonesia
Negara-negara asing	4.093.300	4.362.516	3.780.583	Foreign countries
Total	48.537.503	46.065.719	42.629.861	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2016 as follow as:

			31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting Date)	20 Maret 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 20, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amounts)				Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	288.742.742	3.879.547	3.848.652	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	10.431.312	97.000	99.356	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	300.039	899	901	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR	1.206.066	17.080	17.297	In Euro
Dalam Real Brasil	BRL	572.395	2.359	2.469	In Brazilian Real
Dalam Dolar Australia	AUD	12.720	124	131	In Australian Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	15.760.664	1.819	1.866	In Japanese Yen
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	49.239.067	661.575	656.308	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	7.776.596	23.300	23.364	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	926	9	9	In Singapore Dollar
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	14.923.534	200.513	198.916	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing			4.884.225	4.849.269	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek dan cerukan					Short-term bank loans and overdraft
Dalam Dolar AS	US\$	122.070.964	1.640.145	1.627.084	In US Dollar
Utang <i>trust receipts</i>					Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$	90.716.284	1.218.864	1.209.157	In US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	18.856.431	253.355	251.337	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	2.685.777	38.035	38.519	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	98.047.501	11.315	11.611	In Japanese Yen
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	565.168	1.693	1.698	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Australia	AUD	94.088	915	968	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	289.680	2.694	2.759	In Singapore Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF	122.761	1.618	1.643	In Swiss Franc
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	6.692	110	111	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Baht Thailand	THB	6.528.805	2.449	2.509	In Thailand Baht
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga					Other payables and deposit received - Third parties
Dalam Dolar AS	US\$	1.146.941	15.410	15.288	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	11.410	34	34	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	9.918	92	94	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR	93.299	1.321	1.338	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	19.791.235	2.284	2.344	In Japanese Yen
Utang Jangka Panjang					Long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$	364.904.388	4.902.855	4.863.811	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	4.930.163.465	568.965	583.841	In Japanese Yen
Utang pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$	1.121.102	15.063	14.943	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			8.677.217	8.629.089	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			3.792.992	3.779.820	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan diperkirakan akan relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

Revisi terhadap PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16: Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif (*Bearer Plants*), berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini memperkenalkan akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK No. 69, namun oleh PSAK No. 16.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK No. 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK No. 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan akan mempengaruhi pengukuran Kelompok Usaha atas produk agrikultur, HTI dan benih, yang tetap memenuhi syarat sebagai aset biologis dan karenanya harus diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards and interpretations that are issued, but not yet effective, up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements are disclosed below.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and OCI and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements.

Revisions to PSAK 1 is effective January 1, 2017 and early adoption is allowed.

- *Amendments to PSAK No. 69: Agriculture and PSAK No. 16: Fixed Assets - Bearer Plants, effective January 1, 2018.*

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK No. 69, but instead within the scope of PSAK No. 16.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK No. 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK No. 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The amendments are retrospectively effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

These amendments are expected to have impact to the Group's measurement on its agriculture produce, HTI and seeds, as they are still considered as biological assets and therefore shall be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Namun amandemen tersebut tidak akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan lainnya, termasuk tanaman kelapa sawit, karet dan tebu, karena akuntansinya telah sesuai dengan persyaratan PSAK No. 16 terhadap tanaman produktif.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd., pihak ketiga, dan SIMP menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", yang mana para pihak bermaksud untuk mendirikan PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia. Indoagri Daitocacao akan bergerak di bidang pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai bahan-bahan untuk produk-produk ritel akhir mereka kepada para konsumen akhir, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan SIMP pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%.

- Pada bulan Februari 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

However the amendments will not have impact to the accounting for all other plantations, including oil palm, rubber and sugar cane plantations, as the accounting is already in line with the requirements of PSAK No. 16 for bearer plants.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

- On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd., a third party, and SIMP entered into a "Joint Venture Agreement", whereby the parties agreed to establish PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") under the laws of Republic of Indonesia. Indoagri Daitocacao will engage primarily in the business of processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies to be used as materials for their final retail products to end-consumers. Indoagri Daitocacao has total authorized capital totaling US\$60,000,000 and issued and paid capital totaling US\$32,000,000, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. The Daitocacao Co., Ltd.,'s and SIMP's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao is 51% and 49%, respectively.

- In February 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- c. Pada bulan Februari 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, di Singapura, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Sukses adalah sebesar US\$100.000.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima sejumlah 196.249.971 lembar saham CMFC, yang mewakili sekitar 29,94% dari keseluruhan saham yang diterbitkan CMFC, dari konversi Exchangeable Bonds yang dikeluarkan oleh Marvellous BVI. Pada tanggal 28 Februari 2017, CMFC sudah tidak terdaftar pada SGX-ST.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- c. In February 2017, Ocean 21 established Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses), a wholly owned subsidiary, in Singapore, which is engaged in the shipping business. Total capital stock of Ocean Sukses amounting to US\$100,000.
- d. On February 24, 2017, the Company received 196,249,971 CMFC shares, representing approximately 29.94% of the total number of issued CMFC shares, from the conversion of Exchangeable Bonds issued by Marvellous BVI. On February 28, 2017, CMFC was delisted from the Official List of the SGX-ST.